

Kabupaten MAGETAN DALAM ANGKA

Magetan Regency in Figures

2017

CANDI SADON



https



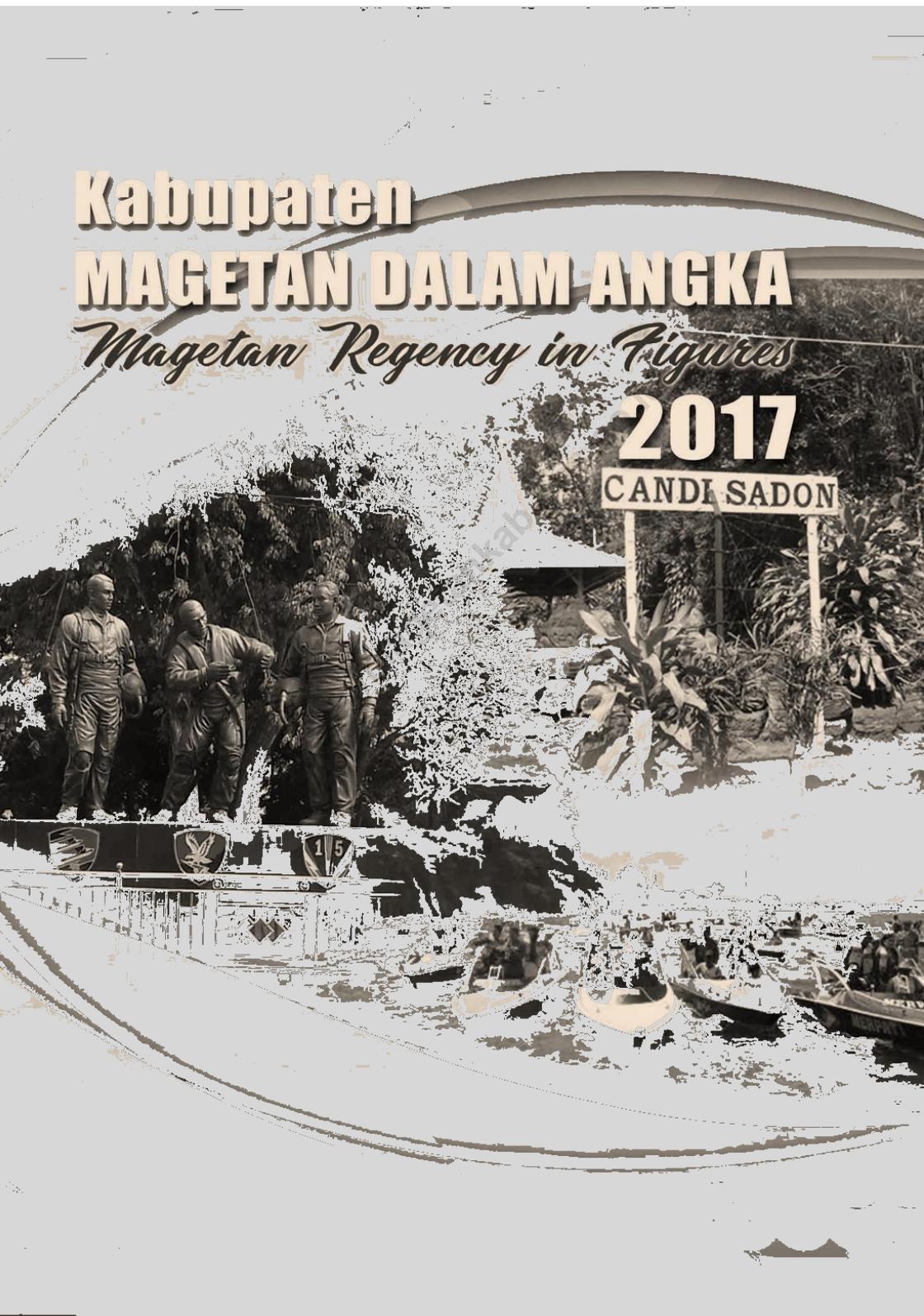
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGETAN**
Statistics of Magetan Regency

Kabupaten MAGETAN DALAM ANGKA

Magetan Regency in Figures

2017

CANDI SADON



Kabupaten Magetan Dalam Angka

Magetan Regencyin Figures

2017

ISSN: 0215-8281

No. Publikasi/*Publication Number*: 35200.1703

No. Katalog/*Catalog*: 1102001.3520

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxx + 284 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

BPS - Statistics of Magetan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

BPS - Statistics of Magetan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Telaga Sarangan/*Sarangan Lake*, Candi Sadon/*Sadon Temple*, Patung Penerbang Lanud
Iswahyudi/*Aviator Sculpture of Iswahyudi Air Force Base*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Magetan/*BPS - Statistics of Magetan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Azka Pratama Putra

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia*

Tim Penyusun

Drafting Team

Kabupaten Magetan Dalam Angka 2017

Magetan Regency In Figures 2017

Penanggung Jawab Umum

General Responsible

Ribut Hadi Candra, SH, MM

Koordinator Teknis

Technic Coordinator

Elisabet Tri Laksmi, SST, MM

Penyunting

Editor

Elisabet Tri Laksmi, S.ST, MM

Ima Sartika Dewi, SST

Penulis dan Pengolah Data

Data Processing and Writer

Sidik Subiyanto, SST, M.Si

Widhi Sunartomo, SE, M.Si

Bahrul Ulum, S.Si

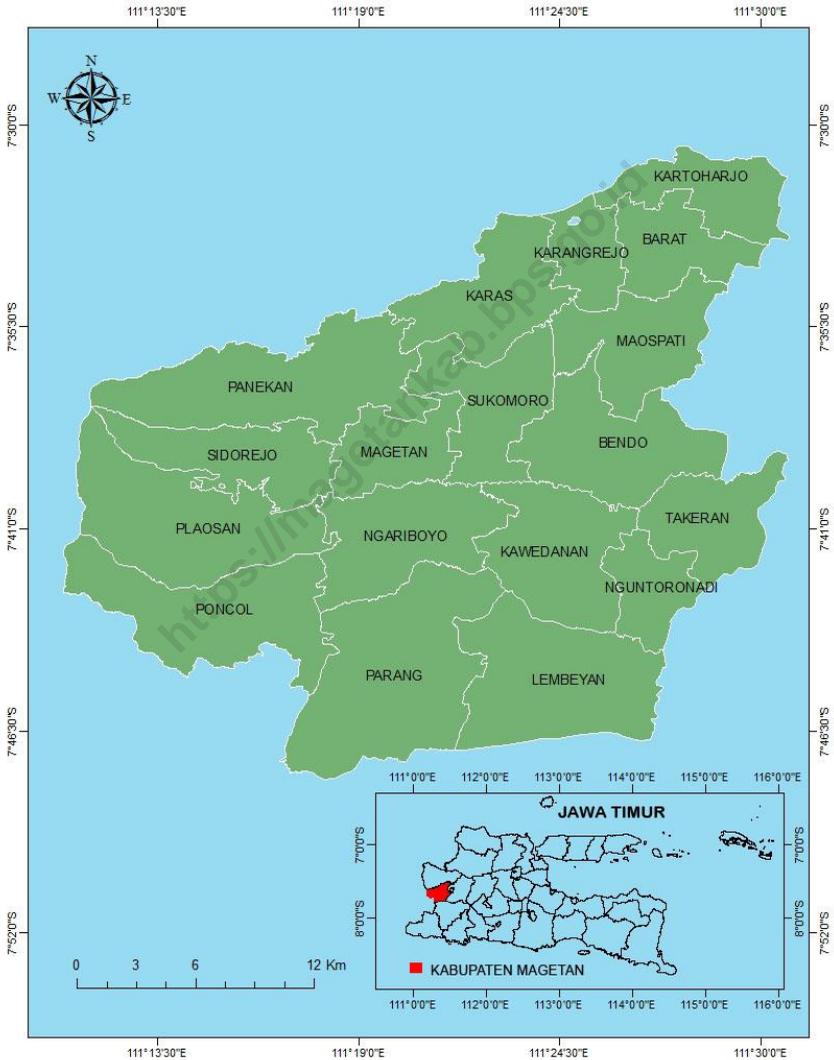
Desain Infografis dan Layout

Infographic Design and Layout

Ima Sartika Dewi, SST

PETA WILAYAH KABUPATEN MAGETAN

MAP OF MAGETAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MAGETAN
CHIEF STATISTICIAN OF MAGETAN REGENCY



Ribut Hadi Candra, SH, MM



KATA PENGANTAR

Kabupaten Magetan Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Magetan. Kami menyadari publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi data penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Magetan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun mungkin masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Magetan, Juli 2017

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magetan

Ribut Hadi Candra, SH, MM



PREFACE

Magetan Regency in Figures 2017 is an annual publication written by BPS Regency of Magetan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Magetan, July 2017
Chief Statistician of
Magetan Regency*

Ribut Hadi Candra, SH, MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Hal/Page
Peta Wilayah Kabupaten Magetan	v
<i>Map of Magetan Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Magetan	vii
<i>Chief Statistician of Magetan Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/Contents	xi
Daftar Tabel/ <i>Table of Contents</i>	xiii
Daftar Gambar	xxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxx
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	1
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Dewan Perwakilan Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	26
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	28
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	39
<i>Population and Employment</i>	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	55
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	55
4 Sosial	67
<i>Social</i>	67
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	87
4.2 Kesehatan/ <i>Healthy</i>	95
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	107
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	109
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	111

5	Pertanian	113
	<i>Agriculture</i>	113
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	135
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	139
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	144
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	148
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	151
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	155
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	157
	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	157
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	167
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	170
7	Perdagangan.....	173
	<i>Trade</i>	173
8	Hotel dan Pariwisata	187
	<i>Hotel And Tourism</i>	187
9	Transportasi dan Komunikasi	199
	<i>Transportation and Communication</i>	199
10	Keuangan Daerah dan Harga.....	221
	<i>Hotel And Tourism</i>	221
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	243
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	243
12	Pendapatan Regional.....	251
	<i>Regional Income</i>	251
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	275
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	275

DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS

Geografi dan Iklim/ *Geography and Climate*

1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.... <i>Total Area By Subdistricts In Magetan Regency, 2016.....</i>	11 11
1.1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016..... <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistricts in Magetan Regency, 2016</i>	12 12
1.1.3	Jarak Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Di Kabupaten Magetan (Km), 2016	13
	<i>Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Magetan Regency, 2016</i>	13
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2016.....	14
	<i>Average Temperature and Humidity by Month in Magetan...</i>	14
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2016.....	15
	<i>Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Magetan Regency, 2016</i>	15
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2016.....	16
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Magetan Regency, 2016</i>	16

Pemerintahan/ *Government*

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.....	25
	<i>Number of Villages by Subdistricts in Magetan Regency, 2016</i>	25
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016.....	26
	<i>Political Parties and Sex in Magetan Regency, 2016</i>	26
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut	27

	Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016	
	<i>Number of Members of The Regional House of Reresentatives by Education Attainment and Sex in Magetan Regency, 2016</i>	27
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kecamatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016.....	28
	<i>Number of Civil Servants in Subdistricts by Sex in Magetan Regency, 2016</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016	29
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Magetan Regency, 2016</i>	29
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016	33
	<i>Number of Civil Servants by Classification and Sex in Magetan Regency, 2016</i>	33
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Magetan, 2016	34
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Education Attainment in Magetan Regency, 2016</i>	34

Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ *Population and Labour*

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2014-2016.....	55
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistricts in Magetan Regency, 2014-2016</i>	55
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.....	56
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistricts in Magetan Regency, 2015</i>	56
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.....	57
	<i>Population Distribution and Density by Subdistricts in Magetan Regency, 2016</i>	57
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di	58

	Kabupaten Magetan, 2016.....	
	<i>Population by Age group and Sex in Magetan Regency, 2016.....</i>	58
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2015.....	59
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Magetan Regency, 2015.....</i>	59
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang lalu di Kabupaten Magetan, 2015.....	60
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity during the Previous Week in Magetan Regency, 2015.....</i>	60
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2015.....	61
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the previous Week by Age Group and Sex in Magetan Regency, 2015...</i>	61
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2015	62
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Magetan Regency, 2015</i>	62
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2015	63
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Industry and Sex in Magetan Regency, 2015</i>	63
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja seluruhnya dan kelompok umur di Kabupaten Magetan, 2015.....	64
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the</i>	64

	<i>Previous Week by Number of Working Hours on Age Group in Magetan Regency, 2015</i>	
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2015	65
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Magetan Regency, 2015</i>	65
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016	66
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Magetan Regency, 2016</i>	66

Sosial/ Social

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Magetan, 2016	87
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Magetan Regency, 2016</i>	87
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Magetan, 2016.....	88
	<i>Net Enrollment Rate and Gross by Educational Level in Magetan Regency, 2016</i>	88
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	89
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of primary Schools by Subdistrict in Magetan Regency, 2016</i>	89
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	90
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict In Magetan Regency,</i>	90

	<i>2015</i>	
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	91
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict In Magetan Regency, 2016</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	92
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict In Magetan Regency, 2016</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	93
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict In Magetan Regency, 2016</i>	93
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	94
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict In Magetan Regency, 2016</i>	94
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	95
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Magetan Regency, 2015</i>	95
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	96
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Magetan Regency, 2015</i>	96
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Magetan, 2016	97
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facilities in Magetan Regency, 2016</i>	97

4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Magetan, 2016	99
	<i>Number of Cases of the Most 10 Diseases in Magetan Regency, 2016</i>	<i>99</i>
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	100
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Magetan Regency, 2016</i>	<i>100</i>
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang energy Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Magetan, 2011-2016.....	101
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Magetan Regency, 2011-2016.....</i>	<i>101</i>
4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.....	102
	<i>Number of cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Magetan Regency, 2016.....</i>	<i>102</i>
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.....	103
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Magetan Regency, 2016.....</i>	<i>103</i>
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.....	105
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Magetan Regency, 2016.....</i>	<i>105</i>
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	106

	<i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Magetan Regency, 2016</i>	106
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Magetan, 2016.....	107
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Magetan Regency, 2016</i>	107
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.....	108
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Magetan Regency, 2016</i>	108
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Magetan, 2014-2016.....	109
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Magetan Regency, 2014-2016</i>	109
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Magetan, 2014-2016.....	110
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Magetan Regency, 2014-2016</i>	110
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Magetan, 2014.....	111
	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Magetan Regency, 2014</i>	111
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Magetan, 2011-2016.....	112
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Magetan Regency, 2011-2016</i>	112

Pertanian/ Agriculture

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Magetan (hektar), 2016.....	135
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Magetan Regency (hectare), 2016</i>	135
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang	136

	Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2016	
	<i>Area of Dry Field/garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2016</i>	136
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2016.....	137
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2016</i>	137
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2016.....	138
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2016</i>	138
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Magetan (hektar), 2016	139
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and kind of plant in Magetan Regency (hectare), 2016</i>	139
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Magetan (kuintal), 2016.....	140
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Magetan Regency (quintal), 2016</i>	140
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Magetan (kuintal), 2016	141
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Magetan Regency (quintal), 2016</i>	141
5.2.4	Jumlah Panen Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Magetan (pohon), 2016	142
	<i>Harvested of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Magetan Regency (tree), 2016</i>	142
5.3.1	Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magetan (hektar), 2016	144
	<i>Harvested Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in</i>	144

	<i>Magetan Regency (hectare), 2016</i>	
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magetan (kuintal), 2016.....	146
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Magetan Regency (quintal), 2016</i>	146
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magetan, 2016.....	148
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Magetan Regency, 2016</i>	148
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan jenis Unggas di Kabupaten Magetan, 2016.....	149
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Magetan Regency, 2016</i>	149
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magetan, 2016	150
	<i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Magetan Regency, 2016</i>	150
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan, 2015 dan 2016.....	151
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency, 2015 and 2016</i>	151
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan (ton), 2015 dan 2016.....	152
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency (ton), 2015 and 2016</i>	152
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Magetan, 2016	153
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Magetan Regency, 2016</i>	153
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan (ton), 2016.....	154
	<i>Production of Fisheries Cultivation by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency (ton), 2016</i>	154
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di	155

	Kabupaten Magetan (hektar), 2016.....	
	<i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2016.....</i>	155
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Magetan (m ³), 2011-2015.....	156
	<i>Timber Production by Type of Product in Magetan Regency (m³), 2011-2015.....</i>	156

**Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi/
Industry, Mining, Energy, and Construction**

6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Magetan, 2016.....	167
	<i>Number of Establishment, Employees and Value of Production by Industri Classification in Magetan Regency, 2016.....</i>	167
6.1.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.....	169
	<i>Number of Establishment and Employees by Subdistrict in Magetan Regency, 2016.....</i>	169
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ranting PLN di Kabupaten Magetan, 2011-2016.....	170
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Magetan Regency, 2011-2016.....</i>	170
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2012-2016.....	171
	<i>Number of Registered Electricity Consumers by Subdistrict in Magetan Regency, 2012-2016.....</i>	171
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Magetan, 2016.....	172
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Magetan Regency, 2016.....</i>	172

Perdagangan/ Trade

7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Magetan, 2011-2015.....	183
	<i>Number of Establishment by Type of Business Entity in Magetan Regency, 2011-2015</i>	
7.2	Industri Kecil di Kabupaten Magetan, 2016	184
	<i>Small Industries in Magetan Regency, 2016</i>	
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.....	185
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Magetan Regency, 2016</i>	185

Hotel dan Pariwisata/ Hotel and Tourism

8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2015-2016.....	197
	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Subdistrict in Magetan Regency, 2015-2016</i>	197
8.2	Jumlah Pengunjung Wisata Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2016	198
	<i>Number of Visitors of Resort Place by Month in Magetan Regency, 2016</i>	198

Transportasi dan Komunikasi/ Transportation and Communication

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Magetan (km), 2016.....	215
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Magetan Regency (km), 2016</i>	215
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Magetan (km), 2016.....	216
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Magetan Regency (km), 2016</i>	216
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Magetan (km), 2016.....	217
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Magetan</i>	217

	<i>Regency (km), 2016</i>	
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Magetan, 2016.....	218
	<i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Magetan Regency, 2016</i>	218
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2012-2015.....	219
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Magetan Regency, 2012-2015</i>	219

Keuangan Daerah dan Harga/ Local Finance and Price

10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magetan Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2016.....	227
	<i>Actual Revenues of Government of Magetan Regency by Source of Revenues (Thousand Rupiahs), 2016</i>	227
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Magetan Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2016	230
	<i>Actual Expenditures of Government of Magetan Regency by Kind of Expenditures (Thousand Rupiahs), 2016</i>	230
10.3	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Bulan, 2016.....	232
	<i>Realization of Land and Building Taxes Revenues by Month, 2016</i>	232
10.4	Harga Sembilan Bahan Pokok dan Kebutuhan Penting Lainnya Menurut Bulan, 2016	233
	<i>Retail Prices of 9 Essential Commodities by Month, 2016</i>	233

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ Population Expenditure and Food Consumption

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Magetan, 2016	247
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Magetan Regency, 2016</i>	247
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran	248

	Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Magetan, 2016	
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Magetan Regency, 2016..</i>	248
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Magetan, 2016.....	249
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Magetan Regency, 2016.....</i>	249

Pendapatan Regional/ Regional Income

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016	265
	<i>Gross Domestic Regional Product of Magetan Regency at Current Market Price by Industry, 2012-2016.....</i>	265
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016	266
	<i>Gross Domestic Regional Product of Magetan Regency at Constant Price by Industry, 2012-2016</i>	266
12.3	Distribusi Persentase produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016.....	268
	<i>Percentage Distribution Gross Domestic Regional Product of Magetan Regency at Current Market Price by Industry, 2012-2016</i>	268
12.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016.....	269
	<i>Percentage Distribution Gross Domestic Regional Product of Magetan Regency at Constant Price by Industry, 2012-2016.....</i>	269
12.5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2012-2016.....	270

	<i>Growth Index of Gross Domestic Regional Product of Magetan Regency at Current Market Price by Industry (2010=100), 2012-2016</i>	270
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016.....	272
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency at Current Market Price by Industry (percent), 2012-2016.....</i>	272
12.7	Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016	273
	<i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency by Industry (percent), 2012-2016.....</i>	273
Perbandingan Antar Kota/ Kabupaten / Regency/Municipal Comparison		
13.1.1	Jumlah Penduduk Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun, 2012-2016.....	281
	<i>Total Population of Some Regencies/Municipal in Madiun.....</i>	281
13.1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun (persen), 2011-2015 (2010=0)	282
	<i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product (GDRP) of Some Regencies/Municipal in Madiun Residency (percent), 2011-2015 (2010=0)</i>	282
13.1.3	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (000) di Wilayah Madiun, 2012-2016.....	283
	<i>Poor Population by Regency/City (000) in Madiun Residency, 2012-2016</i>	283
13.1.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun, 2012-2016.....	284
	<i>Human Development Index by Regency/City in Madiun</i>	284

Residency, 2012-2016.....

<https://magetankab.bps.go.id>

Daftar Gambar

	Hal/ Page
1	
Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Magetan (km ²), 2016.....	9
<i>Percentage of Total Area by Subdistricts in Magetan Regency (square.km), 2016.....</i>	9
2	
Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016	23
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Magetan Regency, 2016</i>	23
3.1	
Persentase Penduduk Kabupaten Magetan Menurut Kecamatan, 2016.....	51
<i>Percentage of Total Population of Magetan Regency by Subdistrict, 2016</i>	51
3.2	
Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Magetan, 2016.....	53
<i>Number of Job Seekers by Sex and Education Attainment in Magetan Regency, 2016.....</i>	53
4.1	
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016	83
<i>The Number of Infertile Couple Age (EFA) by Subdistrict in Magetan Regency, 2016.....</i>	83
4.2	
Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Magetan, 2016.....	85
<i>Percentage of Population Aged 7-24 years by School Participation in Magetan Regency, 2016</i>	85
5.1	
Luas Panen Tanaman Padi di Kabupaten Magetan, 2016	131
<i>Harvested Area of Paddy at Magetan Regency, 2016.....</i>	131
5.2	
Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil di Kabupaten Magetan, 2016.....	133
<i>Big and Small Livestocks at Magetan Regency, 2016</i>	133
6	
Persentase Pelanggan Air Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Magetan, 2016.....	165

	<i>Percentage of Water Customer by Type of Customer in Magetan Regency, 2016</i>	165
7	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016.....	181
	<i>Number of Cooperatives by Subdistrict in Magetan Regency, 2016</i>	181
8	Jumlah Pengunjung Telaga Sarangan di Kabupaten Magetan, 2011-2016 (ribuan)	195
	<i>Number of Visitors Sarangan Lake in Magetan Regency, 2011-2016 (thousands)</i>	195
9	Persentase Kendaraan Menurut Jenisnya di Kabupaten Magetan, 2016.....	213
	<i>Percentage of Vehicles by Its Classification in Magetan Regency, 2016</i>	213
10	Fluktuasi Harga Cabai Merah Biasa Menurut Bulan, 2016	225
	<i>Price Fluctuation of Red Chilli by Month, 2016</i>	225
11	Persentase Penduduk Menurut golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Magetan, 2016.....	246
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Magetan Regency, 2016</i>	246
12	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016.....	263
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency at Current Market Price by Industrial Origins (percent), 2016</i>	263
13	Jumlah Penduduk Miskin Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Karesidenan Madiun (ribu), 2013-2016.....	279
	<i>Number of Poor People of Regencies/ Municipal in Madiun Residency (thousand), 2013-2016</i>	279

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Magetan terletak antara 7°30' Lintang Utara dan 7°47' Lintang Selatan, serta 111°10' dan 111°30' bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Magetan Regency is located between 7°30' North Latitude and 7°47' South Latitude, and between 111°10' - 111°30' East Longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Magetan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Ngawi; Selatan –Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah); Timur – Kabupaten Madiun; Barat – Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North –Ngawi Regency; South –Ponorogo Regency and Wonogiri Regency (Central Java Province); East – Madiun Regency; West – Karanganyar Regency ,West Java Province.</i></p> |
| <p>3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Magetan berada di ujung barat Provinsi Jawa Timur, berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah.</p> | <p>3. <i>In terms of geographic location, Magetan Regency is located at western area of East Java Province, border with Central Java Province.</i></p> |
| <p>4. Kabupaten Magetan terdiri dari 18 kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Poncol - Kecamatan Parang - Kecamatan Lembeyan - Kecamatan Takeran - Kecamatan Nguntoronadi - Kecamatan Kawedanan - Kecamatan Magetan - Kecamatan Ngariboyo - Kecamatan Plaosan | <p>4. <i>Magetan Regency has 18 subdistricts, include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Poncol Subdistrict</i> - <i>Parang Subdistrict</i> - <i>Lembeyan Subdistrict</i> - <i>Takeran Subdistrict</i> - <i>Nguntoronadi Subdistrict</i> - <i>Kawedanan Subdistrict</i> - <i>Magetan Subdistrict</i> - <i>Ngariboyo Subdistrict</i> - <i>Plaosan Subdistrict</i> |

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Sidorejo
- Kecamatan Panekan
- Kecamatan Sukomoro
- Kecamatan Bendo
- Kecamatan Maospati
- Kecamatan Karangrejo
- Kecamatan Karas
- Kecamatan Barat
- Kecamatan Kartoharjo

- *Sidorejo Subdistrict*
- *Panekan Subdistrict*
- *Sukomoro Subdistrict*
- *Bendo Subdistrict*
- *Maospati Subdistrict*
- *Karangrejo Subdistrict*
- *Karas Subdistrict*
- *Barat Subdistrict*
- *Kartoharjo Subdistrict*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Magetan telah melakukan pendataan-pendataan rutin seperti Pendataan Potensi Desa (Podes), Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas), Survei Ubinan, dll. Selain itu, setiap 10 tahun sekali BPS melaksanakan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi, dan Sensus Pertanian.

5. *BPS- Statistics of Magetan Office has experience in performing data collection, include: Village Potential (Podes), The National Socio-Economic Survey (Susenas), The Labour Force Survey (Sakernas), Ubinan Survey, etc. Moreover, every 10 years BPS performs censuses; Population Census, Economic Census, and Agriculture Census.*

6. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota.

6. *Method of Data Collection Data collection carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners.*

7. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan

7. *Village is a unit area occupied by a number of people as the unity of the community including the legal*

masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.

8. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

community unit which has the lowest administration organization and directly under the district head and the right to conduct his own household in the bonds of the unitary Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is the village chief chosen by the local community.

8. *Village is a unit of area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district and not the right to conduct his own household. The main characteristic of the village is the head of his village (headman) as a public servant and not chosen by public election.*

ULASAN

DESCRIPTION

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Magetan merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 310 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 7°30' Lintang Utara dan 7°47' Lintang Selatan, serta 111°10' dan 111°30' bujur Timur. Wilayah Kabupaten Magetan berupa daratan dengan luas 688,84 km².

Kabupaten Magetan yang terletak pada perbatasan Jawa Tengah ini merupakan kabupaten terkecil kedua di Provinsi Jawa Timur setelah Kabupaten Sidoarjo.

Wilayah administrasi Kabupaten Magetan terdiri dari 18 wilayah kecamatan dengan luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Poncol (51,31 km²), Parang (71,64 km²), Lembeyan (54,85 km²), Takeran (25,46 km²), Nguntoronadi (16,72 km²), Kawedanan (19,45 km²), Magetan (21,41 km²), Ngariboyo (39,13 km²), Plaosan (66,09 km²), Sidorejo (39,15 km²), Panekan (64,23 km²), Sukomoro (33,05 km²), Bendo (42,90 km²), Maospati (25,26 km²), Karangrejo (15,15 km²), Karas (35,29 km²), Barat (22,72 km²) dan Kartoharjo 25,03 km².

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di

1. Geographical Situation

Magetan Regency is an area with average high around 310 meters of sea surface, it is located between 7°30' north latitude and 7°47' south latitude, 111°10' and 111°30' east longitude. Magetan Regency area is shaped in land by 668.84 km².

Magetan Regency, which is located in border land with Central Java Province, is the second smallest regency in East Java Province after Sidoarjo Regency.

Magetan Regency is divided into eighteen subdistricts, the land area of each subdistricts is Poncol (51.31 km²), Parang (71.64 km²), Lembeyan (54.85 km²), Takeran (25.46 km²), Nguntoronadi (16.72 km²), Kawedanan (19.45 km²), Magetan (21.41 km²), Ngariboyo (39.13 km²), Plaosan (66.09 km²), Sidorejo (39.15 km²), Panekan (64.23 km²), Sukomoro (33.05 km²), Bendo (42.90 km²), Maospati (25.26 km²), Karangrejo (15.15 km²), Karas (35.29 km²), Barat (22.72 km²) and 25.03 km² of Kartoharjo.

Based on elevation (high of sea surface), land in Magetan Regency consists of:

0 m- 100 m = 11.1 %

Kabupaten Magetan terdiri dari:

0 m - 100 m = 11,1 %

01 m - 500 m = 66,7 %

501 m - 1000 m = 22,2 %

Jarak antara Ibukota Kecamatan ke Daerah Ibukota Kabupaten:

1. Magetan - Poncol : 14 km
2. Magetan - Parang : 15 km.
3. Magetan - Lembeyan : 21 km.
4. Magetan - Takeran : 17 km.
5. Magetan - Nguntoronadi: 17 km.
6. Magetan - Kawedanan : 13 km.
7. Magetan - Ngariboyo : 6 km.
8. Magetan - Plaosan : 11 km.
9. Magetan - Sidorejo : 7 km.
10. Magetan - Panekan : 6 km
11. Magetan - Sukomoro : 9 km
12. Magetan - Bendo : 12 km
13. Magetan - Maospati : 13 km
14. Magetan - Karangrejo : 18 km
15. Magetan - Karas : 15 km
16. Magetan - Barat : 19 km
17. Magetan - Kartoharjo : 26 km

101 m-500 m = 66.7 %

501 m-1000 m = 22.2 %

Distance between Subdistrict Capital to Regency Capital:

1. *Magetan - Poncol: 14 km*
2. *Magetan - Parang : 15 km.*
3. *Magetan - Lembeyan : 21 km.*
4. *Magetan - Takeran : 17 km.*
5. *Magetan - Nguntoronadi: 17 km.*
6. *Magetan - Kawedanan : 13 km.*
7. *Magetan - Ngariboyo : 6 km.*
8. *Magetan - Plaosan : 11 km.*
9. *Magetan - Sidorejo : 7 km.*
10. *Magetan - Panekan : 6 km*
11. *Magetan - Sukomoro : 9 km*
12. *Magetan - Bendo : 12 km*
13. *Magetan - Maospati : 13 km*
14. *Magetan - Karangrejo : 18 km*
15. *Magetan - Karas : 15 km*
16. *Magetan - Barat : 19 km*
17. *Magetan - Kartoharjo : 26 km*

2. Iklim

Kabupaten Magetan merupakan Kabupaten yang berada di bawah kaki Gunung Lawu. Hal ini menyebabkan iklim di Kabupaten Magetan cenderung

2. Climate

Magetan is theregency lies on the foot of Mount Lawu. This causes the climate in this regency tends to cool. The average air temperature ranges between 16-22°C in the highlands and

GEOGRAPHY AND CLIMATE

sejuk. Suhu udara rata-rata berkisar antara 16-22 °C di dataran tinggi dan 22-26 °C di dataran rendah.

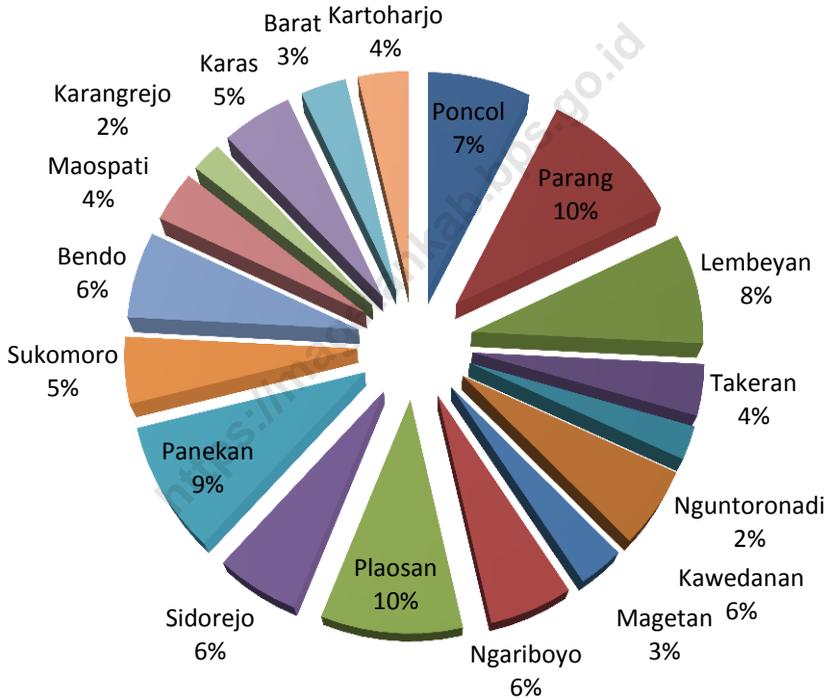
Rata – rata curah hujan tertinggi pada tahun 2016 berada pada Bulan Februari sebesar 557 mm dengan 29 hari hujan. Kelembaban udara rata-rata berkisar antara 77 persen hingga 89 persen, dimana pada Tahun 2016 Bulan Februari merupakan bulan dengan kondisi udara paling lembab.

22-26 ° C in the lowlands.

The highest average number of rainfall in 2016 is on February reaches 557 mm with 29 rainy days. The average humidity ranges between 77 percent to 89 percent and February is the humidest month during 2016.

<https://magetankab.bps.go.id>

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (km²), 2016
Picture Percentage of Total Area by Subdistricts In Magetan Regency (square.km), 2016



Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kab. Magetan
 Source: National Land Agency of Magetan Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Table *Total Area by Subdistrict in Magetan Regency, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Poncol	51,31	7,45
2	Parang	71,64	10,40
3	Lembeyan	54,85	7,96
4	Takeran	25,46	3,70
5	Nguntoronadi	16,72	2,43
6	Kawedanan	39,45	5,73
7	Magetan	21,41	3,11
8	Ngariboyo	39,13	5,68
9	Plaosan	66,09	9,59
10	Sidorejo	39,15	5,68
11	Panekan	64,23	9,32
12	Sukomoro	33,05	4,80
13	Bendo	42,90	6,23
14	Maospati	25,26	3,67
15	Karangrejo	15,15	2,20
16	Karas	35,29	5,12
17	Barat	22,72	3,30
18	Kartoharjo	25,03	3,63
	Magetan	688,84	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kab. Magetan
 Source: National Land Agency of Magetan Regency

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016**
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in
Magetan Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Poncol	Alastuwo	948
2	Parang	Parang	359
3	Lembeyan	Lembeyan Kulon	174
4	Takeran	Takeran	113
5	Nguntoronadi	Nguntoronadi	121
6	Kawedanan	Kawedanan	162
7	Magetan	Ringinagung	453
8	Ngariboyo	Ngariboyo	348
9	Plaosan	Plaosan	874
10	Sidorejo	Sidorejo	626
11	Panekan	Panekan	556
12	Sukomoro	Tinap	184
13	Bendo	Bendo	144
14	Maospati	Maospati	104
15	Karangrejo	Prampelan	103
16	Karas	Karas	159
17	Barat	Mangge	78
18	Kartoharjo	Kartoharjo	76

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Magetan
Source: Statistics of Magetan Regency

Tabel
Table 1.1.3

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Magetan (km), 2016
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Magetan Regency (km), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Poncol	Alastuwo	14
2	Parang	Parang	15
3	Lembeyan	Lembeyan Kulon	21
4	Takeran	Takeran	17
5	Nguntoronadi	Nguntoronadi	17
6	Kawedanan	Kawedanan	13
7	Magetan	Ringinagung	-
8	Ngariboyo	Ngariboyo	6
9	Plaosan	Plaosan	11
10	Sidorejo	Sidorejo	7
11	Panekan	Panekan	6
12	Sukomoro	Tinap	9
13	Bendo	Bendo	12
14	Maospati	Maospati	13
15	Karangrejo	Prampelan	18
16	Karas	Karas	15
17	Barat	Mangge	19
18	Kartoharjo	Kartoharjo	26

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Kabupaten Magetan
Source: Public Work Service, Magetan Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2016
Table 1.2.1 Average Temperature and Humidity by Month in Magetan Regency, 2016

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January			27.2			86
Februari/February			26.3			89
Maret/March			27.4			85
April/April			27.5			85
Mei/May			27.9			85
Juni/June			26.8			84
Juli/July			26.9			81
Agustus/August			26.8			77
September/September			27.2			80
Oktober/October			27.2			83
November/November			27.1			84
Desember/December			27.0			83

Sumber: Pangkalan TNI AU Iswahyudi, Magetan
 Source: Iswahyudi Airforce Base, Magetan

Tabel
Table 1.2.2

Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2016
Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Magetan Regency, 2016

Bulan/Month	Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 012,6	1
Februari/February	1 011,8	2
Maret/March	1 012,3	2
April/April	1 012,0	2
Mei/May	1 011,8	1
Juni/June	1 012,8	2
Juli/July	1 012,5	3
Agustus/August	1 012,8	8
September/September	1 012,7	5
Oktober/October	1 011,9	3
November/November	1 011,6	3
Desember/December	1 010,6	10

Sumber: Pangkalan TNI AU Iswahyudi, Magetan
Source: Iswahyudi Airforce Base, Magetan

Tabel
Table 1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2016

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Magetan Regency, 2016

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	298	29
Februari/February	557	29
Maret/March	369	30
April/April	288	30
Mei/May	226	31
Juni/June	167	31
Juli/July	105	31
Agustus/August	204	16
September/September	264	25
Oktober/October	316	29
November/November	447	29
Desember/December	234	30

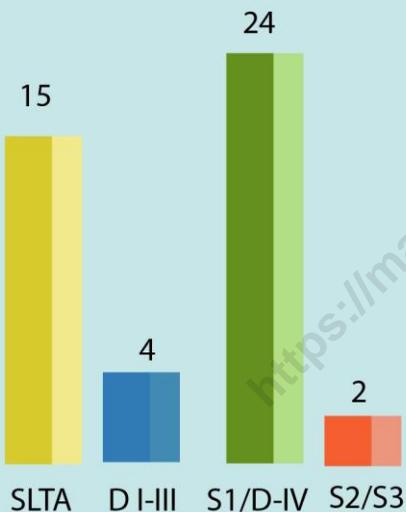
Sumber: Dinas PU Pengairan Kab. Magetan

Source: Public Work and Irrigation Office of Magetan Regency

BAB 2

PEMERINTAHAN

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Magetan berdasarkan tingkat pendidikan



Jumlah anggota DPRD Kabupaten Magetan berdasarkan jenis kelamin



Anggota DPRD Kabupaten Magetan saat ini yang terdiri dari 8 fraksi adalah hasil pemilihan umum legislatif pada tahun 2014 yang dimenangkan oleh PDIP.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara administrasi, Kabupaten Magetan terdiri dari 18 kecamatan dengan 147 desa dan 88 kelurahan.
 2. **Kecamatan** adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing – masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi wilayah administrasinya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa desa dan atau kelurahan.
 3. Secara umum, susunan pemerintahan Kabupaten Magetan periode 2013-2018 terdiri dari bupati, wakil bupati, dan sekretariat daerah, membawahi Dinas Daerah, Kecamatan (UPTD dan Kelurahan/Desa), dan Lembaga Teknis Daerah (UPT). Selain itu terdapat lembaga tinggi daerah, kantor kementerian, dan Lembaga pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
1. *Based on administration, Magetan Regency consists of 18 subdistricts with 147 villages and 88 villages (kelurahan – another kind of village which tends to urban in Indonesia).*
 2. **Subdistrict** is an administrative area under regency or municipality government which is led by a camat. Camat itself is a legal civil servant and responsible to Bupati or Walikota. A subdistricts consists of some villages.
 3. *In general, the government structure of Magetan Regency period 2013-2018 consists of regent, vice regent, and regional secretariat, supervising agencies, subdistricts government (regional integrated service units and villages government), and regional technical institution (integrated service units). Moreover, the government of Magetan regency is supported by the regional supreme institution, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*

GOVERNMENT

4. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Pengadilan Negeri (PN), dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
 5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 6. Kantor Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian non departemen.
4. *The Regional Supreme Agencies consist of the regional House of Representative, District Supreme Court, and Local Councils.*
 5. *The Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a public election and appointed for a five years membership.*
 6. *Ministry Office consists of Coordinating Ministry and Non departmental ministry.*

<https://magetankab.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Magetan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur. Sejak berdirinya, Kabupaten Magetan telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 13 (tiga belas) Kecamatan. Pemekaran awal menjadi 15 kecamatan selanjutnya dimekarkan kembali menjadi 18 kecamatan.

Lembaga legislatif Kabupaten Magetan saat ini adalah hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014 yang dimenangkan oleh PDI-P. Secara organisasi, wakil rakyat saat ini terdiri dari delapan fraksi, yaitu Fraksi PDI-P, Fraksi Demokrat, Fraksi PAN, Fraksi PKB, Fraksi Gerinda, Fraksi PKS, Fraksi Partai Nasdem, dan Fraksi Partai Karya Pembangunan Nurani yang merupakan gabungan dari Partai Golkar, PPP, dan Hanura. Fraksi PDI-P memiliki 8 orang anggota, Fraksi Demokrat 7 orang anggota, Fraksi PAN 4 orang anggota, Fraksi PKB 5 orang anggota, Fraksi PKS 5 orang, Fraksi Gerindra 4 orang, Fraksi Partai Nasdem 4 orang, dan FKPN 8 orang anggota.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 42 orang

Magetan is a part of the East Java Province. Since the establishment, Magetan's governmental system has occurred a significant developments. Magetan formerly consists of 13 subdistricts. On early broaden stage, it is divided into 15 subdistricts, and broaden again until it has become 18 subdistricts.

The legislative of Magetan Regency today are the result of legislative elections in 2014 won by the PDI-P (Indonesian Democratic Party of Struggle). In organizations, people's representatives currently consists of eight factions, namely PDI-P Faction, Democratic Party Faction, PAN Faction, PKB Faction, Gerindra Faction, PKS Faction, Nasdem Faction, and Karya Pembangunan Nurani Faction which is a combination of the Golkar Party, PPP and Hanura Party. PDI-P Faction has 8 members, Democratic Faction 7 members, 4 of the PAN Faction, 5 members of PKB Faction, PKS Faction 5 members, 4 members of Gerindra Faction, 4 members of Nasdem Faction and 8 members of FKPN.

Magetan House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 42 men and 3 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background, while only

GOVERNMENT

laki-laki dan 3 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1, hanya 15 orang yang berpendidikan SLTA sederajat.

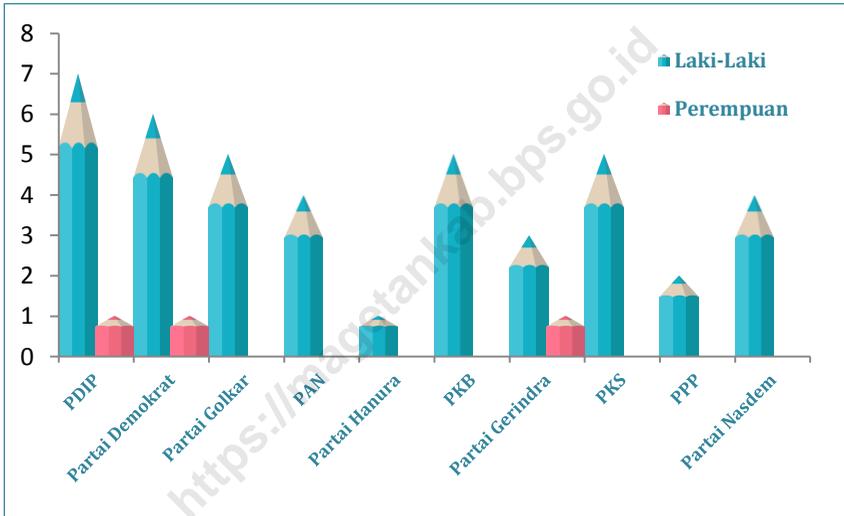
Pada tahun 2016, komposisi PNS di kecamatan menurut jenis kelamin yaitu sebanyak 348 orang berjenis kelamin laki-laki dan 151 orang berjenis kelamin perempuan. Sementara itu, PNS (baik pusat maupun daerah) terbanyak berada di instansi Dinas Pendidikan sebanyak 5.243 orang, dimana sebanyak 65,77 persen merupakan tamatan D4/S1.

15 members have senior high school degree.

In 2016, the regional civil servants in subdistricts consist of 348 males and 151. While the biggest total number civil servant (regional and central) comes from Education Office reaches 5,243 person, where 65.77 percent of the total number is bachelor graduate.

<https://magetankab.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016
Picture
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Magetan Regency, 2016



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Magetan
 Source : Secretariate of The Regional Parliament of Magetan Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Perkotaan Menurut Klasifikasi di Kabupaten Magetan, 2016
Table 2.1.1 *Number of Villages by its Classification in Magetan Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Perkotaan/Urban	Pedesaan/Rural	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	
1	Poncol	-	8	8
2	Parang	-	13	13
3	Lembeyan	-	10	10
4	Takeran	6	6	12
5	Nguntoronadi	1	8	9
6	Kawedanan	5	15	20
7	Magetan	13	1	14
8	Ngariboyo	6	6	12
9	Plaosan	1	14	15
10	Sidorejo	2	8	10
11	Panekan	4	13	17
12	Sukomoro	7	7	14
13	Bendo	2	14	16
14	Maospati	12	3	15
15	Karangrejo	10	3	13
16	Karas	9	2	11
17	Barat	9	5	14
18	Kartoharjo	1	11	12
Magetan		88	147	235

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan
 Source: BPS-Statistics of Magetan Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016
Table 2.2.1 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Magetan Regency, 2016*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan <i>Indonesian Democratic Party of Struggle</i>	7	1	8
2.	Partai Demokrat <i>Democratic Party</i>	6	1	7
3.	Partai Golongan Karya <i>Party of Functional Groups</i>	5	-	5
4.	Partai Amanat Nasional <i>National Mandate Party</i>	4	-	4
5.	Partai Hati Nurani Rakyat <i>People's Conscience Party</i>	1	-	1
6.	Partai Kebangkitan Nasional <i>National Awakening Party</i>	5	-	5
7.	Partai Gerakan Indonesia Raya <i>Great Indonesia Movement Party</i>	3	1	4
8.	Partai Keadilan Sejahtera <i>Prosperous Justice Party</i>	5	-	5
9.	Partai Persatuan Pembangunan <i>United Development Party</i>	2	-	2
10.	Partai Nasional Demokrasi <i>National Democratic Party</i>	4	-	4
	Magetan	42	3	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Magetan

Source: Secretariate of Regional Parliament of Magetan Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016
Number of Members of The Regional House of Representatives by Education Attainment and Sex in Magetan Regency, 2016

Tingkat Pendidikan <i>Education Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SLTP/ <i>Junior High School</i>	-	-	-
2. SLTA/ <i>Senior High School</i>	12	3	15
3. Diploma I-III/ <i>Academy</i>	4	-	4
4. D-IV/&S1 / <i>Bachelor</i>	24	-	24
5. S2&S3 / <i>Master&PhD</i>	2	-	2
Magetan	42	3	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Magetan

Source: Secretariate of Regional Parliament of Magetan Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel
Table 2.3.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kecamatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Civil Servants in Subdistricts by Sex in Magetan Regency, 2016

Kecamatan Subdistricts	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Poncol	17	4	21
2. Parang	15	9	24
3. Lembeyan	18	5	23
4. Takeran	19	5	24
5. Nguntoronadi	8	5	13
6. Kawedanan	28	8	36
7. Magetan	47	33	80
8. Ngariboyo	17	4	21
9. Plaosan	25	4	29
10. Sidorejo	15	2	17
11. Panekan	19	10	29
12. Sukomoro	12	11	23
13. Bendo	15	8	23
14. Maospati	25	11	36
15. Karangrejo	18	10	28
16. Karas	13	4	17
17. Barat	19	13	32
18. Kartoharjo	18	5	23
Magetan	348	151	499

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magetan

Source : Civil Service Agency of Magetan Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan 2016
Table 2.3.2 *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Magetan Regency, 2016*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BKD <i>Civil Service Agency</i>	19	20	39
2.	Bakesbangpol <i>National Unity and Political Agency</i>	25	8	33
3.	BKP <i>Food Security Agency</i>	16	11	27
4.	Badan Lingk. Hidup <i>Environmental Office</i>	92	13	105
5.	Bapermas & Pemdes <i>Community Empowerment Agency and Government</i>	22	12	34
6.	BPPKB <i>Women Empowerment and Family Planning Board</i>	55	56	111
7.	BPBD <i>Regional Management Disaster Agency</i>	10	5	15
8.	Badan PKAD <i>Regional Finance And Asset Management Agency</i>	21	21	42
9.	Bappeda <i>Regional Development Planning Agency</i>	27	19	46
10.	Dinas Hut Bun <i>Forestry and Plantation Office</i>	19	8	27
11.	Disdukcapil <i>Population and Civil Records Service of Magetan Regency</i>	23	14	37
12.	Dinas Kesehatan <i>Public Health Service</i>	214	599	813

Sumber: Dinas/Instansi, Kabupaten Magetan
 Source: Government Institutions, Magetan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.2

	Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Dinas Kop dan UMKM <i>Cooperatives and Small-Medium Industry Service</i>	16	13	29
14.	Disparbudpora <i>Tourism, Culture, Youth and Sport Agency</i>	36	16	52
15.	Dinas Pekerjaan Umum <i>Public Work Service</i>	174	16	190
16.	Dinas PU Pengairan <i>Irrigation Office</i>	60	20	80
17.	UPT Dispenda Daerah <i>Regional Revenue Office of East Java Province</i>	38	28	66
18.	Dinas Pendidikan <i>Education Office</i>	2 141	3 102	5 243
19.	Dinas Hubkominfo <i>Transportation, Communication, and Information Office</i>	47	9	56
20.	Dinas Perindag <i>Trade and Industrial Agency</i>	54	23	77
21.	Dinas Pertanian <i>Agriculture Office</i>	64	52	116
22.	Disnakkam <i>Animal Husbandry and Fishery Office</i>	44	27	71
23.	Dinsosnakertrans <i>Social, Manpower and Transmigration Service</i>	32	15	47
24.	Inspektorat <i>Inspectorate</i>	24	11	35
25.	Kantor Arsip dan Perpus <i>Archive and Library Office</i>	11	9	20
26.	KPPT <i>Integrated Licensing Service Office</i>	18	11	29
27.	RSUD <i>Regional Public Hospital</i>	145	269	414
28.	Satpol PP <i>Civil Service Police Unit</i>	77	3	80

Sumber: Dinas/Instansi, Kabupaten Magetan
Source: Government Institutions, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
29.	Korpri <i>Indonesian Civil Servant Corp</i>	3	3	6
30.	Sekretariat DPRD <i>Secretariateof Regional Parliament</i>	28	14	42
31.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum <i>Secretariate of General Elections Commissions</i>	9	2	11
32.	Setdakab.Magetan <i>Regional Secretariate of Magetan Regency</i>	117	62	179
33.	Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Offices</i>	348	151	499
34.	Kodim dan Koramil <i>Military District and Subdistrict Command</i>	29	19	48
35.	Secata <i>School of army and police candidates</i>	15	5	20
36.	Subdenpom V/1-5	-	-	-
37.	Polres dan Polsek <i>Resort and Sector Police Station</i>	1125	71	1196
38.	BPS <i>Statistics of Magetan Regency Office</i>	19	5	24
39.	Kantor Kemenag. <i>Ministryof Religion Affairs Office</i>	420	500	920
40.	Kejaksaan Negeri <i>State Attorney</i>	24	9	33
41.	Pengadilan Negeri <i>State Court</i>	29	11	40
42.	Pemb. UPT Bina Marga <i>Highways Unit Service</i>	16	-	16
43.	Prodi Kes. Lingkungan <i>Environmental Health Study Program</i>	27	17	44
44.	Prodi Kebidanan <i>Midwifery Study Program</i>	17	18	45

Sumber: Dinas/Instansi, Kabupaten Magetan
 Source: Government Institutions, Magetan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
45.	Pengadilan Agama <i>Religion Court</i>	14	9	23
46.	KPPKP <i>Office Extension Services and Tax Consulting</i>	3	-	3
47.	Lanud Iswahjudi <i>Iswahyudi Military Airforce Base</i>	148	165	313
48.	BPN <i>National Land Agency</i>	36	12	48
49.	Rutan Kelas II B <i>Jail Class II B</i>	33	7	40

Sumber: Dinas/Instansi, Kabupaten Magetan

Source: Government Institutions, Magetan Regency

Tabel 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan di Kabupaten Magetan, 2016**
Table 2.3.3 **Number of Civil Servants by Classification in Magetan Regency, 2016**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan / <i>Classification</i>			
		I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	BKD	-	8	25	6
2.	Bakesbangpol	-	10	19	4
3.	BKP	-	9	13	5
4.	Badan Lingk. Hidup	11	59	29	6
5.	Bapermas & Pemdes	-	6	22	6
6.	BPPKB	-	9	72	30
7.	BPBD	-	4	11	-
8.	Badan PKAD	-	4	33	5
9.	Bappeda	-	4	35	7
10.	Dinas Hut Bun	-	2	22	3
11.	Disdukcapil	1	8	24	4
12.	Dinas Kesehatan	-	295	484	34
13.	Dinas Kop dan UMKM	-	3	22	4
14.	Disparbudpora	5	17	25	5
15.	Dinas Pekerjaan Umum	51	62	74	3
16.	Dinas PU Pengairan	4	25	47	4
17.	UPT Dispenda Daerah	-	23	36	7
18.	Dinas Pendidikan	30	365	1527	3321
19.	Dinas Hubkominfo	3	22	26	5
20.	Dinas Perindag	5	40	26	6

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan / <i>Classification</i>			
		II	II	III	IV
		(1)	(2)	(3)	(4)
21.	Dinas Pertanian	-	5	75	36
22.	Disnakkan	-	19	45	7
23.	Dinsosnakertrans	1	10	29	7
24.	Inspektorat	-	2	21	12
25.	Kantor Arsip dan Perpus	-	8	10	2
26.	KPPT	1	13	13	2
27.	RSUD	8	125	263	18
28.	Satpol PP	10	53	16	1
29.	Korpri	-	2	3	1
30.	Sekretariat DPRD	2	9	25	6
31.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	-	1	8	2
32.	Setdakab.Magetan	1	53	109	16

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magetan
Source: Civil Service Agency of Magetan Regency

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Magetan,
2016**
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Education
Attainment in Magetan Regency, 2016*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Attainment</i>						Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SLTP	SLTA	D-I/II/ III	D- IV/S1	S2		S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	BKD <i>Civil Service Agency</i>	-	-	6	6	23	4	-	
2.	Bakesbangpol <i>National Unity and Political Agency</i>	-	-	12	1	17	3	-	
3.	BKP <i>Food Security Agency</i>	-	-	8	4	12	3	-	
4.	Badan Lingk. Hidup <i>Environmental Office</i>	8	7	61	2	19	8	-	
5.	Bapermas & Pemdes <i>Community Empowerment Agency and Government</i>	-	-	9	3	20	2	-	
6.	BPPKB <i>Women Empowerment and Family Planning Board</i>	-	-	29	3	68	10	-	
7.	BPBD <i>Regional Management Disaster Agency</i>	1	-	2	1	11	-	-	
8.	Badan PKAD <i>Regional Finance And Asset Management Agency</i>	1	-	7	3	28	3	-	
9.	Bappeda <i>Regional Development Planning Agency</i>	-	-	5	4	33	4	-	
10.	Dinas Hut Bun <i>Forestry and Plantation Office</i>	-	1	3	1	20	2	-	
11.	Disdukcapil <i>Population and Civil Records Service of Magetan Regency</i>	1	-	11	5	17	3	-	

Sumber: Dinas/Instansi, Kabupaten Magetan
Source: Government Institutions, Magetan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Attainment</i>							Jumlah <i>Total</i>
		SD	SLTP	SLTA	D-I/II/ III	D-IV/ S1	S2	S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12.	Dinas Kesehatan <i>Public Health Service</i>	1	11	197	454	142	8	-	830
13.	Dinas Kop dan UMKM <i>Cooperatives and Small-Medium Industry Service</i>	1	1	8	2	14	4	-	28
14.	Disparbudpora <i>Tourism, Culture, Youth and Sport Agency</i>	4	5	12	13	15	3	-	54
15.	Dinas Pekerjaan Umum <i>Public Work Service</i>	34	21	83	5	42	5	-	193
16.	Dinas PU Pengairan <i>Irrigation Office</i>	3	7	32	8	26	4	-	86
17.	UPT Dispenda Prov <i>Regional Revenue Office of East Java Province</i>	-	1	26	5	32	2	-	68
18.	Dinas Pendidikan <i>Education Office</i>	11	41	380	359	4 294	157	1	6 529
19.	Dinas Hubkominfo <i>Transportation, Communication, and Information Office</i>	2	3	21	7	19	4	-	76
20.	Dinas Perindag <i>Trade and Industrial Agency</i>	3	7	39	2	21	5	-	85
21.	Dinas Pertanian <i>Agriculture Office</i>	-	3	7	6	93	7	-	121
22.	Disnakkan <i>Animal Husbandry and Fishery Office</i>	-	-	30	6	32	3	-	72
23.	Dinsosnakertrans <i>Social, Manpower and Transmigration Service</i>	1	1	15	6	18	6	-	50
24.	Inspektorat <i>Inspectorate</i>	-	-	3	5	29	3	-	38
25.	Kantor Arsip dan Perpustakaan <i>Archive and Library Office</i>	-	-	7	-	8	1	-	22
26.	KPPT <i>Integrated Licensing Service Office</i>	1	-	14	4	6	2	-	30

Sumber: Dinas/Instansi, Kabupaten Magetan
Source: Government Institutions, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Attainment</i>						Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SLTP	SLTA	D-I/II/ III	D-IV/ S1	S2		S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27.	RSUD <i>Regional Public Hospital</i>	3	15	72	191	112	20	1	434
28.	Satpol PP <i>Civil Service Police Unit</i>	6	5	56	3	8	2	-	88
29.	Korpri <i>Indonesian Civil Servant Corp</i>	-	1	3	-	2	-	-	7
30.	Sekretariat DPRD <i>Secretariate of Regional Parliament</i>	1	2	15	1	19	4	-	42
31.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum <i>Secretariate of General Elections Commissions</i>	-	1	3	0	5	2	-	11
32.	Setdakab. Magetan <i>Regional Secretariate of Magetan Regency</i>	1	3	56	14	88	16	-	191
33.	Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Offices</i>	3	6	277	19	166	28	-	499
34.	Kodim dan Koramil <i>Military District and Subdistrict Command</i>	2	3	43	-	1	-	-	49
35.	Secata <i>School of army and police candidates</i>	-	-	21	-	-	-	-	21
36.	Subdenpom V/1-5	-	-	-	-	-	-	-	-
37.	Polres dan Polsek <i>Resort and Sector Police Station</i>	3	40	928	8	211	6	-	1196
38.	BPS <i>Statistics of Magetan Regency Office</i>	-	-	7	2	14	1	-	24
39.	Kantor Kemenag. <i>Ministry of Religion Affairs Office</i>	-	2	42	5	792	32	-	873
40.	Kejaksaan Negeri <i>State Attorney</i>	1	-	11	1	19	1	-	33
41.	Pengadilan Negeri <i>State Court</i>	1	-	12	1	21	6	-	41

Sumber: Dinas/Instansi, Kabupaten Magetan
 Source: Government Institutions, Magetan Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Attainment</i>						Jumlah <i>Total</i>	
		SD	SLTP	SLTA	D-I/II/ III	D-IV/ S1	S2		S3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
42.	Pemb. UPT Bina Marga <i>Highways Unit Service</i>	-	--	--	--	--	--	--	--
43.	Prodi Kes. Lingkungan <i>Environmental Health Study Program</i>	1	2	13	5	5	19	-	45
44.	Prodi Kebidanan <i>Midwifery Study Program</i>	-	--	--	--	--	--	--	--
45.	Pengadilan Agama <i>Religion Court</i>	1	-	2	1	13	10		27
46.	KPPKP <i>Office Extension Services and Tax Consulting</i>	-	--	--	--	--	--	--	--
47.	Lanud Iswahjudi <i>Iswahyudi Military Airforce Base</i>	5	10	151	73	30	-	-	269
48.	BPN <i>National Land Agency</i>	-	-	23	11	16	-	-	52
49.	Rutan Kelas II B <i>Jail Class II B</i>	-	-	27	1	11	2	-	41

Sumber: Dinas/Instansi, Kabupaten Magetan
Source: Government Institutions, Magetan Regency

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN

Jumlah Penduduk
Kabupaten Magetan

684.053

jiwa



993 kepadatan penduduk
per km²

Rata-rata 1 keluarga terdiri dari 3
anggota keluarga



Perbandingan jumlah
laki-laki dan perempuan



50,85%

49,15%

perempuan laki-laki

Jumlah penduduk
terbanyak berada di
Kecamatan Panekan.

57.338 jiwa

Kecamatan Magetan
merupakan kecamatan
dengan populasi terpadat.

2.126 per km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu

- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage

tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu

of population growth within a specified period.

4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one

POPULATION AND LABOUR

dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang

organising daily needs for all of household members.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Average household size is the average number of household members per household.

11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

13. Working age population is persons of 15 years and over.

14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week

bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan

18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

pekerjaan.

- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang

19. *Own-account worker* is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If

maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang

the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

POPULATION AND LABOUR

anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://magetankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Magetan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 627.413 jiwa yang terdiri atas 305.486 jiwa penduduk laki-laki dan 321.927 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Magetan mengalami pertumbuhan sebesar 0,13 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 94,89.

Adapun penduduk Kabupaten Magetan Tahun 2016 berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil pada akhir tahun sebanyak 684.053 jiwa. Terdiri dari 336.206 laki-laki dan 347.847 perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 96,65, artinya setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Magetan terdapat 96-97 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Magetan tahun 2016 mencapai 993 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 3 orang. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Magetan dengan kepadatan sebesar 2.126 jiwa/km² dan terendah di

Population

Magetan population based population projections for 2015 were 627.413 people consisting of 305.486 inhabitants of the male and 321.927 female population people. Compares with the total Magetan Population in 2014, the Population growth of Magetan are 0.13 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2015 the male population towards the female population are 94.89

At the end of 2016, total population in Magetan Regency based on Population and Civil Records Office is 684.053, which consists of 336,206 males and 347.847 females. The sex ratio is 96.65 which means every 100 females in Magetan regency there are 96-97 males.

Population density of Magetan Regency in 2016 reached 993 people/km² with the average number of residents per household are 3 people. Population density in 18 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Magetan subdistrict with the number of density are 2,126 people/km² and the lowest in Poncol subdistrict with 597 people/km².

POPULATION AND LABOUR

Kecamatan Poncol sebesar 597 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

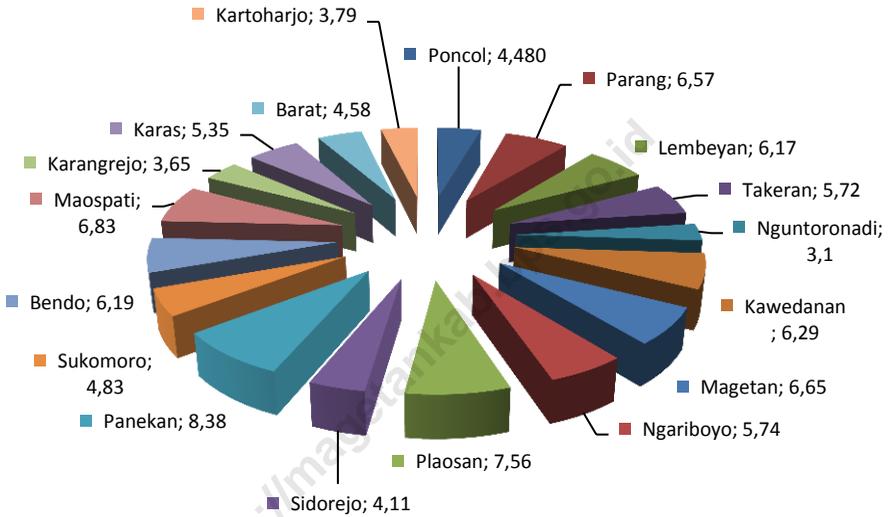
Jumlah pencari kerja terdaftar di Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Magetan pada tahun 2016 sebanyak 4.478 orang. Dimana para pencari kerja paling banyak adalah lulusan sekolah menengah pertama dan sederajat (39,41 persen).

Employment

Number of Job Seekers Registered in Magetan on Social, Employment and Transmigration Office of Magetan Regency in 2016 are 4,478 persons. The number of job seekers dominated by junior high school graduate (39.41 percent).

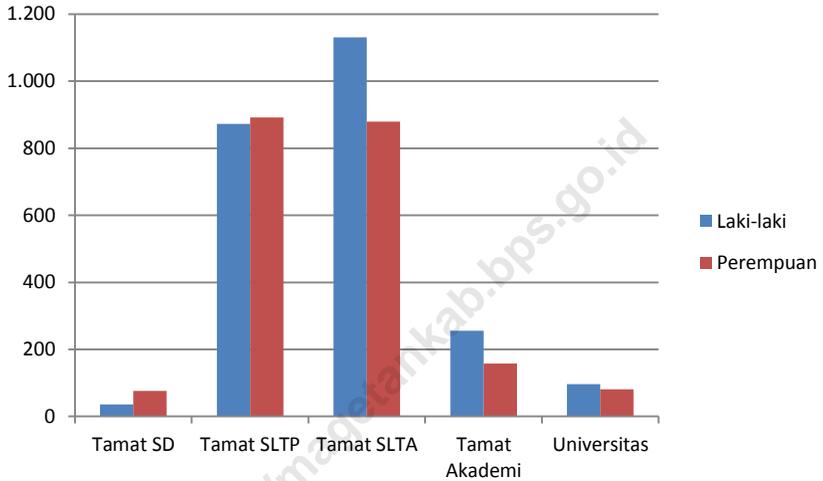
<https://magetankab.bps.go.id>

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk Kabupaten Magetan Menurut Kecamatan, 2016**
Percentage of Total Population of Magetan Regency by Subdistrict, 2016



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Magetan
 Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

Gambar 3.2 Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Magetan, 2016
Picture **Number of Job Seekers by Sex and Education Attainment in Magetan Regency, 2016**



Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Magetan

Source : Social, Manpower and Transmigration Service, Magetan Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (ribu), 2014-2016
Table Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Magetan Regency, 2014-2016

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2014	2015	2016	2014-2015	2015-2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Poncol	28 964	28 975	28 976	0,04	0,00
2	Parang	38 845	38 845	38 830	0,00	-0,04
3	Lembeyan	36 858	36 857	36 843	0,00	-0,04
4	Takeran	36 257	36 342	36 415	0,23	0,20
5	Nguntoronadi	19 596	19 664	19 725	0,35	0,31
6	Kawedanan	39 184	39 182	39 166	- 0,01	-0,04
7	Magetan	43 241	43 248	43 237	0,02	-0,03
8	Ngariboyo	34 479	34 479	34 465	0,00	-0,04
9	Plaosan	48 231	48 269	48 288	0,08	0,04
10	Sidorejo	25 277	25 311	25 336	0,13	0,10
11	Panekan	49 461	49 488	49 497	0,05	0,02
12	Sukomoro	29 020	29 020	29 009	0,00	-0,04
13	Bendo	38 088	38 083	38 064	- 0,01	-0,05
14	Maospati	44 584	44 597	44 593	0,03	-0,01
15	Karangrejo	22 978	23 003	23 020	0,11	0,07
16	Karas	39 153	39 638	40 114	1,24	1,20
17	Barat	28 765	28 779	28 782	0,05	0,01
18	Kartoharjo	23 633	23 633	23 624	0,00	-0,04
	Magetan	626 614	627 413	627 984	0,13	0,09

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten Magetan 2010–2035
 Source: Magetan Regency Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.2

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016**
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Magetan
Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	15 399	15 213	30.612	101,22
2	Parang	22 097	22 830	44 927	96,79
3	Lembeyan	20 726	21 492	42 218	96,44
4	Takeran	19 204	19 920	39 124	96,41
5	Nguntoronadi	10 501	10 726	21 227	97,90
6	Kawedanan	20 905	22 153	43 058	94,37
7	Magetan	22 182	23 329	45 511	95,08
8	Ngariboyo	19 449	19 823	39 272	98,11
9	Plaosan	25 982	25 749	51 731	100,90
10	Sidorejo	14 010	14 119	28 129	99,23
11	Panekan	28 351	28 987	57 338	97,81
12	Sukomoro	15 915	17 114	33 029	92,99
13	Bendo	20 408	21 916	42 324	93,12
14	Maospati	22 729	24 005	46 734	94,68
15	Karangrejo	12 157	12 813	24 970	94,88
16	Karas	17 897	18 678	36 575	95,82
17	Barat	15 449	15 876	31 335	97,37
18	Kartoharjo	12 835	13 104	25 939	97,95
	Magetan	336 206	347 847	684 053	96,65

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan

Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Magetan Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Poncol	4,48	597
2	Parang	6,57	627
3	Lembeyan	6,17	770
4	Takeran	5,72	1 537
5	Nguntoronadi	3,10	1 270
6	Kawedanan	6,29	1 092
7	Magetan	6,65	2 126
8	Ngariboyo	5,74	1 004
9	Plaosan	7,56	783
10	Sidorejo	4,11	718
11	Panekan	8,38	893
12	Sukomoro	4,83	999
13	Bendo	6,19	987
14	Maospati	6,83	1 850
15	Karangrejo	3,65	1 648
16	Karas	5,35	1 037
17	Barat	4,58	1 379
18	Kartoharjo	3,79	1 036
	Magetan	100,00	993

Sumber :Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan

Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016
Table Population by Age Group and Sex in Magetan Regency, 2016

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	20 457	19 373	39 830
5 - 9	23 572	22 341	45 913
10 - 14	22 958	21 768	44 726
15 - 19	22 766	21 948	44 714
20 - 24	23 161	22 571	45 732
25 - 29	21 939	21 439	43 378
30 - 34	25 475	25 860	51 335
35 - 39	26 164	25 945	52 109
40 - 44	25 044	25 848	50 892
45 - 49	24 148	25 041	49 189
50 - 54	21 912	24 789	46 701
55 - 59	21 758	23 565	45 323
60 - 64	18 791	19 607	38 398
65 - 69	13 853	14 803	28 656
70 - 75	9 846	11 473	21 319
75 +	14 362	21 476	35 838

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan
 Source : Population and Civil Records Service of Magetan Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Magetan Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	196.945	155 881	352 826
Bekerja/ <i>Working</i>	184 002	147 491	331 493
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	12 943	8 390	21 333
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	43 299	103 611	146 910
Sekolah/ <i>Attending School</i>	17 607	18 572	36 179
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	7 246	68 621	75 867
Lainnya/ <i>Others</i>	18 446	16 418	34 864
Jumlah/<i>Total</i>	240 244	259 492	499 736
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	81,98	60,07	70,60
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	6,57	5,38	6,05

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Magetan, 2015
Table 3.2.2 *Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Magetan Regency, 2015*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	10 188	-	10 188	13 292
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	37 823	426	38 249	27 272
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	105 901	1 027	106 928	30 710
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	71 206	5 809	77 015	42 191
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	36 004	4 154	40 158	18 109
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	50 639	7 309	57 948	11 922
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	5 533	882	6 415	1 347
Universitas/ <i>University</i>	14 199	1 726	15 925	2 067
Jumlah/Total	331 493	21 333	352 826	146 910

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Magetan Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 417	3 322	5 739
20-24	11 016	7 550	18 566
25-29	16 940	9 712	26 652
30-34	18 094	12 257	30 351
35-39	17 597	16 004	33 601
40-44	20 894	18 799	39 693
45-49	22 059	17 861	39 920
50-54	22 348	20 940	43 288
55-59	19 605	15 759	35 364
60+	33 032	25 287	58 319
Jumlah/Total	184 002	147 491	331 493

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Magetan Regency, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	74 034	64 802	138 836
2	2 067	-	2 067
3	17 908	14 396	32 304
4	1 620	-	1 620
5	21 200	684	21 884
6	29 326	46 689	76 015
7	7 819	1 170	8 989
8	2 077	1 609	3 686
9	27 951	18 141	46 092
Jumlah/Total	184 002	147 491	331 493

Keterangan/Note: ¹

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5 Bangunan/Construction

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Magetan Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4 838	1 608	6 446
1-14	7 213	13 450	20 663
15-24	10 992	20 301	31 293
25-34	17 891	26 410	44 301
35-44	43 603	35 615	79 218
45+	99 465	50 107	149 572
Jumlah/Total	184 002	147 491	331 493

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table

3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Kelompok Umur di Kabupaten Magetan, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours and Age Group in Magetan Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours (hours)</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>						Total
	15-24	25-34	35-44	45-54	55-59	60+	
(1)							
0 ¹	427	243	1 206	1 123	1 681	1 766	6 446
1-14	2 558	3 568	2 791	4 245	2 321	5 180	20 663
15-24	3 558	7 034	6 532	5 759	2 977	5 433	31 293
25-34	2 475	3 685	6 664	12 994	4 786	13 697	44 301
35-44	2 959	13 406	18 905	22 995	6 783	14 170	79 218
45+	12 328	29 067	37 196	36 092	16 816	18 073	149 572
Jumlah/Total	24 305	57 003	73 294	83 208	35 364	58 319	331 493

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Magetan Regency, 2016

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	25 357	25 403	50 760
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	43 781	23 203	66 984
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7 479	3 849	11 328
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	47 604	24 957	72 561
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	43 602	15 630	59 232
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	16 179	54 449	70 628
Jumlah/ Total	184 002	147 491	331 493

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2016

Tabel 3.2.8
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Magetan Regency, 2016*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	36	76	112
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	873	892	1 765
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	437	364	801
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	694	515	1 209
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	256	158	414
Universitas/ <i>University</i>	96	81	177
Jumlah/Total	2 392	2 086	4 478

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Magetan
Source: *Social, Manpower and Transmigration Service, Magetan Regency*

5 Jenis Penyakit yang Paling Banyak Diderita Pasien di Puskesmas Tahun 2016



Penyakit Darah
Tinggi Primer
12,61%

Infeksi Akut Saluran
Pernafasan Atas
26,33%



Penyakit pada Sistem
Otot & Jaringan
Pengikat
12,06%

Gastritis dan
Duodenitis
12,44%



Penyakit Kulit
Alergi
8,91%



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase*

baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali

tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

17. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

19. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

(kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

20. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

21. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

22. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

23. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

24. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian

time interval between injections can be more than 1 month).

20. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

21. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

22. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

23. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

24. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

besar komponen struktur rusak.

25. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

26. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. Penduduk miskin adalah penduduk

25. *Damaged* is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

26. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

27. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

28. A person whose expenditure per capita per month is below the

yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

30. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk

poverty line is considered to be poor.

29. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

30. Poverty Measures

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the

miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana

31. The Human Development Index (HDI) explains how people can

penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2016, berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan tercatat jumlah sarana pendidikan tingkat dasar (SD sederajat) sebanyak 570 unit yang terdiri dari 494 unit SD dan 76 Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Sementara itu, jumlah sarana pendidikan tingkat SLTP sebanyak 89 unit yang terdiri dari 54 unit SLTP dan 35 unit Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sedangkan tingkat SLTA terdiri dari 49 unit SLTA dan 17 Madrasah Aliyah.

Kesehatan

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat tidak terlepas dari ketersediaan sarana kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai. Adapun sarana kesehatan di Kabupaten Magetan tahun 2016 diantaranya 6 unit Rumah sakit, 22 unit Puskesmas, serta 12 unit Balai Pengobatan.

Pada tahun 2016, penyakit terbanyak yang diderita penduduk Kabupaten Magetan adalah penyakit saluran pernafasan bagian atas, hipertensi

Education

In 2016, based on Education Office of Magetan Regency, recorded the number of education facilities is 570 units, in which 494 units elementary school and 76 madrasah ibtidaiyah.

Meanwhile, the number of education facilities on secondary level education is 89 units consist of 54 units Junior High School and 35 units Madrasah Tsanawiyah. While for senior secondary level consists of 49 units Senior High School and 17 units Madrasah Aliyah.

Health

Health servicesto the community cannot be separated from the availability of health facilities and health workers adequately. Health facilities in Magetan Regency 2016 are 6 units hospital, 22 units public health center, and 12 units polyclinic.

In 2016, the diseases that affect most people in Magetan regency is upper respiratory tract disease, high blood pressure, gastritis and duodenitis, diseases of the muscular system and

(darah tinggi primer), gastritis dan duodentis serta penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat.

Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2015 sebanyak 112.570 PUS, naik sebesar 7,70 persen menjadi 121.242 PUS pada tahun 2016. Jumlah PUS yang memakai alat kontrasepsi naik menjadi 92.210 pemakai atau naik sebesar 9,42 persen dibanding tahun 2015.

Agama

Berdasarkan catatan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, mayoritas penduduk Kabupaten Magetan adalah pemeluk agama Islam yaitu sebanyak 676.542 orang. Selain agama Islam, penduduk Kabupaten Magetan juga penganut Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, dan Budha. Penganut agama Kristen Protestan sebesar 5.147 orang, Kristen Katholik 1.637 orang, Hindu 111 orang, Budha 558 orang, dan lainnya 58 orang.

Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Magetan 4.683 unit yang terdiri dari 1.075 masjid, 3.541 musholla, 60 gereja, 5 wihara, dan 2 pura.

connective tissue.

Infertile Couples Age (EFA) by 2015 as many as 112,250 up by 7,70 percent to 121,242 EFA by 2016. The number of EFA taking contraceptives tool increased to 92,210 users or increased by 9.42 percent compared to the year 2015.

Religion

Based on Population and Civil Records Office, Magetan Regency majored by muslim. Muslim population in Magetan regency reaches 676,542 person. Beside muslim, population of Magetan regency consists of Christians, Catholics, Hindu and Buddhist. The number of Christians is 5,147 person, Catholics 1,637 person, Hindu 111 person, Buddhists 558 person, and Others 58 person.

The number of worship place in Magetan Regency is 4,683 units, consists of 1,075 mosques, 3,541 mushollas, 60 churches, 5 temples, and 2 kuils.

Crime

The total number of reported criminal cases in Magetan Regency 2016 is 142 cases. Compared to 2015, the total number of criminal cases has

SOCIAL

Kriminalitas

decreased significantly as 48.74 percent.

Jumlah tindak pidana di Kabupaten Magetan pada tahun 2016 sebanyak 142 perkara. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah tindak pidana mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 48,74 persen.

<https://magetankab.bps.go.id>

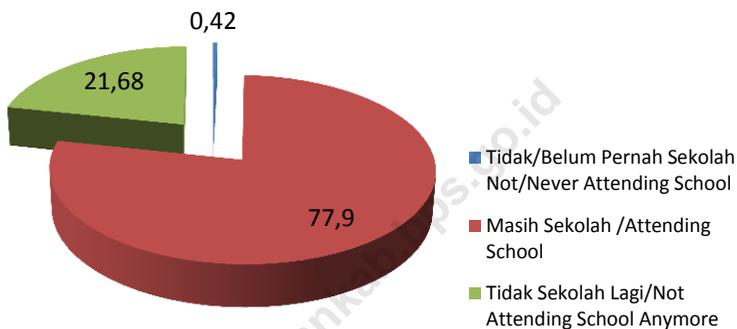
Gambar 4.1 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Picture **The Number of Infertile Couple Age (EFA) by Subdistrict in Magetan Regency, 2016**



Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Magetan

Source : Women Empowerment and Family Planning Board, Magetan Regency

Gambar 4.2 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Magetan, 2016**
Percentage of Population Aged 7-24 years by School Participation in Magetan Regency , 2016



Sumber : BPS Kabupaten Magetan
 Source : BPS-Statistics Office of Magetan Regency

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Magetan, 2016**
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Magetan Regency, 2016*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,83	99,17	-
13–15	-	98,62	1,38
16–18	-	91,66	8,34
19–24	-	29,55	70,45
7–24	0,29	78,82	20,89
Perempuan/Female			
7–12	1,56	98,44	-
13–15	-	99,10	0,90
16–18	-	84,71	15,29
19–24	-	26,60	73,40
7–24	0,55	76,94	22,51
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	1,19	98,81	-
13–15	-	98,87	1,13
16–18	-	88,50	11,50
19–24	-	28,11	71,89
7–24	0,42	77,90	21,68

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2016

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Magetan,

Tabel 4.1.2 2016

Table Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Magetan Regency, 2016

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,77	104,64
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	90,20	97,99
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	80,50	101,60

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	24	1 634	226	7,23
2	Parang	37	2 272	281	8,09
3	Lembeyan	31	1 935	289	6,70
4	Takeran	25	1 418	247	5,74
5	Nguntoronadi	16	1 028	159	6,47
6	Kawedanan	31	3 412	343	9,95
7	Magetan	35	4 947	408	12,13
8	Ngariboyo	26	2 153	226	9,53
9	Plaosan	40	3 657	319	11,46
10	Sidorejo	20	1 610	173	9,31
11	Panekan	38	3 132	319	9,82
12	Sukomoro	27	2 072	247	8,39
13	Bendo	31	2 279	286	7,97
14	Maospati	31	3 561	320	11,13
15	Karangrejo	19	1 967	182	10,81
16	Karas	20	1 837	197	9,32
17	Barat	23	2 311	210	11,00
18	Kartoharjo	20	1 327	--	--
	Magetan	494	42 552	4 432	--

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan

Source : Education Service of Magetan Regency

Keterangan/ Note : --) Data untuk Tahun 2016 tidak tersedia

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten
Magetan, 2016**

Tabel
Table 4.1.4

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio
of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Magetan
Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	5	497	53	9,38
2	Parang	8	832	92	9,04
3	Lembeyan	9	821	95	8,64
4	Takeran	8	1 674	145	11,54
5	Nguntoronadi	2	589	53	11,11
6	Kawedanan	1	51	11	4,64
7	Magetan	1	736	40	18,40
8	Ngariboyo	4	706	55	12,84
9	Plaosan	4	305	36	8,47
10	Sidorejo	2	321	26	12,35
11	Panekan	8	952	81	11,75
12	Sukomoro	1	235	21	11,19
13	Bendo	6	646	77	8,39
14	Maospati	1	291	21	13,86
15	Karangrejo	2	244	32	7,63
16	Karas	8	1 568	113	13,88
17	Barat	2	306	24	12,75
18	Kartoharjo	4	342	42	8,14
	Magetan	76	11 116	1 017	10,93

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Magetan

Source: Department of Religion Affairs Office, Magetan Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	3	754	75	10,05
2	Parang	4	1 266	116	10,91
3	Lembeyan	3	482	73	6,60
4	Takeran	2	388	42	9,24
5	Nguntoronadi	1	525	46	11,41
6	Kawedanan	4	1 663	174	9,56
7	Magetan	7	3 515	266	13,21
8	Ngariboyo	2	786	71	11,07
9	Plaosan	4	1 293	137	9,44
10	Sidorejo	2	468	63	7,43
11	Panekan	4	920	107	8,60
12	Sukomoro	2	726	75	9,68
13	Bendo	2	743	73	10,18
14	Maospati	5	2 130	170	12,53
15	Karangrejo	3	1 362	108	12,61
16	Karas	3	753	83	9,07
17	Barat	2	1 341	94	14,27
18	Kartoharjo	1	310	40	7,75
	Magetan	54	19 425	1 813	10,71

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan

Source: Education Service of Magetan Regency

Tabel
Table 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Magetan, 2016**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in
Magetan Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	4	513	80	6,41
2	Parang	3	420	52	8,08
3	Lembeyan	3	621	57	10,89
4	Takeran	4	1 080	123	8,78
5	Nguntoronadi	1	59	17	3,47
6	Kawedanan	1	545	41	13,29
7	Magetan	1	90	11	8,18
8	Ngariboyo	1	103	11	9,36
9	Plaosan	4	433	59	7,34
10	Sidorejo	1	785	56	14,02
11	Panekan	1	1 052	63	16,70
12	Sukomoro	1	37	12	3,08
13	Bendo	3	283	51	5,55
14	Maospati	-	-	-	-
15	Karangrejo	1	601	51	11,78
16	Karas	3	2 715	155	17,52
17	Barat	2	711	65	10,94
18	Kartoharjo	1	100	15	6,67
	Magetan	35	10 148	919	35

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Magetan

Source: Department of Religion Affairs Office, Magetan Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	2	408	48	8,50
2	Parang	2	589	64	9,20
3	Lembeyan	2	290	43	6,74
4	Takeran	3	1 514	115	13,17
5	Nguntoronadi	-	-	-	-
6	Kawedanan	6	1 819	170	10,70
7	Magetan	14	7 462	523	14,27
8	Ngariboyo	3	416	73	5,70
9	Plaosan	1	212	41	5,17
10	Sidorejo	1	906	53	17,09
11	Panekan	1	62	20	3,10
12	Sukomoro	2	501	50	10,02
13	Bendo	1	1 877	102	18,40
14	Maospati	7	1 805	208	8,68
15	Karangrejo	-	-	-	-
16	Karas	2	764	63	12,13
17	Barat	1	783	53	14,77
18	Kartoharjo	1	748	55	13,60
	Magetan	49	20 156	1 681	11,99

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan

Source: Education Service of Magetan Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016

Tabel

Table 4.1.8

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	2	91	35	2,60
2	Parang	1	22	14	1,57
3	Lembeyan	1	219	25	8,76
4	Takeran	1	525	48	10,94
5	Nguntoronadi	-	-	-	-
6	Kawedanan	-	-	-	-
7	Magetan	2	433	66	6,56
8	Ngariboyo	1	166	15	11,07
9	Plaosan	2	171	40	4,28
10	Sidorejo	-	-	-	-
11	Panekan	1	562	52	10,81
12	Sukomoro	-	-	-	-
13	Bendo	1	12	8	1,50
14	Maospati	-	-	-	-
15	Karangrejo	1	96	20	4,80
16	Karas	3	1 663	139	11,96
17	Barat	-	-	-	-
18	Kartoharjo	1	120	14	8,57
	Magetan	17	4 080	476	8,57

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Magetan

Source: Department of Religion Affairs Office, Magetan Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Magetan Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Poncol	-	-	1	49	-	5
2 Parang	-	-	1	55	1	8
3 Lembeyan	-	-	1	47	-	6
4 Takeran	-	-	1	47	-	8
5 Nguntoronadi	-	-	1	27	-	5
6 Kawedanan	-	-	2	56	-	14
7 Magetan	4	-	1	67	3	3
8 Ngariboyo	-	-	1	44	-	8
9 Plaosan	-	-	2	75	1	9
10 Sidorejo	-	-	1	72	-	13
11 Panekan	-	-	1	42	-	6
12 Sukomoro	-	-	1	46	2	10
13 Bendo	-	-	1	56	-	10
14 Maospati	1	-	2	68	4	9
15 Karangrejo	-	-	1	42	-	10
16 Karas	-	-	1	48	1	6
17 Barat	1	-	2	49	-	10
18 Kartoharjo	-	-	1	39	-	7
Magetan	6	-	22	929	12	147

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source : *Public Health Service of Magetan Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Magetan Regency, 2016

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Subdistrict		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Poncol	1	13	13	0	3
2	Parang	2	18	17	0	3
3	Lembeyan	2	13	16	1	4
4	Takeran	3	21	18	1	4
5	Nguntoronadi	2	14	16	1	2
6	Kawedanan	6	27	30	2	4
7	Magetan	50	178	42	20	37
8	Ngariboyo	3	1	16	1	4
9	Plaosan	4	20	28	2	5
10	Sidorejo	3	17	24	1	3
11	Panekan	1	9	14	1	3
12	Sukomoro	3	19	19	1	3
13	Bendo	3	14	20	1	4
14	Maospati	40	149	47	4	25
15	Karangrejo	2	20	20	2	4
16	Karas	2	17	14	0	3
17	Barat	4	28	30	2	6
18	Kartoharjo	2	13	16	1	4
Magetan		133	591	400	41	121

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source : Public Health Service of Magetan Regency

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Magetan Regency, 2016

	Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rumah Sakit dr Sayidiman / <i>dr Sayidiman Hospital</i>	16	29	2
2	Rumah Sakit Efram Harsana / <i>Efram Harsana Hospital</i>	21	8	6
3	Puskesmas Poncol/ <i>Poncol Public Health Center</i>	-	1	-
4	Puskesmas Parang/ <i>Parang Public Health Center</i>	-	1	1
5	Puskesmas Lembeyan/ <i>Lembeyan Public Health Center</i>	-	1	1
6	Puskesmas Takeran/ <i>Takeran Public Health Center</i>	-	2	1
7	Puskesmas Gorang-Gareng/ <i>Gorang-Gareng Public Health Center</i>	-	1	1
8	Puskesmas Kawedanan/ <i>Kawedanan Public Health Center</i>	-	3	1
9	Puskesmas Tladan/ <i>Tladan Public Health Center</i>	-	1	1
10	Puskesmas Candirejo/ <i>Candirejo Public Health Center</i>	-	2	1
11	Puskesmas Ngariboyo/ <i>Ngariboyo Public Health Center</i>	-	2	1
12	Puskesmas Plaosan/ <i>Plaosan Public Health Center</i>	-	2	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source : Public Health Service of Magetan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

	Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
13	Puskesmas Sumberagung/ <i>Sumberagung Public Health Center</i>	-	1	-
14	Puskesmas Panekan/Panekan <i>Public Health Center</i>	-	2	1
15	Puskesmas Sidokerto/Sidokerto <i>Public Health Center</i>	-	1	-
16	Puskesmas Sukomoro/Sukomoro <i>Public Health Center</i>	-	2	1
17	Puskesmas Bendo/Bendo Public <i>Health Center</i>	-	2	1
18	Puskesmas Maospati/Maospati <i>Public Health Center</i>	-	2	1
19	Puskesmas Ngujung/Ngujung Public <i>Health Center</i>	-	1	1
20	Puskesmas Karangrejo/Karangrejo <i>Public Health Center</i>	-	2	-
21	Puskesmas Taji/Taji Public Health <i>Center</i>	-	1	1
22	Puskesmas Tebon/Tebon Public <i>Health Center</i>	-	1	1
23	Puskesmas Rejomulyo/Rejomulyo <i>Public Health Center</i>	-	1	1
24	Puskesmas Kartoharjo/Kartoharjo <i>Public Health Center</i>	-	1	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
Source : Public Health Service of Magetan Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Magetan, 2016
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Magetan Regency, 2016*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas	73 568
2.	Penyakit Darah Tinggi Primer	35 220
3.	Gastritis Dan Duodenitis	34 767
4.	Peny.Pd Sistem otot & Jaringan pengikat	33 689
5.	Penyakit Kulit Alergi	24 903
6.	Nyeri Kepala	24 135
7.	Influenza	19 201
8.	Common Cold	14 276
9.	Myalgia	10 311
10.	Badan Capek Dan Pegal-pegal	9 321
Magetan		279 391

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
 Source :Public Health Service, Magetan Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Magetan Regency, 2016

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	425	21	-	1
2	Parang	597	37	-	10
3	Lembeyan	506	20	-	54
4	Takeran	475	24	-	24
5	Nguntoronadi	294	19	-	7
6	Kawedanan	520	20	-	15
7	Magetan	534	18	-	4
8	Ngariboyo	541	11	-	17
9	Plaosan	705	27	-	9
10	Sidorejo	727	39	-	26
11	Panekan	382	16	-	6
12	Sukomoro	366	10	-	13
13	Bendo	453	23	-	10
14	Maospati	496	22	-	34
15	Karangrejo	291	18	-	27
16	Karas	472	33	-	5
17	Barat	355	17	-	7
18	Kartoharjo	307	20	-	8
Magetan		8 446	395	-	277

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source: Public Health Service of Magetan Regency

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Magetan, 2011–2016

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Magetan Regency, 2011–2016

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2011		9 312	8 558	8 515	647	8 562
2012		9 312	8 907	8 509	628	8 706
2013		10 028	9 791	9 245	729	9 648
2014		10 098	9 575	9 148	468	9 542
2015		9 220	9 188	8 645	994	9 038
2016		9 065	8 820	8 185	1 268	8 720

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source: Public Health Service, Magetan Regency

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016

Tabel

Table 4.2.7

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol		-	1	592	10	-
2	Parang		-	15	687	12	-
3	Lambeyan		-	13	443	45	1
4	Takeran		-	5	678	27	-
5	Nguntoronadi		-	4	479	22	-
6	Kawedanan		-	13	897	52	-
7	Magetan		-	24	594	22	-
8	Ngariboyo		-	14	571	29	-
9	Plaosan		-	4	765	33	-
10	Sidorejo		-	12	1 177	27	-
11	Panekan		-	5	208	18	-
12	Sukomoro		-	9	573	19	-
13	Bendo		-	9	774	29	-
14	Maospati		-	14	793	32	-
15	Karangrejo		-	2	583	26	-
16	Karas		-	1	802	32	2
17	Barat		-	13	264	24	-
18	Kartoharjo		-	7	669	33	-
	Magetan	57	-	165	11 549	492	3

Ket.: Untuk HIV/AIDS data rinci per kecamatan tidak tersedia

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan

Source: *Public Health Service, Magetan Regency*

Tabel
Table

4.2.8

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Poncol	7 512	1 769	563	18	71
2	Parang	8 277	713	328	26	282
3	Lambeyan	6 833	1 245	312	18	8
4	Takeran	6 257	522	328	2	113
5	Nguntoronadi	3 763	542	136	-	10
6	Kawedanan	6 864	966	362	15	35
7	Magetan	6 969	1 597	473	14	195
8	Ngariboyo	6 842	743	338	21	189
9	Plaosan	10 133	1 221	289	34	49
10	Sidorejo	5 067	343	249	22	112
11	Panekan	9 100	1 652	602	7	122
12	Sukomoro	5 750	920	257	10	10
13	Bendo	7 370	867	247	18	27
14	Maospati	7 817	2 445	498	46	142
15	Karangrejo	4 242	848	205	5	22
16	Karas	8 185	720	390	31	25
17	Barat	5 496	930	68	11	84
18	Kartoharjo	4 765	461	150	4	75
	Magetan	121 242	18 504	5 795	302	1 571

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Magetan
 Source : *Usefulness Women and Family Planning Board, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kecamatan Subdistrict		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Poncol	299	2 997	188	5 905
2	Parang	206	4 004	530	6 089
3	Lambeyan	473	2 899	116	5 071
4	Takeran	357	2 784	542	4 648
5	Nguntoronadi	267	1 546	292	2 793
6	Kawedanan	984	2 820	119	5 301
7	Magetan	81	2 416	470	5 246
8	Ngariboyo	237	3 231	467	5 226
9	Plaosan	147	5 285	846	7 871
10	Sidorejo	96	2 515	483	3 820
11	Panekan	519	3 606	547	7 055
12	Sukomoro	170	3 063	155	4 585
13	Bendo	494	3 910	140	5 703
14	Maospati	213	2 346	230	5 920
15	Karangrejo	142	1 694	222	3 138
16	Karas	495	4 071	88	5 820
17	Barat	98	2 923	225	4 339
18	Kartoharjo	75	2 534	381	3 680
Magetan		5 353	54 644	6 041	92 210

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Magetan

Source: Usefulness Women and Family Planning Board, Magetan Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016

Table *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Magetan Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict		KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)		(2)	(3)
1	Poncol	1	8
2	Parang	1	13
3	Lambeyan	1	10
4	Takeran	1	12
5	Nguntoronadi	1	9
6	Kawedanan	2	20
7	Magetan	7	14
8	Ngariboyo	1	12
9	Plaosan	2	15
10	Sidorejo	1	10
11	Panekan	1	17
12	Sukomoro	1	14
13	Bendo	1	16
14	Maospati	6	15
15	Karangrejo	1	13
16	Karas	1	11
17	Barat	2	14
18	Kartoharjo	1	12
Magetan		32	235

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Source: Women Empowering and Family Planning Board

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016

Tabel 4.2.10
Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Poncol	240	264	216
2	Parang	288	384	276
3	Lambeyan	300	384	264
4	Takeran	864	1 152	792
5	Nguntoronadi	300	384	216
6	Kawedanan	864	1 152	792
7	Magetan	2 016	2 688	1 848
8	Ngariboyo	576	768	528
9	Plaosan	576	768	528
10	Sidorejo	288	384	264
11	Panekan	576	768	528
12	Sukomoro	288	384	264
13	Bendo	576	768	528
14	Maospati	1 152	1 536	1 056
15	Karangrejo	288	384	264
16	Karas	864	1 152	792
17	Barat	576	768	528
18	Kartoharjo	288	384	264
	Magetan	10 920	14 472	9 948

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Source: Women Empowerment and Family Planning Board

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Magetan, 2016**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Magetan Regency, 2016**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	30 116	167	18	-	311	-
2	Parang	44 568	220	84	1	52	2
3	Lambeyan	42 123	78	5	-	9	3
4	Takeran	38 980	107	30	5	1	1
5	Nguntoronadi	21 176	37	12	-	-	2
6	Kawedanan	42 419	540	60	28	3	8
7	Magetan	43 532	1 404	497	17	53	8
8	Ngariboyo	39 210	50	9	-	2	1
9	Plaosan	50 944	687	40	1	57	2
10	Sidorejo	27 989	70	26	1	43	-
11	Panekan	57 020	208	73	7	14	16
12	Sukomoro	32 900	87	40	-	-	2
13	Bendo	42 138	155	28	-	-	3
14	Maospati	45 686	545	445	47	7	4
15	Karangrejo	24 391	410	166	1	-	2
16	Karas	36 564	3	6	1	-	1
17	Barat	30 953	281	92	1	6	2
18	Kartoharjo	25 833	98	6	1	-	1
	Magetan	676 542	5 147	1 637	111	558	58

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magetan

Source : Population and Civil Records Service, Magetan Regency

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola/ Langgar Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	63	152	1	-	-	2
2	Parang	76	195	2	-	-	1
3	Lambeyan	71	194	3	-	-	-
4	Takeran	53	207	3	-	-	-
5	Nguntoronadi	29	102	-	-	-	-
6	Kawedanan	59	115	7	-	-	-
7	Magetan	77	159	13	1	1	-
8	Ngariboyo	69	203	-	-	-	-
9	Plaosan	110	192	8	-	-	-
10	Sidorejo	42	120	2	-	-	1
11	Panekan	87	386	2	-	-	-
12	Sukomoro	50	242	1	-	-	-
13	Bendo	51	287	5	-	-	-
14	Maospati	47	189	5	-	1	-
15	Karangrejo	60	392	1	-	-	1
16	Karas	50	283	3	-	-	-
17	Barat	45	116	2	-	-	-
18	Kartoharjo	36	7	1	-	-	-
	Magetan	1 075	3 541	59	1	2	5

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Magetan

Source: Department of Religion Affairs Office, Magetan Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Magetan, 2014–2016**
Table 4.4.1 **Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Magetan Regency, 2014–2016**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Poncol	1	1	1
2	Parang	6	6	6
3	Lambeyan	11	11	3
4	Takeran	5	5	4
5	Nguntoronadi	6	6	5
6	Kawedanan	11	11	6
7	Magetan	10	10	8
8	Ngariboyo	10	10	6
9	Plaosan	9	9	3
10	Sidorejo	-	-	-
11	Panekan	11	11	2
12	Sukomoro	6	6	5
13	Bendo	8	8	2
14	Maospati	16	16	12
15	Karangrejo	10	10	2
16	Karas	11	11	3
17	Barat	14	14	6
18	Kartoharjo	4	10	2
19	MAPOLRES MAGETAN	122	122	60
Magetan		271	277	142

Sumber: Kepolisian RI Daerah Jawa Timur Resort Magetan

Source : The Indonesian Republic Police of East Java Magetan Area

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Magetan, 2014–2016**
Table 4.4.2 **Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Magetan Regency, 2014–2016**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Poncol	1	1	1
2	Parang	7	7	6
3	Lambeyan	14	14	3
4	Takeran	10	10	4
5	Nguntoronadi	10	10	5
6	Kawedanan	12	12	6
7	Magetan	20	20	8
8	Ngariboyo	13	13	6
9	Plaosan	14	14	3
10	Sidorejo	-	-	-
11	Panekan	12	12	2
12	Sukomoro	13	13	4
13	Bendo	8	8	2
14	Maospati	21	21	9
15	Karangrejo	13	13	2
16	Karas	14	14	3
17	Barat	16	16	5
18	Kartoharjo	4	4	2
19	MAPOLRES MAGETAN	151	151	43
Magetan		353	353	120

Sumber: Kepolisian RI Daerah Jawa Timur Resort Magetan

Source :The Indonesian Republic Police of East Java Magetan Area

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Magetan, 2014
Table 4.5.1 *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Magetan Regency, 2014*

	Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
			I	II	III	III+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	1 377	4 261	2 765	1 015	211	9 629
2	Parang	836	1 917	5 305	5 240	729	14 027
3	Lambeyan	1 413	1 793	2 802	5 704	845	12 557
4	Takeran	1 777	1 839	3 700	3 707	979	12 002
5	Nguntoronadi	590	772	2 119	2 587	414	6 482
6	Kawedanan	1 761	2 421	3 803	4 116	944	13 045
7	Magetan	796	1 787	2 495	6 068	1 604	12 750
8	Ngariboyo	1 418	1 050	2 782	6 194	745	12 189
9	Plaosan	307	2 158	3 252	7 355	1 923	14 995
10	Sidorejo	2 133	926	694	3 596	397	7 746
11	Panekan	3 446	4 100	5 227	3 015	399	16 187
12	Sukomoro	1 470	1 951	2 600	3 394	733	10 148
13	Bendo	1 492	3 120	4 150	3 711	389	12 862
14	Maospati	1 281	2 424	3 824	6 214	1 097	14 840
15	Karangrejo	989	1 222	2 545	2 168	672	7 596
16	Karas	2 954	2 740	2 652	3 224	497	12 067
17	Barat	668	1 720	2 270	3 938	911	9 507
18	Kartoharjo	1 032	1 843	3 107	2 063	560	8 605
	Magetan	25 740	38 044	56 092	73 309	14 049	207 234

Sumber: Badan Pemberdayaan perempuan dan KB Kabupaten Magetan

Source : Usefulness Women and Family Planning Board, Magetan Regency

Catatan/ Note : Data Tahun 2015 dan 2016 tidak tersedia/ Data for 2015 and 2016 is not available

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Magetan, 2011–2016

Tabel
Table 4.5.2

Poverty Line and Number of Poor People in Magetan Regency, 2011–2016

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	221 951	75 044	12,01
2012	236 801	71 600	11,46
2013	253 040	76 000	12,14
2014	262 069	73 970	11,80
2015	272 972	71 160	11,35
2016	288 246	69 240	11,03

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

BAB 5 PERTANIAN

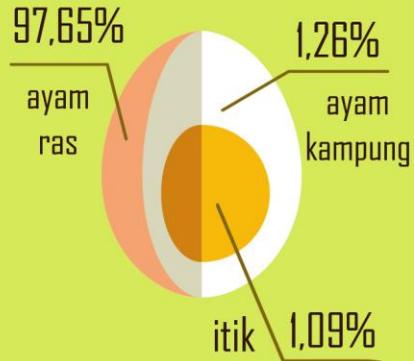


76,89 %

Lahan di Kabupaten Magetan merupakan lahan pertanian, yang terdiri dari sawah dan lahan pertanian bukan sawah.



Luas Panen padi pada tahun 2016 sebanyak 52.731 hektar padi sawah dan 1.454 padi ladang.



Persentase produksi telur menurut jenis unggas

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy),*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. **Luas panen untuk tanaman**
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
 10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
 11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney

sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

- 13.** Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan

beans.

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

- 13.** *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
- 14.** *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

(buffer stock).

- 18.** Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
- 19.** Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 20.** Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 21.** Penunjukan kawasan hutan
- 20.** *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
- 21.** *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
- 22.** *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 23.** *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area*

AGRICULTURE

mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan

whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as*

- Hutan Produksi.
- permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
- 25.** Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 26.** Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 27.** Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 28.** Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- 28.** *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
- 29.** *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
- 30.** *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities*

AGRICULTURE

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan

were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land*

dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

- 32.** Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
- 33.** Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

- 34.** *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
- 35.** *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
- 36.** *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered*

- 34.** Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 35.** Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 36.** Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat

are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

- 37.** *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
- 38.** *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 39.** *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in*

Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga

AGRICULTURE

yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://magetankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Luas wilayah Magetan 68.885 ha, terbagi atas 28.250 ha tanah sawah dan 40.635 ha tanah kering. Pertanian merupakan sektor yang paling dominan di Kabupaten Magetan, karena sebagian besar penduduk Magetan hidup dari bercocok tanam. Komoditas tanaman bahan makanan, utamanya padi masih merupakan produk yang besar perannya bagi masyarakat Magetan.

Luas panen padi pada Tahun 2016 mencapai 54.185 hektar, terdiri dari 52.731 hektar padi sawah dan 1.454 hektar padi ladang. Tiga jenis buah-buahan yang banyak dihasilkan adalah jeruk (246.444 kw), pisang (185.416 kw), dan mangga (110.954 kw). Sementara sayur-sayuran yang banyak diproduksi adalah kubis (299.140 kw), bawang daun (91.720 kw), dan petersai (63.691 kw).

Pada ternak besar, populasi ternak sapi mengalami kenaikan pada tahun 2016 dibanding

The total area of 68,885 acres Magetan, consisting of 28,250 acres of paddy land and dryland 40,635 acres. Agriculture is the dominant sector In Magetan, because most of the population lives off the land Magetan. Food crops, especially rice is still a great product for the role Magetan.

In 2016 there is 54,185 hectare paddy harvest area, consists of 52,731 hectare wetland paddy and 1,454 dryland paddy.

Meanwhile, for the production of sweet potato, soybeans, and green beans in 2016 increased compared to 2015. Three types of fruits most produced are grapefruit (246,444 quintal), banana (185,416 quintal), and mango (110,954 quintal). While the most produced vegetables are cabbage (299,140 quintal), scallion (91,720 quintal), and petersai (63,691 quintal).

In large livestock, cow population increased in 2016 over the previous year amounted to 2.36 percent, while for small livestock

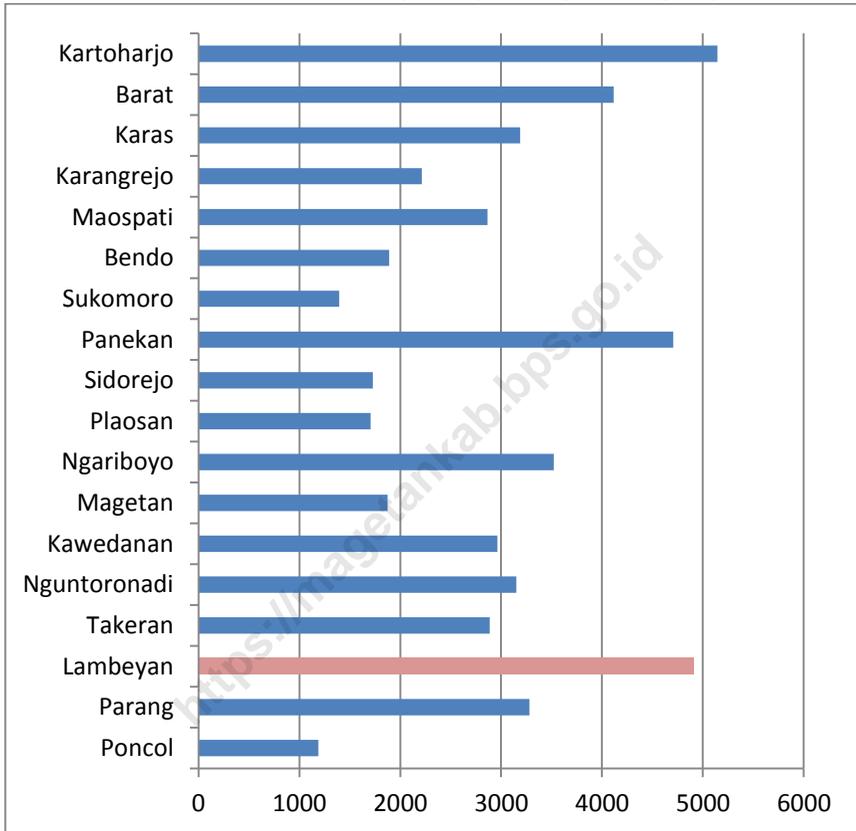
AGRICULTURE

tahun sebelumnya sebesar 2,36 persen. Sedangkan untuk ternak kecil kambing mengalami penurunan sebesar 8,07 persen dari tahun sebelumnya. Populasi ternak unggas yang mengalami peningkatan adalah itik, mentok, kelinci, dan ayam potong.

goat has decreased 8.07 percent from the previous year. Poultry population increased are manilla ducks, ducks, rabbits, and broiler.

<https://magetankab.bps.go.id>

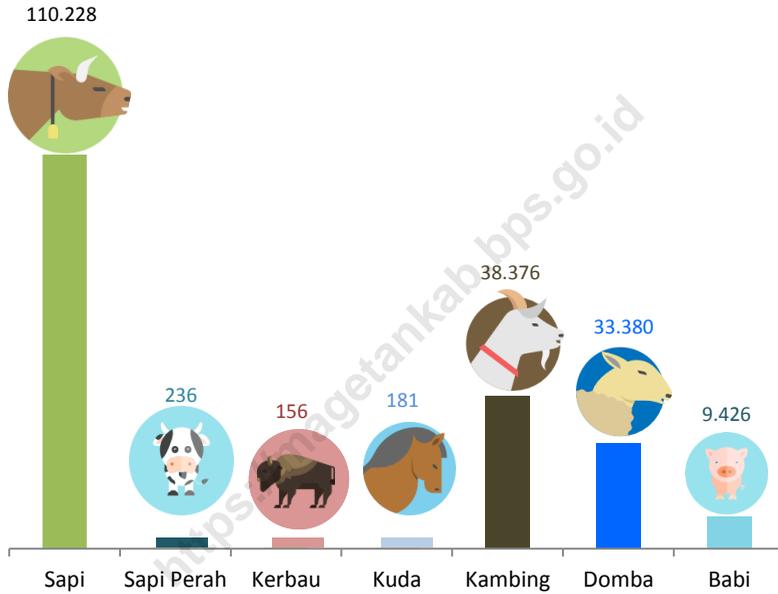
Gambar 5.1 Luas Panen Tanaman Padi di Kabupaten Magetan, 2016
Picture Harvested Area of Paddy at Magetan Regency, 2016



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Magetan

Source : Agriculture Service, Magetan Regency

Gambar 5.2 Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil di Kabupaten Magetan, 2016
Picture *Big and Small Livestocks at Magetan Regency, 2016*



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source : Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Magetan (hektar), 2016**
Table 5.1.1 **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Magetan Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Poncol	583	64	647
2	Parang	1 439	401	1 840
3	Lambeyan	2 443	160	2 603
4	Takeran	1 195	165	1 360
5	Nguntoronadi	1 063	21	1 084
6	Kawedanan	2 058	30	2 088
7	Magetan	1 239	4	1 243
8	Ngariboyo	1 691	99	1 790
9	Plaosan	1 188	-	1 188
10	Sidorejo	900	14	914
11	Panekan	2 499	3	2 502
12	Sukomoro	1 916	2	1 918
13	Bendo	1 272	73	1 345
14	Maospati	1 286	-	1 286
15	Karangrejo	913	0	913
16	Karas	2 009	24	2 033
17	Barat	1 568	-	1 568
18	Kartoharjo	1 928	-	1 928
	Magetan	27 190	1 060	28 250

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source: *Statistic Report of Food Crops, Land utilization*

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2016

Tabel
Table 5.1.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Poncol	2 338	-	-
2	Parang	2 102	-	-
3	Lambeyan	647	-	-
4	Takeran	353	-	-
5	Nguntoronadi	74	-	-
6	Kawedanan	986	-	-
7	Magetan	34	-	-
8	Ngariboyo	1 458	-	-
9	Plaosan	1 735	-	-
10	Sidorejo	689	-	-
11	Panekan	610	-	-
12	Sukomoro	770	-	-
13	Bendo	998	-	-
14	Maospati	315	-	-
15	Karangrejo	98	-	-
16	Karas	684	-	-
17	Barat	140	-	-
18	Kartoharjo	138	-	-
	Magetan	14 169	-	-

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source: Statistic Report of Food Crops, Land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2016
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
1 Poncol	1 189	20
2 Parang	3 282	-
3 Lambeyan	4 905	-
4 Takeran	2 887	-
5 Nguntoronadi	3 152	225
6 Kawedanan	2 964	8
7 Magetan	1 874	-
8 Ngariboyo	3 521	315
9 Plaosan	1 707	-
10 Sidorejo	1 729	180
11 Panekan	4 708	-
12 Sukomoro	1 395	-
13 Bendo	1 889	65
14 Maospati	2 866	-
15 Karangrejo	2 213	-
16 Karas	3 189	-
17 Barat	4 117	420
18 Kartoharjo	5 144	221
Magetan	52 731	1 454

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Magetan

Source: Agriculture Service, Magetan Area

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2016
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	3 511	18	20	-	1 454	64
2	Parang	2 118	119	1 753	-	348	11
3	Lambeyan	1 247	437	367	-	74	-
4	Takeran	124	105	216	8	40	-
5	Nguntoronadi	45	-	88	-	-	-
6	Kawedanan	256	139	438	-	25	-
7	Magetan	193	48	96	-	5	138
8	Ngariboyo	1 162	81	1 118	-	92	237
9	Plaosan	1 398	-	-	-	135	543
10	Sidorejo	823	-	-	-	60	513
11	Panekan	3 233	-	-	-	15	262
12	Sukomoro	379	96	445	-	40	-
13	Bendo	4	109	253	-	30	1
14	Maospati	10	242	5	-	-	-
15	Karangrejo	1	-	-	-	-	-
16	Karas	705	102	46	-	74	-
17	Barat	-	575	2	14	-	-
18	Kartoharjo	-	553	-	-	-	-
	Magetan	15 209	2 624	4 847	22	2 392	1 769

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source: *Statistic Report of Food Crops, Land utilization*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*Tabel
Table5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Magetan (hektar), 2016
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Magetan Regency (hectare), 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Bawang Daun <i>Scallion</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	12	4	2	11	37	142
2	Parang	-	83	-	-	6	-
3	Lembeyan	-	2	-	-	5	-
4	Takeran	-	27	-	-	-	-
5	Nguntoronadi	-	2	-	-	-	-
6	Kawedanan	-	7	-	-	2	-
7	Magetan	13	3	-	-	9	-
8	Ngariboyo	-	-	-	-	-	-
9	Plaosan	231	323	387	945	351	831
10	Sidorejo	30	36	2	75	70	53
11	Panekan	150	-	-	-	-	-
12	Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13	Bendo	-	74	-	-	-	-
14	Maospati	-	2	-	-	-	-
15	Karangrejo	1	5	-	-	-	-
16	Karas	-	2	-	-	-	-
17	Barat	1	1	-	-	-	-
18	Kartoharjo	3	1	-	-	-	-
	Magetan	441	572	391	1 031	480	1 026

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Magetan
Source : Agriculture Office, Magetan Regency

Tabel
Table

5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Magetan (kuintal), 2016
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Magetan Regency (quintal), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Onion	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Bawang DaunScalli on
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	1 200	822	380	3 300	1 860	5 740
2	Parang	-	1 685	-	-	202	-
3	Lembeyan	-	34	-	-	178	-
4	Takeran	-	378	-	-	-	-
5	Nguntoronadi	-	70	-	-	-	-
6	Kawedanan	-	636	-	-	64	-
7	Magetan	505	138	-	-	117	-
8	Ngariboyo	-	-	-	-	-	-
9	Plaosan	16 416	9 286	55 745	278 740	51 750	81 100
10	Sidorejo	1 800	2 047	300	17 100	9 400	4 880
11	Panekan	8 000	-	-	-	-	-
12	Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13	Bendo	-	1 449	-	-	-	-
14	Maospati	-	37	-	-	-	-
15	Karangrejo	94	216	-	-	-	-
16	Karas	-	36	-	-	120	-
17	Barat	65	65	-	-	-	-
18	Kartoharjo	195	37	-	-	-	-
	Magetan	28 275	16 936	56 425	299 140	63 691	91 720

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel
Table 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di
Kabupaten Magetan (kuintal), 2016**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Magetan
Regency (quintal), 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Alpokot Avocado	Rambutan Naphelium
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Poncol	8 126	2 079	1 883	39 243	2 399	132	-
2	Parang	-	1 400	16 760	1 734	227	541	1 516
3	Lembeyan	7 830	-	-	53 120	1 322	-	-
4	Takeran	7 500	-	-	800	1 986	-	435
5	Nguntoronadi	7 658	-	-	10 278	118	-	-
6	Kawedanan	4 625	-	8 400	3 400	1 250	-	2 250
7	Magetan	6 235	9	6 800	1 450	750	50	762
8	Ngariboyo	3 437	-	1 170	6 000	1 500	107	-
9	Plaosan	-	6 694	1 902	5 753	2 137	7 192	4 150
10	Sidorejo	900	425	-	1 046	237	264	365
11	Panekan	23 893	4 200	-	32 020	6 903	4 661	1 825
12	Sukomoro	-	-	142 440	13 296	820	-	-
13	Bendo	11 100	-	44 836	-	2 790	-	1 084
14	Maospati	-	-	1 824	2 834	2 300	-	412
15	Karangrejo	-	-	-	2 650	1 950	-	3 100
16	Karas	-	-	-	5 892	856	-	-
17	Barat	12 200	-	-	-	-	-	-
18	Kartoharjo	17 450	-	46	5 900	593	-	-
	Magetan	110 954	14 807	246 444	185 416	28 138	12 947	15 899

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Jumlah Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Magetan (pohon), 2016
Harvested of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Magetan Regency (tree), 2016

Tabel
Table 5.2.4

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Blimbing Averhose	Alpukat Avocado
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Poncol	2 820	350	525	8 850	350	5	-
2	Parang	-	180	1 750	649	54	119	414
3	Lembeyan	3 500	-	-	15 309	1 074	8	-
4	Takeran	4 350	-	8 046	235	770	-	130
5	Nguntoronadi	3 500	-	-	1 130	69	-	-
6	Kawedanan	950	-	3 495	1 721	394	36	338
7	Magetan	4 750	2	3 520	300	55	22	75
8	Ngariboyo	1 350	-	175	1 366	297	-	-
9	Plaosan	-	1 674	1 167	3 592	4 723	23	2 490
10	Sidorejo	210	85	-	200	156	50	38
11	Panekan	21 500	2 900	-	6 420	1 593	34	185
12	Sukomoro	-	-	10 6930	4 747	286	-	-
13	Bendo	10 800	-	55 520	-	640	30	98
14	Maospati	-	-	396	914	402	90	295
15	Karangrejo	-	-	-	895	1 969	-	750
16	Karas	-	-	35	1 809	890	-	-
17	Barat	4 000	-	5	-	-	-	-
18	Kartoharjo	5 000	-	6	1 500	175	-	-
	Magetan	62 730	5 191	18 1570	49 637	13 897	417	2 923

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Kecamatan Subdistrict	Semangka & Melon Watermelon	Rambutan Rambutan	Manggis Garcia	Sawo Sapodilla	Salak Salacia	Nangka Jackfruit	Jambu Guava
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Poncol	-	-	-	-	-	-	555
2 Parang	-	414	-	69	29	-	187
3 Lembeyan	470	-	-	47	-	535	141
4 Takeran	350	130	-	10	-	110	99
5 Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-	-
6 Kawedanan	-	338	-	-	-	175	5
7 Magetan	-	75	-	15	-	54	8
8 Ngariboyo	-	-	-	-	-	75	3
9 Plaosan	-	2 490	4	-	-	175	172
10 Sidorejo	-	38	-	-	-	81	35
11 Panekan	-	185	130	-	12	865	21
12 Sukomoro	-	-	-	-	-	-	-
13 Bendo	-	98	-	250	-	1 000	53
14 Maospati	150	295	-	5	-	250	159
15 Karangrejo	196	750	-	-	-	-	-
16 Karas	1 300	-	-	-	-	-	-
17 Barat	5 540	-	-	15	-	9	6
18 Kartoharjo	5 970	-	-	-	-	70	60
Magetan	13 976	4 813	134	411	41	3 399	1 504

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magetan (hektar), 2016
Table 5.3.1 *Harvested Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Magetan Regency (hectare), 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tebu <i>Sugar Reed</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Janggolan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Poncol	-	332	280	255	-
2	Parang	58	514	168	11	-
3	Lembeyan	186	170	-	-	-
4	Takeran	259	273	-	-	-
5	Nguntoronadi	197	128	-	-	-
6	Kawedanan	942	271	-	-	-
7	Magetan	113	11	7	8	-
8	Ngariboyo	158	186	-	-	-
9	Plaosan	-	96	84	150	23
10	Sidorejo	-	86	123	72	24
11	Panekan	104	321	279	295	25
12	Sukomoro	1 064	16	-	-	-
13	Bendo	1 421	92	-	-	-
14	Maospati	935	88	-	-	-
15	Karangrejo	745	27	-	-	-
16	Karas	775	130	-	-	-
17	Barat	338	20	-	-	-
18	Kartoharjo	402	62	-	-	-
	Magetan	7 697	2 823	941	792	72

Sumber: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magetan

Source: *Food Crops, Horticulture, and Food Security Office of Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Tembakau Tobacco	Jambu Mente Cashew Nut	Kenanga Kenanga	Kapuk RanduKapok	Jarak PagarJatrova
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Poncol	13	-	55	-	29	5
2	Parang	263	75	540	-	55	104
3	Lembeyan	-	-	146	-	13	3
4	Takeran	-	-	9	-	13	3
5	Nguntoronadi	-	-	14	33	-	2
6	Kawedanan	115	-	169	-	34	3
7	Magetan	-	-	16	-	5	1
8	Ngariboyo	-	-	25	-	-	1
9	Plaosan	-	180	2	-	6	1
10	Sidorejo	102	250	5	-	5	1
11	Panekan	321	197	4	-	33	3
12	Sukomoro	-	-	46	-	14	19
13	Bendo	-	-	10	-	16	1
14	Maospati	15	-	9	-	10	1
15	Karangrejo	-	-	6	-	14	3
16	Karas	16	-	6	-	-	1
17	Barat	-	-	2	-	-	1
18	Kartoharjo	-	-	6	-	11	1
	Magetan	845	702	1 070	-	258	154

Sumber: Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magetan

Source: Food Crops, Horticulture, and Food Security Office of Magetan Regency

Tabel
Table

5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Magetan (kuintal), 2016
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Magetan Regency (quintal), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Tebu Sugar Reed	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Kopi Coffee	Janggalan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Poncol	-	2 295,74	217,30	314	-
2	Parang	3 651,97	2 749,00	174,90	26	-
3	Lembeyan	11 711,49	718,90	-	-	-
4	Takeran	16 307,94	714,95	-	-	-
5	Nguntoronadi	12 404,11	608,30	-	-	-
6	Kawedanan	59 313,03	1 442,54	-	-	-
7	Magetan	7 115,05	48,98	5,30	15	-
8	Ngariboyo	9 948,47	1 068,87	-	-	-
9	Plaosan	-	782,10	84,80	160	-
10	Sidorejo	-	466,89	66,30	117	-
11	Panekan	6 548,36	2 486,92	402,80	341	-
12	Sukomoro	66 994,76	21,33	-	-	-
13	Bendo	89 473,27	461,36	-	-	-
14	Maospati	58 872,28	481,11	-	-	-
15	Karangrejo	46 908,93	124,82	-	-	-
16	Karas	48 797,88	275,35	-	-	-
17	Barat	21 282,17	70,31	-	-	-
18	Kartoharjo	25 311,93	205,40	-	-	-
	Magetan	484 641,61	15 023	951,40	972,99	-

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Magetan

Source: Forestry and Crops Estates Service, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

	Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Tembakau Tobacco	Jambu Mente Cashew Nut	Kenanga Kenanga	Kapuk Randu Kapok	Jarak Pagar Jatrova
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Poncol	2,42	-	46,08	-	31,79	13,00
2	Parang	107,07	373	491,70	-	64,76	37,00
3	Lembeyan		-	125,13	-	16,50	-
4	Takeran	-	-	7,95	-	14,30	-
5	Nguntoronadi	-		11,94	8,00	-	-
6	Kawedanan	36,23		175,65	-	33,72	-
7	Magetan	-	-	18,77	-	5,90	-
8	Ngariboyo	-	-	14,45	-	-	-
9	Plaosan	-	912	-	-	5,33	-
10	Sidorejo	33,01	1 219	4,55	-	5,63	-
11	Panekan	132,24	968	2,84	-	42,24	-
12	Sukomoro	-	-	41,53	-	19,71	17,00
13	Bendo	-	-	5,78	-	18,53	-
14	Maospati	-	-	9,10	-	10,26	-
15	Karangrejo	-	-	4,55	-	13,82	-
16	Karas	-	-	5,12	-	-	-
17	Barat	-	-	2,28	-	-	-
18	Kartoharjo	-	-	4,55	-	9,26	-
	Magetan	310,95	3 472	971,98	8,00	291,76	67,00

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Magetan

Source: *Forestry and Crops Estates Service, Magetan Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magetan, 2016**
Table 5.4.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Magetan Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Poncol	-	11 267	-	1	599	3076	-
2	Parang	-	11 092	-	-	7 886	5366	90
3	Lembeyan	-	12 284	39	-	2 441	2817	450
4	Takeran	-	3 511	-	-	4 048	275	-
5	Nguntoronadi	-	2 704	10	-	972	531	-
6	Kawedanan	-	5 027	21	6	1 405	843	5 000
7	Magetan	-	1 013	-	5	671	436	-
8	Ngariboyo	-	7 440	43	3	1 834	2046	-
9	Plaosan	129	13 619	-	88	76	8452	-
10	Sidorejo	15	4 826	2	-	266	899	-
11	Panekan	48	10 281	6	-	1 959	1305	3 400
12	Sukomoro	37	6 409	7	-	2 632	1281	-
13	Bendo	-	7 643	-	-	4 441	504	-
14	Maospati	-	3 040	5	18	1 364	136	-
15	Karangrejo	-	1 848	-	15	2 109	2487	486
16	Karas	7	4 136	4	38	3 170	1482	-
17	Barat	-	2 725	19	7	2 181	1190	-
18	Kartoharjo	-	1 363	-	-	322	254	-
	Magetan	236	110 228	156	181	38 376	33 380	9 426

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
 Source: Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency

Tabel
Table 5.4.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
Kabupaten Magetan, 2016**
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Magetan
Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/ Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	32 061	214 750	1 195 000	1 315
2	Parang	45 250	205 550	850 200	400
3	Lembeyan	62 373	19 500	1 877 000	2 630
4	Takeran	87 100	515 000	992 000	-
5	Nguntoronadi	16 066	74 000	646 000	3 837
6	Kawedanan	27 485	71 750	1 171 500	9 603
7	Magetan	22 904	105 400	201 000	8 800
8	Ngariboyo	48 000	58 500	625 000	3 881
9	Plaosan	6 590	248 500	983 000	260
10	Sidorejo	3 256	226 000	716 829	1 200
11	Panekan	42 445	686 000	1 417 000	3 223
12	Sukomoro	40 195	10 850	421 500	507
13	Bendo	59 301	9 000	260 000	1 800
14	Maospati	24 989	3 000	236 000	1 265
15	Karangrejo	13 065	165 000	619 000	3 626
16	Karas	27 526	24 600	1 317 750	845
17	Barat	26 630	100	100 000	9 000
18	Kartoharjo	3 820	-	290 900	1 650
	Magetan	589 056	2 637 500	13 919 679	53 842

Sumber: Dinas Peternakan dan Kabupaten Magetan

Source: Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Magetan, 2016
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	RPH Magetan	1 233	-	-	585	400	-
B	RPH Plaosan	1 540	-	-	-	-	-
	Magetan	2 773	-	-	585	400	-

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
Source : Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan, 2015 dan 2016
Table 5.5.1 *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency, 2015 and 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	-	-	6	6	6	6
2	Parang	-	-	8	8	8	8
3	Lembeyan	-	-	22	22	22	22
4	Takeran	-	-	9	9	9	9
5	Nguntoronadi	-	-	22	22	22	22
6	Kawedanan	-	-	6	6	6	6
7	Magetan	-	-	10	10	10	10
8	Ngariboyo	-	-	30	30	30	30
9	Plaosan	-	-	40	40	40	40
10	Sidorejo	-	-	4	4	4	4
11	Panekan	-	-	6	6	6	6
12	Sukomoro	-	-	10	10	10	10
13	Bendo	-	-	5	5	5	5
14	Maospati	-	-	3	3	3	3
15	Karangrejo	-	-	8	8	8	8
16	Karas	-	-	14	14	14	14
17	Barat	-	-	5	5	5	5
18	Kartoharjo	-	-	7	7	7	7
	Magetan	-	-	215	215	215	215

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source: Animal Husbandry and Fishery, Magetan Regency

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan (ton), 2015 dan 2016
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency (ton), 2015 and 2016

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Poncol	0	0	1,50	4,62	1,50	4,62
2	Parang	0	0	0,28	1,89	0,28	1,89
3	Lembeyan	0	0	3,56	0,72	3,56	0,72
4	Takeran	0	0	2,13	1,72	2,13	1,72
5	Nguntoronadi	0	0	4,09	3,27	4,09	3,27
6	Kawedanan	0	0	0,70	1,22	0,70	1,22
7	Magetan	0	0	0,80	0,63	0,80	0,63
8	Ngariboyo	0	0	5,40	3,15	5,40	3,15
9	Plaosan	0	0	13,96	14,35	13,96	14,35
10	Sidorejo	0	0	0,19	0,08	0,19	0,08
11	Panekan	0	0	0,31	0,20	0,31	0,20
12	Sukomoro	0	0	1,83	1,26	1,83	1,26
13	Bendo	0	0	0,21	0,21	0,21	0,21
14	Maospati	0	0	0,19	0,38	0,19	0,38
15	Karangrejo	0	0	0,79	0,82	0,79	0,82
16	Karas	0	0	0,76	0,55	0,76	0,55
17	Barat	0	0	0,13	0,79	0,13	0,79
18	Kartoharjo	0	0	0,83	0,33	0,83	0,33
	Magetan	0	0	37,66	36,20	37,66	36,20

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan
Source: Animal Husbandry and Fishery Service, Magetan Regency

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Poncol	0	0	69	0	0	0	69
2	Parang	0	0	229	0	0	0	229
3	Lembeyan	0	0	281	0	0	0	281
4	Takeran	0	0	160	0	0	0	160
5	Nguntoronadi	0	0	105	0	0	0	105
6	Kawedanan	0	0	233	0	0	0	233
7	Magetan	0	0	151	0	0	0	151
8	Ngariboyo	0	0	85	0	0	0	85
9	Plaosan	0	0	99	0	0	0	99
10	Sidorejo	0	0	43	0	0	0	43
11	Panekan	0	0	214	0	0	0	214
12	Sukomoro	0	0	155	0	0	0	155
13	Bendo	0	0	98	0	0	0	98
14	Maospati	0	0	129	0	0	0	129
15	Karangrejo	0	0	115	0	0	0	115
16	Karas	0	0	116	0	0	0	116
17	Barat	0	0	123	0	0	0	123
18	Kartoharjo	0	0	120	0	0	0	120
	Magetan	0	0	2 525	0	0	0	2 525

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source: Animal Husbandry and Fishery of Magetan Regency

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Magetan (ton), 2016

Tabel
Table 5.5.4

Production of Fisheries Cultivation by Subdistrict and Subsector in Magetan Regency (ton), 2016

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Poncol	0	0	12,17	0	0	0	12,17
2 Parang	0	0	81,16	0	0	0	81,16
3 Lembeyan	0	0	255,62	0	0	0	255,62
4 Takeran	0	0	107,65	0	0	0	107,65
5 Nguntoronadi	0	0	89,71	0	0	0	89,71
6 Kawedanan	0	0	144,92	0	0	0	144,92
7 Magetan	0	0	70,72	0	0	0	70,72
8 Ngariboyo	0	0	27,24	0	2,03	0	29,27
9 Plaosan	0	0	43,76	0	0	0	43,76
10 Sidorejo	0	0	10,43	0	0	0	10,43
11 Panekan	0	0	79,13	0	0	0	79,13
12 Sukomoro	0	0	85,47	0	0	0	85,47
13 Bendo	0	0	43,33	0	0	0	43,33
14 Maospati	0	0	40,00	0	0	0	40,00
15 Karangrejo	0	0	37,31	0	0	0	37,31
16 Karas	0	0	39,71	0	0	0	39,71
17 Barat	0	0	35,44	0	0	0	35,44
18 Kartoharjo	0	0	48,12	0	0	0	48,12
Magetan	0	0	1 251,89	0	2,03	0	1 292,15

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan

Source: Animal Husbandry and Fishery Office of Magetan Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan (hektar), 2016
Table 5.6.1 *Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Magetan Regency (hectare), 2016*

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Poncol	1 504,80	-	-	859,00	-	2 363,80
2 Parang	-	-	-	856,70	-	856,70
3 Lembeyan	-	-	-	739,44	-	739,44
4 Takeran	-	-	-	-	-	-
5 Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
6 Kawedanan	-	-	-	-	-	-
7 Magetan	-	-	-	-	-	-
8 Ngariboyo	-	-	-	-	-	-
9 Plaosan	507,80	-	-	265,60	-	773,40
10 Sidorejo	1 924,90	-	-	237,50	-	2 162,40
11 Panekan	44,90	-	-	323,00	-	367,90
12 Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13 Bendo	-	-	-	-	-	-
14 Maospati	-	-	-	-	-	-
15 Karangrejo	-	-	-	-	-	-
16 Karas	-	-	-	-	-	-
17 Barat	-	-	-	-	-	-
18 Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Magetan	3 982,40	-	-	3 281,24	-	7 263,64

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Magetan

Source: *Forestry and Crops Estates Service, Magetan Regency*

Tabel
Table

5.6.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten
Magetan (m3), 2011–2015**
**Timber Production by Type of Product in Magetan Regency (m3),
2011–2015**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	7 758,32	-	-
2012	19 964,08	-	-
2013	4 431,39	-	-
2014	4 480,37	-	-
2015	4 612,09	-	-

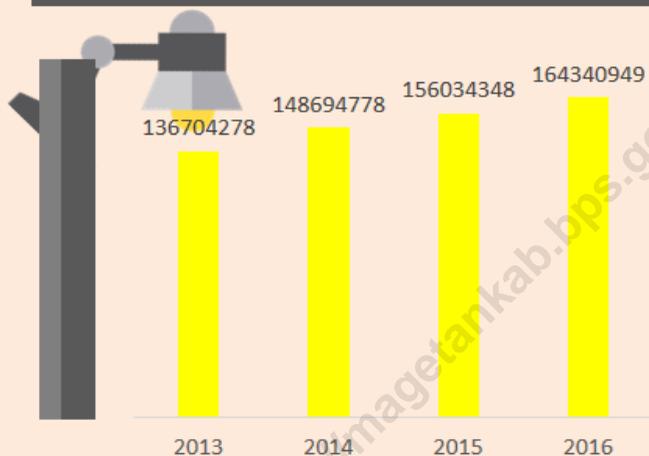
Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Magetan

Source: Forestry and Crops Estates Service, Magetan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

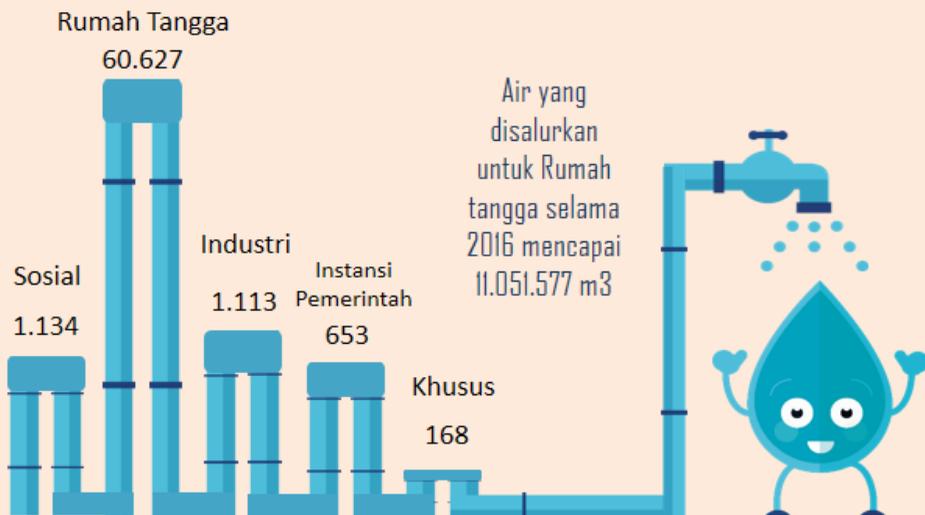


Jumlah Listrik Terjual di Ranting PLN Magetan (KWh), 2013-2016



Penjualan Listrik di
PLN Ranting Magetan
selalu meningkat dari
tahun 2013 hingga
2016

Jumlah Pelanggan Air di kabupaten Magetan, 2016



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International*

Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy

orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

water supply from water supply establishment.

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

<https://magetankab.bps.go.id>

ULASAN

Profil industri pengolahan di Kabupaten Magetan sampai tahun 2016 masih didominasi oleh industri kecil. Jumlah industri kecil formal bertambah 56 unit sehingga menjadi 864 unit pada tahun 2016. Beberapa jenis industri kecil (kerajinan rakyat) yang memberikan andil cukup besar bagi perindustrian di Kabupaten Magetan adalah penyamakan kulit menghasilkan produksi sebesar Rp. 79.673,65 juta, alas kaki dari kulit menghasilkan produksi sebesar Rp. 78.888,33 juta, kerajinan anyaman bambu menghasilkan produksi sebesar Rp 76.441,42 juta, makanan ringan sebesar Rp. 68.828 juta, dan industri tahu menghasilkan Rp 58.940,73 juta.

Besarnya persentase masyarakat mengkonsumsi air bersih dapat dijadikan salah satu penilaian terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, atau dengan kata lain ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut dapat dicerminkan dari rata-rata konsumsi air bersih oleh masyarakat. Jumlah produksi air bersih PDAM Magetan tahun 2016 sebesar 12.548.705 M³, sedangkan jumlah pelanggan 65.149 sehingga konsumsi air bersih per pelanggan per tahun adalah 192,62 M³. Nilai ini masih lebih rendah bila dibandingkan dengan rata-rata konsumsi air bersih di Jawa Timur yang hampir mencapai angka 300 M³ per pelanggan per tahun. Hal ini disebabkan

DESCRIPTION

Profiles in Magetan processing industry until 2016 was still dominated by small-scale industries. The number of formal small industries increased 56 units to 864 units in 2016. Some types of small industries (handicrafts), which contributed to the industry large enough at Magetan is tile result in the production of leather tannery Rp. 79,673.65 million, the footwear made of leather generates of production Rp 78,888.33 million, the woven bamboo handicraft generates of production Rp 76,441.42 million,snacks Rp 68,828 million, and tofu industry generates Rp.58,940.73 million.

The percentage of people consuming water can be used as an assessment of the level of social welfare, or in other words the size of the welfare society can be reflected from the average water consumption by the public. The number of water PDAM Magetan production in 2016 amounted to 12,548,705 M³, while the number of 65,149 consumers, so the water consumption per customer per year is 192.62 M³. This value is still lower when compared to the average water consumption in East Java, which reached nearly 300 M³ per customer per year. This is due to the region Magetan some rural communities still have an abundance of clean water for daily activities so that

wilayah Kabupaten Magetan sebagian masyarakat pedesaan masih memiliki air bersih yang melimpah untuk kegiatan sehari-hari sehingga keadaan ini berpengaruh terhadap besar kecilnya pembelian air bersih yang dikelola PDAM.

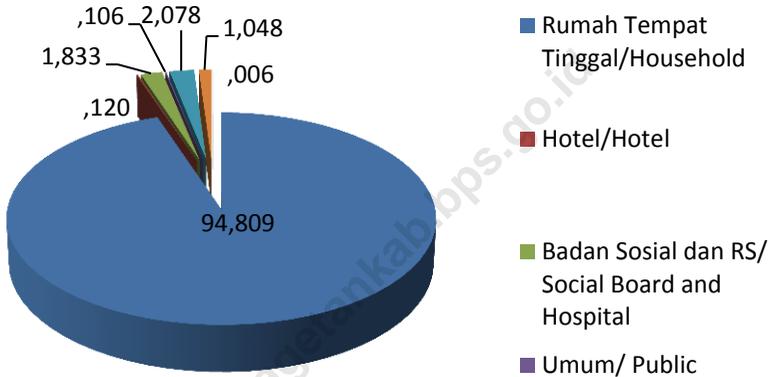
Penyediaan listrik yang memadai sebagai komoditas vital sangat diperlukan. Pada pemakaian listrik di Kabupaten Magetan, daya terpasang, jumlah pelanggan dan nilai penjualan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Produksi listrik yang didistribusikan dari ranting Magetan dan dari ranting Maospati selain untuk memenuhi kebutuhan listrik di Kabupaten Magetan juga untuk memenuhi kebutuhan listrik kabupaten sekitar. Berdasarkan jenis pelanggan menurut golongan tarip terbanyak berasal dari rumah tangga, mendominasi 94,00 persen dari seluruh pelanggan yang ada di Magetan.

this situation affects the size of the purchase of water PDAM.

The provision of adequate electricity as a vital commodity indispensable. In Magetan Regency, both components of the installed power, number of customers and sales have increased every year. Electricity production and distribution of the branches of the twigs Maospati and Magetan in addition to meet the demand for electricity in Magetan also to meet the electricity needs of the districts. According to the types of customers based on the highest rate from the group home, dominating 94.00 percent of all customers in Magetan.

Gambar 6
Picture

Persentase Pelanggan Air Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Magetan, 2016
Percentage of Water Customer by Type of Customer in Magetan Regency, 2016



Sumber : Kantor PDAM Kabupaten Magetan
Source: Regional Water Company Office of Magetan Regency

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel

Table

6.1.1

Jumlah Perusahaan Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Establishment, Employees and Value of Production by Industrial Classification in Magetan Regency, 2016

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Value of Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tikar Mendong	412	913	3 424 845 000
2 Grabah	239	359	5 680 113 000
3 Batu Merah	3 741	9 353	57 857 491 000
4 Genteng	1 585	4 030	51 359 093 000
5 Pande Besi	118	488	3 600 110 000
6 Kompor Minyak	228	1 046	20 749 658 600
7 Pengolahan Kayu dan Meubel	23	34	571 862 000
8 Sulak Bulu	130	325	7 330 278 000
9 Penjahit (Konveksi)	2	40	646 082 000
10 Tempe	1 151	1 753	56 301 167 000
11 Tahu	115	410	58 940 730 000
12 Tape Singkong	86	129	2 076 698 000
13 Krupuk Terigu	200	510	4 460 784 000
14 Makanan Ringan	313	937	68 828 047 000
15 Jamu Jawa	46	72	321 185 000
16 Emping Mlinjo	268	402	30 604 898 000
17 Penyamakan Kulit	139	709	79 673 654 300
18 Sambel Pecel	32	111	2 207 627 600
19 Nasi Jagung	22	33	207 103 900
20 Jrangking	24	60	604 443 300
21 Telur Asin	7	25	656 460 000
22 Percetakan	15	55	2 674 553 500

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Value of Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
23 Pecah Batu Koral	16	72	375 120 000
24 Kasur	6	21	200 064 000
25 Roti Bolu	38	171	6 315 145 200
26 Lassyery	70	344	7 533 660 000
27 Gamelan	9	40	2 505 801 600
28 Alas Kaki dari Kulit	220	876	78 888 326 800
29 Kerajinan tatah ukir kulit	1	11	1 286 912 900
30 Kerajinan Anyaman Bambu	5 710	15 289	76 441 419 850
31 Rengginan	50	87	296 934 700
32 Kerajinan Kaset	16	34	664 275 000
33 Tas Plastik	1	3	31 260 000
34 Tegel Cor dari Semen	93	288	3 635 711 700
35 Gula Kacang/Enting-enting	23	62	1 109 417 400
36 Emping Jagung	3	14	984 690 000
37 Batik Tulis	4	113	804 409 600
38 Jenang Candi	4	15	562 680 000
39 Kormelo, Manisan Tomat	2	15	104 536 700
40 Carang Mas	40	150	1 197 258 000
41 Rokok	1	15	541 579 500
42 Kopi	2	32	351 399 900
43 Kecap	29	130	15 023 556 000
44 Krupuk Rambak	24	108	40 318 080 000
45 Kerajinan Kaca/Grafir	2	15	974 884 800
46 Sapu Ijuk	35	78	567 181 400
47 Sermiyer	30	130	416 148 700
Jumlah/Total	15 325	39 852	699 907 337 950

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

Tabel 6.1.2 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016**
Table 6.1.2 **Number of Establishment and Employees by Subdistrict in Magetan Regency, 2016**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Poncol	545	985
2	Parang	434	1 200
3	Lembeyan	178	602
4	Takeran	245	728
5	Nguntoronadi	153	396
6	Kawedanan	851	2 784
7	Magetan	928	3 439
8	Ngariboyo	1 526	3 761
9	Plaosan	1 496	4 052
10	Sidorejo	1 603	3 222
11	Panekan	998	2 453
12	Sukomoro	1 214	2 872
13	Bendo	1 529	3 815
14	Maospati	1 571	4 392
15	Karangrejo	469	1 468
16	Karas	257	789
17	Barat	999	2 163
18	Kartoharjo	329	731
	Magetan	15 325	39 852

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan
 Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Magetan, 2011–2016
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Magetan Regency, 2011–2016

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	--	--	--	--	--
2012	--	--	--	--	--
2013	94 180 309	136 704 278	136 704 278	--	--
2014	99 367 209	174 155 202	148 694 778	--	--
2015	104 078 909	156 171 179	156 034 348	--	--
2016	111 404 809	164 341 032	164 340 949	--	--

Sumber : PLN Distribusi Jatim Ranting Magetan

Source: State Electricity Company Of East Java Distribution, Sub Division Magetan

Tabel
Table 6.2.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten
Magetan, 2012–2016**
**Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in
Magetan Regency, 2012–2016**

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Poncol	6 240	7 686	6 698	7 149	7 328
2	Parang	9 287	10 168	8 099	10 929	11 218
3	Lembeyan	9 545	9 893	7 736	10 528	10 872
4	Takeran	9 760	9 879	11 948	10 415	10 689
5	Nguntoronadi	6 301	5 766	0	6 096	5 765
6	Kawedanan	11 760	13 030	11 093	11 852	12 212
7	Magetan	16 015	14 038	17 698	14 968	15 301
8	Ngariboyo	9 120	7 991	0	9 093	9 834
9	Plaosan	15 902	12 519	11 645	13 187	13 537
10	Sidorejo	0	6 278	0	6 754	6 921
11	Panekan	13 884	15 839	11 839	13 926	14 763
12	Sukomoro	8 254	8 593	7 467	8 918	6 156
13	Bendo	9 896	10 654	10 952	11 090	11 285
14	Maospati	12 461	13 423	13 807	14 103	14 299
15	Karangrejo	6 095	6 680	6 944	7 132	7 328
16	Karas	8 081	8 793	9 210	9 529	9 724
17	Barat	7 661	8 542	8 832	8 978	9 173
18	Kartoharjo	6 126	6 552	6 733	6 911	7 107
	Jumlah/Total	166 388	176 324	150 701	181 558	183 512

Sumber: PLN Distribusi Jatim Ranting Magetan

Source: State Electricity Company of East Java Distribution, Sub Division Magetan

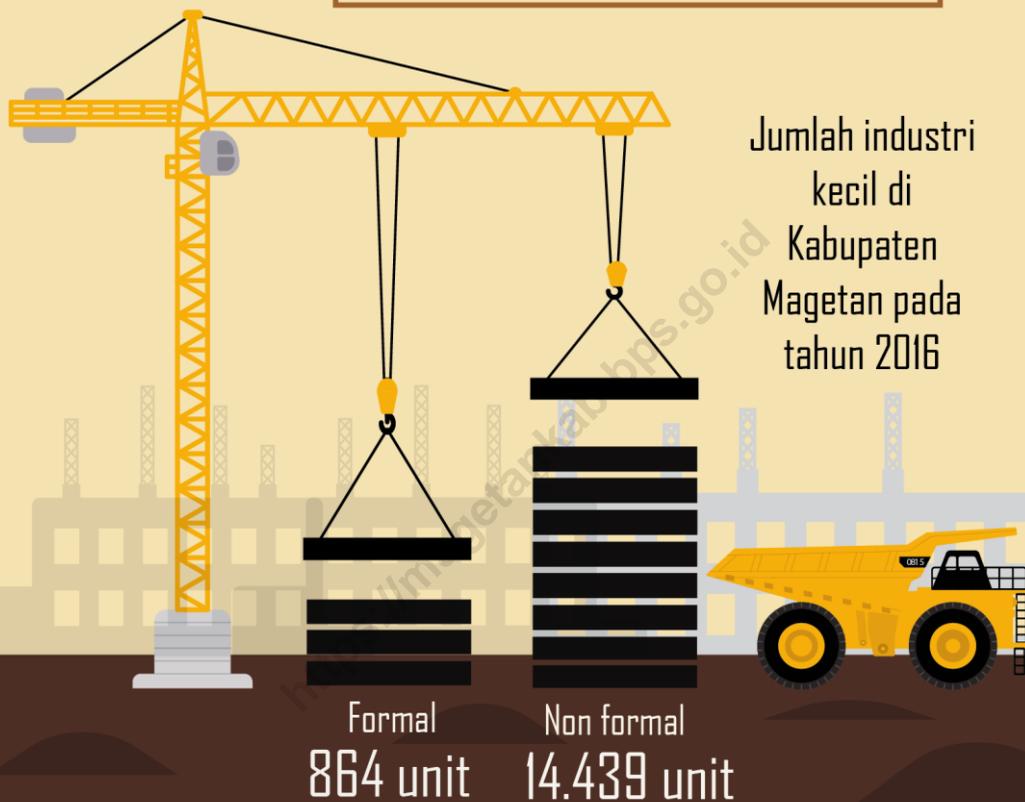
Tabel 6.2.3 **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Magetan, 2016**
Table 6.2.3 **Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Magetan Regency, 2016**

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	1 194	385 838	896 368 800
Rumah Tangga/Household	61 767	11 201 690	26 366 139 850
Instansi Pemerintah Government Institution	683	408 300	928 038 000
Hotel/Obyek Wisata/Hotel	78	31 225	110 005 466
Industri/Industry	1 358	497 365	175 0627 534
Khusus/Exclusive	69	24 287	33 779 600
Jumlah/Total	65 149	12 548 705	30 084 959 250

Sumber : Kantor PDAM Kabupaten Magetan
 Source: Regional Water Company Office of Magetan Regency

BAB 7

PERDAGANGAN



Jumlah tenaga kerja industri kecil di Kabupaten Magetan pada tahun 2016



Formal **5.290**



Non formal **33.515**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. *Port of loading* is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. *Country of destination* is country that is known to export goods sent abroad.

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. *Type commodity* is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

Kegiatan perdagangan merupakan usaha jasa yang menghubungkan antara produsen (produk industri dan pertanian) dan konsumen. Tempat perjumpaan antara penjual dan pembeli adalah pasar.

Keberadaan pasar dapat meningkatkan sektor perdagangan. Pasar mempunyai peran yang penting yaitu memfasilitasi penduduk memperoleh barang kebutuhan sehari-hari.

Pada tahun 2015 terdapat 7.271 perusahaan yang menopang perekonomian Kabupaten Magetan, dimana 82 persen merupakan perusahaan perorangan.

Adapun industri kecil di Kabupaten Magetan pada tahun 2016 sebanyak 15.303 unit, yang terdiri dari 864 unit industri kecil formal dan 14.439 unit industri kecil non-formal.

Sarana penunjang kegiatan ekonomi lain yang ada di Kabupaten Magetan adalah berdirinya 819 koperasi di seluruh wilayah yang terdiri dari KUD, Konsumsi Perdagangan, Serba Usaha, Koperasi Karyawan, dll.

DESCRIPTION

Trading activity is a business service that connects between producers (industrial and agricultural products) and the consumer. Place encounter between the seller and the buyer is market.

The presence of market increase trade sector. Market has an important role, it facilitates obtaining goods for daily needs.

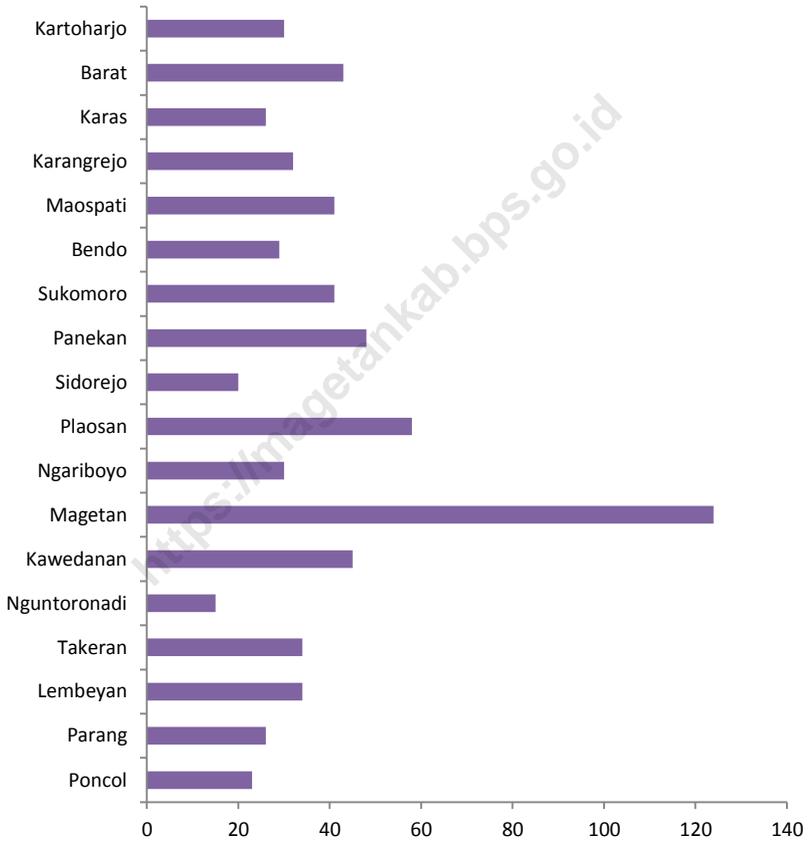
In 2015, there are 7.271 companies supporting the economy of Magetan Regency, in which 82 percents are individual farm.

The small scale industries in Magetan regency reaches 15,303 units, which consists of 864 units formal small scale industry and 14.439 units non-formal small scale industry.

Another facilities of economic activities in Magetan is the establishment of 819 cooperatives in all regions consisting of KUD, Consumption Trade, Business Multipurpose Cooperative Employees, etc .

Gambar 7
Picture

**Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan ,
2016**
*Number of Cooperatives by Subdistrict in Magetan Regency,
2016*



Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Magetan
Source: Cooperatives, Micro, Small and Medium Industry Office, Magetan Regency

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Magetan, 2011–2015
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Magetan Regency, 2011–2015*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	66	103	112	114	114
CV/Firma	625	717	828	856	856
Koperasi	223	230	230	230	230
Perorangan	5 295	5 591	5 849	6 020	6 020
Lainnya	51	51	51	51	51
Jumlah/Total	6 290	6 692	7 070	7 271	7 271

Sumber: Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu, Kabupaten Magetan
 Source: *Integrated Permit Service Agency of Magetan Regency*

Tabel 7.2 **Industri Kecil di Kabupaten Magetan, 2016**
Table **Small Industries in Magetan Regency, 2016**

Kecamatan <i>Districts</i>	Industri Kecil Formal <i>Formal Small Scale</i>		Industri Kecil Non Formal <i>Non Formal Small Scale</i>	
	Industry		Industry	
	Unit <i>Units</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Unit <i>Units</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Poncol	11	73	534	912
2 Parang	50	263	383	920
3 Lembeyan	50	290	127	292
4 Takeran	35	259	208	429
5 Nguntoronadi	10	59	142	317
6 Kawedanan	54	645	795	2 104
7 Magetan	216	1 154	1 486	3 490
8 Ngariboyo	36	201	711	2 265
9 Plaosan	34	274	1 462	3 778
10 Sidorejo	8	45	1 593	3 142
11 Panekan	35	177	962	2 256
12 Sukomoro	44	402	1 170	2 470
13 Bendo	55	361	1 472	3 414
14 Maospati	82	644	1 488	3 728
15 Karangrejo	60	465	409	1 003
16 Karas	27	261	228	488
17 Barat	44	305	953	1 818
18 Kartoharjo	13	42	316	689
Jumlah Total	864	5 920	14 439	33 515

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

Tabel
Table 7.3

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Magetan Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	KUD VUC	Konsumsi Perdagangan g-an Trade Consumption	Jasa/ Simpan Pinjam	Serba Usaha	Koperasi Buruh/ Karyawan Labour & Staff Cooperatives	Koperasi Produksi Industri Industrial Production Cooperatives	Koperasi Pusat Non KUD Central Cooperatives Non - VUC	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Poncol	1	20	3	1	3	-	-	28
2	Parang	1	20	3	4	4	-	-	32
3	Lembeyan	1	26	2	6	2	-	-	37
4	Takeran	1	21	4	7	3	1	1	38
5	Nguntoronadi	-	12	-	3	1	-	-	16
6	Kawedanan	1	36	5	2	6	-	-	50
7	Magetan	1	78	15	16	54	1	1	166
8	Ngariboyo	-	19	2	8	2	-	-	31
9	Plaosan	1	48	2	7	7	1	-	66
10	Sidorejo	-	14	-	5	2	-	-	21
11	Panekan	1	40	2	4	2	2	-	51
12	Sukomoro	1	30	5	6	3	-	-	45
13	Bendo	1	26	-	2	2	-	-	31
14	Maospati	1	30	1	8	20	1	1	62
15	Karangrejo	1	28	2	2	6	-	-	39
16	Karas	-	22	1	4	-	-	-	27
17	Barat	1	34	2	7	3	-	-	47
18	Kartoharjo	2	26	2	1	1	-	-	32
	Magetan	15	530	51	93	121	6	3	819

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Magetan
Source : Cooperatives, Micro, Small and Medium Employes Service, Magetan Regency

AKOMODASI DI MAGETAN



Hotel **108** unit



2.557
tempat tidur



1.621 kamar

JUMLAH PENGUNJUNG DESTINASI WISATA

856.234

1.545



Buper Mojosemi



Telaga Sarangan

33.144



Puncak Lawu

50.203



Air Terjun Tirtosari

1.238



Air terjun Waton Jamas NdakTuo

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

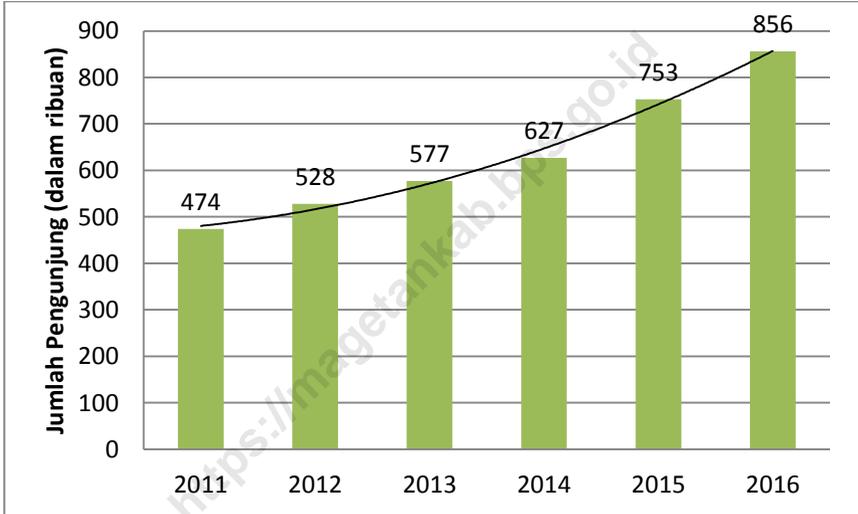
ULASAN

Magetan merupakan daerah potensial pertanian dan pariwisata. Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, lebih dari 500 ribu pengunjung berwisata ke Magetan tiap tahunnya. Adapun tahun 2016, destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi yaitu Telaga Sarangan, Air Terjun Tirtosari, dan Puncak Lawu. Aktifitas pariwisata dan perdagangan Kabupaten Magetan juga ditunjang dengan adanya akses jalan yang baik, dimana 99,73 persen jalan di Kabupaten Magetan sudah diaspal.

DESCRIPTION

Magetan is a potential area of agriculture and tourism. Within 4 years, more than 500 thousand visitors traveled to Magetan each year. As for 2016, the tourist destinations most visited are Sarangan Lake, Tirtosari Waterfall, and Peak of Lawu Mountain. Tourism and trade activities in Magetan regency also supported by the good road access, which is 99,73 percent of the road has been paved.

Gambar 8 Jumlah Pengunjung Telaga Sarangan di Kabupaten Magetan, 2011-2016 (ribuan)
Picture **Number of Visitors Sarangan Lake in Magetan Regency, 2011-2016 (thousands)**



Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Magetan/*Tourism, Culture, Youth and Sports Service, Magetan Regency*

8.1 HOTEL

Tabel
Table 8.1 **Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2015–2016**
Number of Hotel and Other Accomodations by Subdistricts in Magetan Regency, 2015–2016

Kecamatan Subdistrict	Hotel		Kamar		Tempat Tidur	
	Hotels		Rooms		Beds	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Poncol	-	-	-	-	-	-
2 Parang	-	-	-	-	-	-
3 Lembeyan	-	-	-	-	-	-
4 Takeran	-	-	-	-	-	-
5 Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
6 Kawedanan	-	-	-	-	-	-
7 Magetan	4	4	80	81	144	147
8 Ngariboyo	-	-	-	-	-	-
9 Plaosan	103	103	1497	1509	2265	2379
10 Sidorejo	-	-	-	-	-	-
11 Panekan	-	-	-	-	-	-
12 Sukomoro	-	-	-	-	-	-
13 Bendo	-	-	-	-	-	-
14 Maospati	1	1	31	31	31	31
15 Karangrejo	-	-	-	-	-	-
16 Karas	-	-	-	-	-	-
17 Barat	-	-	-	-	-	-
18 Kartoharjo	-	-	-	-	-	-
Magetan	108	108	1608	1621	2440	2557

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Trade and Industrial Agency of Magetan Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2 **Jumlah Pengunjung Wisata Menurut Bulan di Kabupaten Magetan, 2016**
Table 8.2 **Number of Visitors of Resort Palace by Month in Magetan Regency, 2016**

Bulan Month	Telaga Sarangan Sarangan Lake	Air Terjun Tirtosari Tirtosari Waterfall	Buper Mojosemi Mojosemi Camping Ground	Puncak Lawu Peak of Mt Lawu	Air Terjun Waton Jamas NdakTuo Waton jamas NdakTuo Waterfall
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	178.008	10.360	287	149	264
Februari/February	85.449	2.935	165	1.212	127
Maret/March	47.707	2.656	130	2.015	144
April/April	42.063	2.823	280	3.165	128
Mei/May	75.888	4.870	313	3.781	127
Juni/June	27.097	2.413	208	1.316	40
Juli/July	154.843	11.288	30	3.747	142
Agustus/August	56.033	3.713	42	4.374	149
September/September	46.462	3.100	16	3.476	63
Oktober/October	51.122	1.057	74	3.911	54
November/November	54.904	2.609	-	1.259	-
Desember/December	36.658	2.379	-	4.739	-
2016	856.234	50.203	1.545	33.144	1.238

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Magetan
 Source : Tourism, Culture, Youth and Sports Service, Magetan Regency

BAB 9

PERHUBUNGAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

- 10. Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- 10. *Ship call*** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
- 11. Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
- 11. *Gross Ton (GT)*** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
- 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
- 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC)*** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
- 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
- 13. *Operating Certificate (OC)*** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
- 14. Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
- 14. *Post Office*** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

18. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

basis.

- 22.** Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
- 22.** *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
- 23.** Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
- 23.** *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
- 24.** Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
- 24.** *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://magetankab.go.id/>

ULASAN

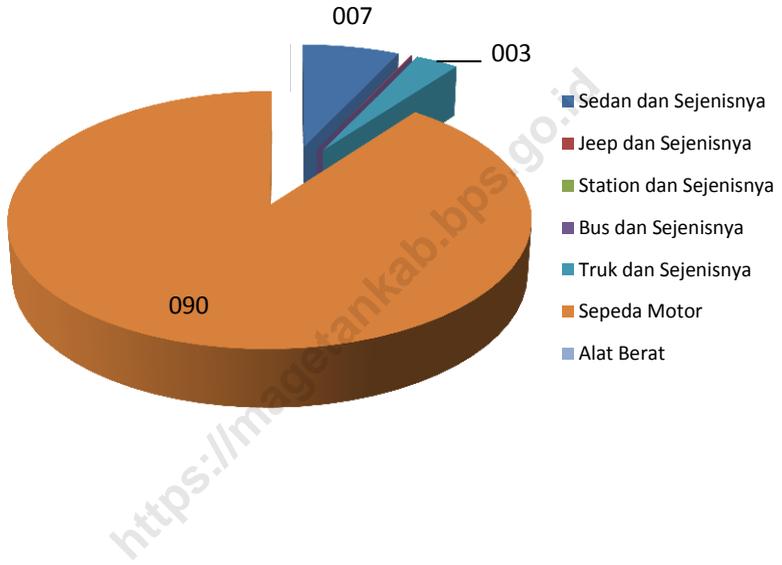
Transportasi merupakan unsur yang penting dalam sistem perhubungan suatu wilayah. Tanpa adanya sistem transportasi yang memadai akan sulit untuk menghubungkan seluruh daerah, dimana sistem transportasi memiliki peran vital dalam distribusi logistik antar daerah. Transportasi terdiri dari beberapa unsur antara lain; jalan, alat angkutan, tenaga penggerak, dan tempat perhentian. Di Kabupaten Magetan, 99,75 persen kondisi jalan sudah beraspal dan 55,46 persen kondisinya baik.

DESCRIPTION

Transportation is an important element in connecting among region. Without an adequate transportation system, it will be difficult to connect all regions, where transport system have a vital role in the distribution of logistics among regions. Transportation consists of several elements; Roads, transportation equipment, propulsion, and stops. In Magetan regency, 99.75 percent road condition are asphalted and 55.46 percent of the road are in good condition.

Gambar
Picture

9 **Persentase Kendaraan Menurut Jenisnya di Kabupaten Magetan, 2016**
Percentage of Vehicles by Its Classification in Magetan Regency, 2016



Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magetan
Source: *Transportation, Communication and Information Service, Magetan Regency*

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Magetan (km), 2016
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Magetan Regency (km), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
		Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	-	-	51,40	51,40
2	Parang	-	-	51,85	51,85
3	Lembeyan	-	-	31,80	31,80
4	Takeran	-	-	18,35	18,35
5	Nguntoronadi	-	-	17,33	17,33
6	Kawedanan	-	-	39,30	39,30
7	Magetan	-	7,92	49,11	57,03
8	Ngariboyo	-	-	38,10	38,10
9	Plaosan	-	12,30	23,70	36,00
10	Sidorejo	-	5,10	7,30	12,40
11	Panekan	-	6,46	46,15	52,61
12	Sukomoro	-	-	31,80	31,80
13	Bendo	-	2,65	30,71	33,36
14	Maospati	6,01	-	15,90	21,91
15	Karangrejo	5,30	-	8,60	13,90
16	Karas	-	-	24,30	24,30
17	Barat	-	-	20,40	20,40
18	Kartoharjo	0,7	-	19,70	20,40
Jumlah/Total		12,01	34,43	525,81	572,25

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Kabupaten Magetan

Source: Public Work Service, Magetan Regency

Tabel 9.1.2 **Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Magetan (km), 2016**
Table 9.1.2 **Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Magetan Regency (km), 2016**

		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				
Kecamatan Subdistrict		Aspal Pavement	Kerikil	Tanah	Beton	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Poncol	51,40	-	-	-	51,40
2	Parang	51,85	-	-	-	51,85
3	Lembeyan	31,80	-	-	-	31,80
4	Takeran	18,35	-	-	-	18,35
5	Nguntoronadi	17,33	-	-	-	17,33
6	Kawedanan	39,30	-	-	-	39,30
7	Magetan	47,71	-	1,40	-	49,11
8	Ngariboyo	38,10	-	-	-	38,10
9	Plaosan	23,70	-	-	-	23,70
10	Sidorejo	7,30	-	-	-	7,30
11	Panekan	46,15	-	-	-	46,15
12	Sukomoro	31,80	-	-	-	31,80
13	Bendo	30,71	-	-	-	30,71
14	Maospati	15,90	-	-	-	15,90
15	Karangrejo	8,60	-	-	-	8,60
16	Karas	24,30	-	-	-	24,30
17	Barat	20,40	-	-	-	20,40
18	Kartoharjo	19,70	-	-	-	19,70
Jumlah/Total		524,41	-	1,40	-	525,81

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan CiptaKarya Kabupaten Magetan

Source: Public Work Service, Magetan Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Magetan (km), 2016
Table 9.1.3 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Magetan Regency (km), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	28,81	20,02	1,54	1,03
2	Parang	28,14	19,56	3,11	1,04
3	Lembeyan	17,54	12,19	1,27	0,80
4	Takeran	10,18	7,07	0,92	0,18
5	Nguntoronadi	9,41	6,02	1,04	0,35
6	Kawedanan	21,80	15,15	1,57	0,79
7	Magetan	28,25	19,63	0,98	0,25
8	Ngariboyo	20,68	14,37	2,67	0,38
9	Plaosan	13,14	9,13	0,95	0,47
10	Sidorejo	4,05	2,81	0,37	0,07
11	Panekan	26,41	18,35	0,92	0,46
12	Sukomoro	17,64	12,26	1,59	0,32
13	Bendo	17,04	11,84	1,54	0,31
14	Maospati	8,82	6,13	0,80	0,16
15	Karangrejo	4,62	3,21	0,60	0,17
16	Karas	13,05	9,07	1,70	0,49
17	Barat	11,31	7,86	1,02	0,20
18	Kartoharjo	10,23	7,11	0,60	1,38
	Jumlah/Total	291,11	201,77	23,19	8,84

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Kabupaten Magetan
 Source: Public Work Service, Magetan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel
Table 9.1.4

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Magetan, 2016
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Magetan Regency, 2016

	Jenis Kendaraan/ Type of Vehicle	Tahun / years				
		2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and The Like</i>	2 159	2 322	2 309	2 309	22 098
2	Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and The Like</i>	863	933	962	962	367
3	Station dan Sejenisnya <i>Station and The Like</i>	10 832	12 317	13 654	13 654	-
4	Bus dan Sejenisnya <i>Bus and The Like</i>	217	265	285	312	-
5	Truk dan Sejenisnya <i>Truck and The Like</i>	6 634	7 410	8 145	8 866	9 821
6	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	192 062	222 011	244 153	261 317	281 121
7	Alat Berat <i>Heavy Equipment</i>	24	28	28	28	28
Jumlah/Total		212 791	245 286	269 536	287 448	313 435

Sumber: UPT Dinas Pendapatan Jawa Timur di Magetan
Source: Revenues Services Branch of East Java at Magetan

Tabel
Table 9.2.1

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Magetan, 2013–2016
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Magetan Regency, 2013–2016

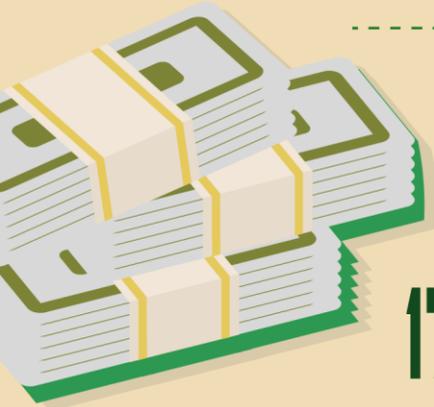
	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Poncol	-	-	-	-
2	Parang	1	1	1	1
3	Lembeyan	1	1	1	1
4	Takeran	1	1	1	1
5	Nguntoronadi	-	-	-	-
6	Kawedanan	1	1	1	1
7	Magetan	1	1	1	1
8	Ngariboyo	1	1	1	1
9	Plaosan	1	1	1	1
10	Sidorejo	-	-	-	-
11	Panekan	1	1	1	1
12	Sukomoro	-	-	1	1
13	Bendo	-	-	1	1
14	Maospati	1	1	1	1
15	Karangrejo	1	1	1	1
16	Karas	-	1	1	1
17	Barat	1	1	1	1
18	Kartoharjo	-	-	-	-
	Jumlah/Total	11	12	14	14

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Magetan

Source: Post Office of Magetan Regency

BAB 10

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA



Realisasi Penerimaan Pajak Bumi
dan Bangunan (PBB) Tahun 2016
mencapai

17.182.583.564 Rupiah

Pendapatan Daerah Kabupaten Magetan



9,92%

Pendapatan Asli Daerah



86,73%

Pendapatan Transfer



3,35%

Lain-Lain Pendapatan Yang Sah



PENJELASAN TEKNIS

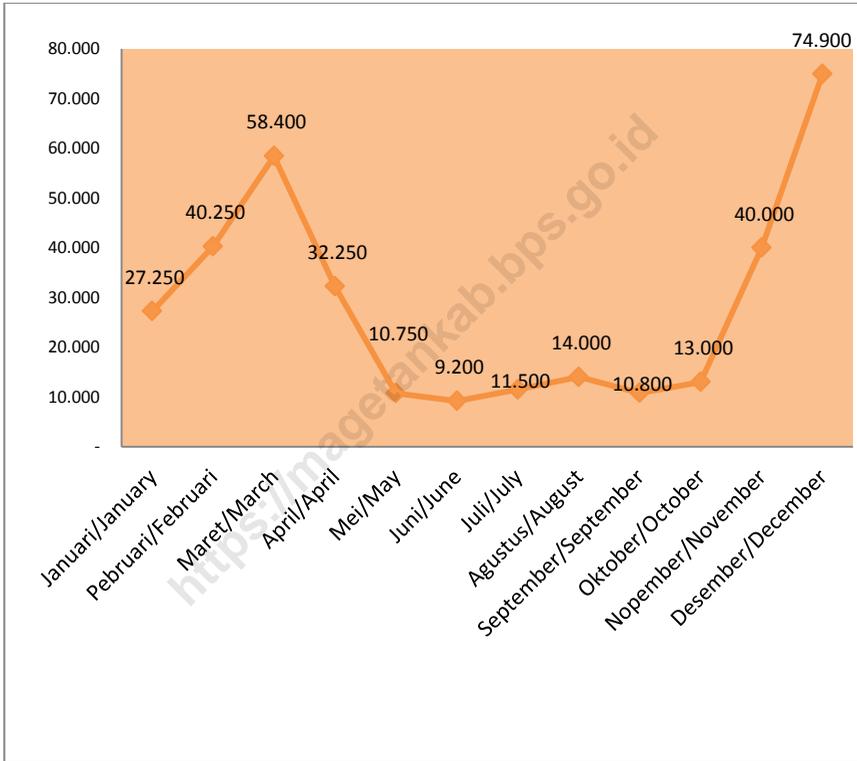
- 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
- 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
- 3. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

- 1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
- 2. Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
- 3. Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
- 4. Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pemerintah Kabupaten Magetan senantiasa berusaha meningkatkan anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagai upaya mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan, karena penggerak utama jalannya roda pemerintahan dan pembangunan adalah dana yang memadai. Realisasi penerimaan Pajak Bumi Bangunan/PBB baik yang berasal dari pedesaan, perkotaan dan pertambangan mengalami kenaikan pada tahun 2016 dibanding tahun sebelumnya, dengan total penerimaan PBB tahun 2016 sebesar Rp. 17.191.583.564.</p>	<p><i>Magetan government always tries to increase budget revenues and expenditures in order to realize the sustainable development of the region, because the course of the main drivers of governance and development is adequate funding. Tax revenue realization Land and Buildings Tax/PBB both come from rural, urban and mining, increased in 2016 over the previous year, with total revenue of PBB in 2016 Rp. 17,191,583,564.</i></p>

Gambar 10 FLUKTUASI HARGA CABAI MERAH BIASA MENURUT BULAN, 2016
Picture Price Fluctuation of Red Chilli by Month, 2016



Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kab. Magetan

Source : Regional Revenues Service, Magetan Regency

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Magetan Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016
Table Actual Revenues of Government of Magetan Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2016

Jenis Penerimaan		Jumlah
<i>Description of Revenues</i>		<i>Total</i>
(1)		(2)
A.	PENDAPATAN	1 670 354 276 180,82
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	165 615 614 256,82
1.1	Pendapatan Pajak Daerah	36 779 143 269,28
1.1.01	Pajak Hotel	336 016 500,00
1.1.02	Pajak Restoran	1 776 439 933,60
1.1.03	Pajak Hiburan	37 244 050,00
1.1.04	Pajak Reklame	405 982 372,00
1.1.05	Pajak Penerangan Jalan	13 956 626 617,00
1.1.06	Pajak Parkir	56 074 050,00
1.1.07	Pajak Air Tanah	458 821 356,68
1.1.08	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	642 231 250,00
1.1.09	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	17 182 583 564,00
1.1.10	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	1 927 123 576,00
1.2	Hasil Retribusi Daerah	18 487 561 106,00
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	2 272 143 759,00
1.3.01	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	2 272 143 759,00
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	108 076 766 122,54
1.4.01	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	1 030 726 000,00
1.4.02	Penerimaan Jasa Giro	4 337 122 149,47
1.4.03	Pendapatan Bunga Deposito	8 926 323 553,30
1.4.04	Pendapatan dari Pengembalian	5 852 164 452,52
1.4.05	Pendapatan BLUD - LRA	70 509 077 584,25

Sumber : Daftar K-2 Statistik dan Keuangan Pemda Magetan

Source : K-2 List Statistics and Monetary Regent Govt' Magetan

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel 10.1/ *Continued Table 10.1*

1.4.06	Fasilitas Sosial dan fasilitas Umum - LRA	27 000 000,00
1.4.07	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	449 189 283,00
1.4.08	Pendapatan Dana kapitasi JKN - LRA	16 945 163 100,00
2.	DANA PERIMBANGAN	1 227 577 469 764,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	47 101 587 115,00
2.1.01	Bagi Hasil Pajak	29 957 256 448,00
2.1.02	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	17 144 330 667,00
2.2	Dana Alokasi Umum	916 052 436 000,00
2.2.01	Dana Alokasi Umum	916 052 436 000,00
2.3	Dana Alokasi Khusus	264 423 446 649,00
2.3.01	Dana Alokasi Khusus	264 423 446 649,00
3.	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	277 161 192 160,00
3.1	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	88 926 125 958,00
3.1.01	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	88 926 125 958,00
3.2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	132 243 618 000,00
3.2.01	Dana Penyesuaian dari Pemerintah Pusat	132 243 618 000,00
3.3	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	39 641 320 000,00
3.3.01	Bantuan Keuangan dari Provinsi	39 641 320 000,00
3.4	Dana Bagi Hasil dari Pemerintah Pusat	13 332 094 202,00
3.4.01	Dana Bagi Hasil dari Pemerintah Pusat	13 332 094 202,00
3.5	Pendapatan Lainnya	3 018 034 000,00
3.5.01	Pendapatan Hibah	1 998 000 000,00
3.5.02	Pendapatan Lainnya	1 020 034 000,00
B. PEMBIAYAAN		0,00
1.	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	178 353 189 169,05
1.1.01	Pelampauan Penerimaan PAD	0,00
1.1.02	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	0,00
1.1.03	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	0,00

Sumber : Daftar K-2 Statistik dan Keuangan Pemda Magetan

Source : *K-2 List Statistics and Monetary Regent Govt' Magetan*

Lanjutan Tabel 10.1/ *Continued Table 10.1*

1.1.04	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	166 991 262 351,05
1.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman terselesaikan	11 361 926 818,00
2.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	178 353 189 169,05
2.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran	166 991 262 351,05
2.1.02	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	11 361 926 818,00
2.1.03	Penerimaan Piutang daerah	0,00
Jumlah / Total (A+B) :		1 848 707 465 351,87

Sumber : Daftar K-2 Statistik dan Keuangan Pemda Magetan

Source : K-2 List Statistics and Monetary Regent Govt' Magetan

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Magetan Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016
Actual Expenditures of Government of Magetan Regency by Kind of Expenditures (rupiah), 2016

Jenis Pengeluaran		Jumlah
Description of Expenditures		Total
1	2	
A. BELANJA		1 775 919 398 049,87
1. BELANJA TIDAK LANGSUNG		1 152 503 173 625,00
1.1	Belanja Pegawai	871 308 319 890,00
1.2	Belanja Bunga	0,00
1.3	Belanja Subsidi	0,00
1.4	Belanja Hibah	36 560 065 000,00
	Belanja Hibah kepada	
1.4.05	Badan/Lembaga/Organisasi	21 451 565 000,00
	Belanja Hibah kepada Kelompok/Anggota	
1.4.06	Masyarakat	15 108 500 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial	4 759 120 000,00
	Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota	
1.5.03	Masyarakat	4 759 120 000,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa	239 834 443 335,00
	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa	
1.7.02	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa	238 807 008 550,00
1.7.03	Belanja Bantuan Kepada partai Politik	1 002 434 785,00
1.7.05	Lainnya	25 000 000,00
1.8	Belanja Tidak Terduga	41 225 400,00
1.8.01	Belanja Tidak Terduga	41 225 400,00
2. BELANJA LANGSUNG		623 416 224 424,87
2.1	Belanja Pegawai	35 432 027 391,31
2.2	Belanja Barang dan Jasa	301 042 948 562,69
	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	
2.2.01	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	11 585 725 459,00
2.2.02	Belanja Bahan/Material	28 982 551 707,00
2.2.03	Belanja Jasa Kantor	64 810 817 026,00
2.2.04	Belanja Premi Asuransi	9 229 680 000,00
2.2.05	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	5 030 164 047,00
2.2.06	Belanja Cetak dan Penggandaan	8 501 407 197,00

Sumber : Daftar K-2 Statistik dan Keuangan Pemda Magetan
 Source : K-2 List Statistics and Monetary Regent Govt' Magetan

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA-HARGA

Lanjutan Tabel 10.2/ *Continued Table 10.2*

	Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir/ Tanah	1 189 677 000,00
2.2.07		
2.2.08	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	877 479 450,00
2.2.09	Belanja Sewa Alat Berat	28 700 000,00
2.2.10	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2 000 233 250,00
2.2.11	Belanja Makanan dan Minuman	13 557 422 800,00
2.2.12	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	4 102 309 800,00
2.2.13	Belanja Pakaian Kerja	3 427 938 420,00
2.2.14	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	4 366 247 372,00
2.2.15	Belanja Perjalanan Dinas	34 001 754 162,00
2.2.16	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	326 000 000,00
2.2.17	Belanja Kursus Pelatihan Sosialisasi dan Bimtek PNS	3 335 578 320,00
2.2.18	Belanja Pemeliharaan	15 042 396 466,00
2.2.19	Belanja Jasa Konsultasi	8 061 467 750,00
2.2.20	Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	34 450 980 970,00
2.2.21	Belanja pengobatan Maskin diluar BPJS	136 922,00
2.2.22	Uang untuk diberikan kepada pihak	886 950 000,00
2.2.23	Belanja Barang Inventaris Non Kapitasi	780 116 295,00
2.2.24	Belanja Barang dan Jasa BLUD	46 467 214 149,69
2.3	Belanja Modal	286 941 248 470,87
2.3.01	Belanja Modal Pengadaan Tanah	371 064 600,00
2.3.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	68 891 404 028,87
2.3.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	77 461 214 127,00
2.3.04	Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	136 808 865 015,00
B.	PEMBIAYAAN	25 842 000 000,00
2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	25 842 000 000,00
2.1	Pembentukan Dana Cadangan Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	10 000 000 000,00
2.2	Daerah	5 998 000 000,00
2.3	Pemberian Pinjaman Daerah	9 844 000 000,00
Jumlah / Total		1 801 761 398 049,87

Sumber : Daftar K-2 Statistik dan Keuangan Pemda Magetan

Source : *K-2 List Statistics and Monetary Regent Govt' Magetan*

Tabel 10.3 **Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Bulan, 2016**
Table 10.3 **Realization of Land and Building Taxes Revenues by Month, 2016**

	Bulan Month	Realisasi Penerimaan PBB Revenue Realization	Persentase Kumulatif Cumulative Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/ <i>January</i>	1.112.831	0,01
2	Pebruari/ <i>February</i>	1.050.916	0,01
3	Maret/ <i>March</i>	372.478.398	2,17
4	April/ <i>April</i>	888.447.861	5,17
5	Mei/ <i>May</i>	1.871.553.372	10,89
6	Juni/ <i>June</i>	1.823.160.597	10,61
7	Juli/ <i>July</i>	1.914.255.292	11,14
8	Agustus/ <i>August</i>	5.728.874.664	33,34
9	September/ <i>September</i>	4.013.415.043	23,36
10	Oktober/ <i>October</i>	408.491.651	2,38
11	Nopember/ <i>November</i>	64.177.035	0,37
12	Desember/ <i>December</i>	95.565.904	0,56
	Jumlah/ Total	17.182.583.564	100,00

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah, Kabupaten Magetan
 Source : Regional Revenues Service, Magetan Regency

Tabel 10.4 Harga Sembilan Bahan Pokok dan Kebutuhan Penting Lainnya Menurut Bulan, 2016
Table 10.4 Retail Prices of 9 Essential Commodities by Month, 2016

Bulan Month	Beras/ Rice (Rp/Kg)					Eks Dolog
	Bengawan	Mentik	Pelita	Cisadane	IR 64	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	10 500	10 500	-	-	9 500	7 000
Pebruari/ February	10 500	10 500	-	-	9 500	7 000
Maret/ March	10 125	10 250	-	-	9 125	7 000
April/ April	10 375	10 375	-	-	8 875	7 000
Mei/ May	10 500	10 500	-	-	8 940	7 000
Juni/ June	10 500	10 500	-	-	8 863	7 375
Juli/ July	10 625	10 500	-	-	8 850	7 500
Agustus/ August	10 700	10 400	-	-	8 620	7 500
September/ September	10 125	10 000	-	-	8 500	7 500
Oktober/ October	10 000	10 000	-	-	8 440	7 500
Nopember/ November	10 500	9 750	-	-	8 350	7 500
Desember/ December	10 750	9 500	-	-	8 300	7 500

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan
 Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.4

Bulan Month	Kacang-kacangan Beans (Rp/Kg)				Gula pasir Cane Sugar (Rp/Kg)	
	Kedelai (Impor) Imported Soya Beans	Kedelai Lokal Local Soya Beans	Kacang Hijau Mung Beans	Kacang Tanah Peanuts	SHS Lokal PNP	SHS Lokal RA
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	9 125	10 000	16 000	17 000	10 125	-
Pebruari/ February	8 850	10 000	17 500	16 500	10 250	-
Maret/ March	8 940	10 000	18 600	16 000	9 900	-
April/ April	9 000	10 000	18 250	16 000	9 875	-
Mei/ May	9 075	8 500	18 000	16 500	10 000	-
Juni/ June	8 700	10 000	18 200	16 400	9 900	-
Juli/ July	8 500	10 000	19 000	16 750	9 625	-
Agustus/ August	9 000	10 000	18 250	17 250	9 500	-
September/ September	8 800	9 600	17 200	17 600	9 700	-
Oktober/ October	8 000	9 000	15 000	16 750	9 500	-
Nopember/ November	8 750	9 000	17 250	16 500	9 500	-
Desember/ December	8 900	8 800	18 600	17 000	9 500	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Garam Salt (Rp/Kg)		Ikan Asin Frozen Fish (Rp/Kg)		Balur Snaked Head Fish
	Bataan Block	Halus Powder	Teri No. 1 1-Anchovies	Teri No. 2 2-Anchovies	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Januari/ <i>January</i>	500	4 000	60 000	-	-
Pebruari/ <i>February</i>	500	4.000	60.000	-	-
Maret/ <i>March</i>	500	4.000	60.000	-	-
April/ <i>April</i>	625	4.000	60.000	-	-
Mei/ <i>May</i>	500	4.000	61.000	-	-
Juni/ <i>June</i>	500	4.000	60.000	-	-
Juli/ <i>July</i>	500	4.000	60 000	-	-
Agustus/ <i>August</i>	500	4 000	62 000	-	-
September/ <i>September</i>	500	4 000	60 000	-	-
Oktober/ <i>October</i>	500	4 000	60 000	-	-
Nopember/ <i>November</i>	500	4 000	60 000	-	-
Desember/ <i>December</i>	525	3 875	62 500	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Minyak Goreng Coconuts Oil (Rp/liter)			Susu Milk (kaleng)		
	Bimoli	Curah	Bendera	Indomilk	Bendera (Instant)	Indomilk (Instant)
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Januari/ <i>January</i>	12 000	9 000	13 000	9 000	31 000	-
Pebruari/ <i>February</i>	12 000	9 000	13 000	9 000	31 000	-
Maret/ <i>March</i>	12 375	9 375	13 000	9 000	31 000	-
April/ <i>April</i>	12 500	9 875	9 000	8 750	31 000	-
Mei/ <i>May</i>	12 800	10 200	9 000	8 500	31 000	-
Juni/ <i>June</i>	12 500	11 000	9 000	8 875	31 000	-
Juli/ <i>July</i>	12 500	11 000	9 250	9 000	31 000	-
Agustus/ <i>August</i>	12 500	10 900	9 500	9 400	31 000	-
September/ <i>September</i>	12 500	11 625	9 500	10 000	31 000	-
Oktober/ <i>October</i>	12 800	11 400	9 500	10 000	31 000	-
Nopember/ <i>November</i>	12 500	11 000	9 500	10 000	35 000	-
Desember/ <i>December</i>	13 000	11 750	9 000	10 000	39 000	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan
 Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Minyak Tanah Oil (Rp/lit)	Tepung Terigu Wheat Flour (Rp/Kg)	Pupuk Artificial Manure (Rp/Kg)			
			Urea	Z A	SP 36	NPK/Ponska
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Januari/ <i>January</i>	10 000	8 500	1 800	1 400	2 000	2 300
Pebruari/ <i>February</i>	10 000	8 500	1 800	1 400	2 000	2 300
Maret/ <i>March</i>	10 000	8 500	1 800	1 400	2 000	2 300
April/ <i>April</i>	10 000	8 375	1 800	1 400	2 000	2 300
Mei/ <i>May</i>	10 000	8 100	1 800	1 400	2 000	2 300
Juni/ <i>June</i>	10 000	8 125	1 800	1 400	2 000	2 300
Juli/ <i>July</i>	10 000	8 500	1 800	1 400	2 000	2 300
Agustus/ <i>August</i>	10 000	8 600	1 800	1 400	2 000	2 300
September/ <i>September</i>	10 000	9 000	1 800	1 400	2 000	2 300
Oktober/ <i>October</i>	10 000	9 000	1 800	1 400	2 000	2 300
Nopember/ <i>November</i>	10 000	8 500	1 800	1 400	2 000	2 300
Desember/ <i>December</i>	10 000	8 000	1 800	1 400	2 000	2 300

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ Continued Table 10.4

Bulan Month	Semen Cement (Rp/Zak)		Benang Jahit Thread Rp/Klos	Cabe Merah Besar Chili (Rp/Kg)		
	Gresik	Tiga Roda		Cabe Merah Besar	Keriting	Biasa
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
Januari/ January	72 000	69 000	-	24 750	25 250	27 250
Pebruari/ February	70 000	65 000	-	40 000	30 000	40 250
Maret/ March	68 500	64 500	-	44 250	36 750	58 400
April/ April	66 500	64 750	-	28 250	18 500	32 250
Mei/ May	66 250	65 200	-	24 200	20 200	10 750
Juni/ June	65 400	62 750	-	18 500	18 500	9 200
Juli/ July	65 000	60 000	-	23 250	23 500	11 500
Agustus/ August	63 000	56 800	-	24 200	22 000	14 000
September/ September	63 000	52 000	-	31 750	31 750	10 800
Oktober/ October	63 000	52 000	-	45 900	43 800	13 000
Nopember/ November	63 000	52 000	-	51 000	49 500	40 000
Desember/ December	63 250	54 000	-	39 500	37 250	74 900

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : Industrial and Trade Service, Magetan Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Jagung Corn (Rp/Kg)		Daging Ayam Broiler Chicken (Rp/Kg)	Daging Ayam Kampung Chicken (Rp/Kg)	Daging Sapi Beef (Rp/Kg)	Telur Ayam Ras Chicken Eggs (Rp/Kg)
	Pipilan Dry- Shelled	Berasan Smashed	(39)	(40)	(41)	(42)
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
Januari/ <i>January</i>	5 500	-	34 000	65 000	120 000	21 250
Pebruari/ <i>February</i>	6 000	-	28 000	60 000	110 000	20 000
Maret/ <i>March</i>	5 750	-	28 500	57 500	111 250	18 000
April/ <i>April</i>	5 000	-	27 500	55 000	119 000	16 500
Mei/ <i>May</i>	5 000	-	28 400	54 000	119 000	18 000
Juni/ <i>June</i>	5 000	-	31 000	52 500	118 750	18 875
Juli/ <i>July</i>	4 875	-	31 250	52 500	117 500	18 250
Agustus/ <i>August</i>	4 600	-	29 600	55 000	110 000	18 400
September/ <i>September</i>	4 500	-	28 000	55 625	108 750	17 625
Oktober/ <i>October</i>	4 700	-	28 100	55 500	107 400	16 900
Nopember/ <i>November</i>	4 875	-	28 250	51 875	106 250	16 500
Desember/ <i>December</i>	4 875	-	27 750	50 875	102 500	18 500

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Telur Ayam Kampung (Rp/Biji) Eggs (Rp/Pcs)	Mie Instan (Bungkus) Instant Noodle (Pack)	Tempe (Rp/Biji) Tempeh (Rp/Pcs)	Besi Beton/ Concrete (Rp/12m)		
				1/4.0 2 mm	5/16.0 6 mm	3/8.0 8 mm
(1)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)
Januari/ <i>January</i>	1 550	1 900	-	-	-	-
Pebruari/ <i>February</i>	1 600	2 000	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	1 580	2 000	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	1 580	2 000	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	1 580	2 000	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	1 580	2 000	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	1 580	2 000	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	1 580	2 000	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	1 580	2 000	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	1 580	2 000	-	-	-	-
Nopember/ <i>November</i>	1 580	2 000	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	1 625	2 050	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan

Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

Bulan Month	Ketela Pohon Cassava (Rp/Kg)	Bawang Onions		Kol/ Kubis Cabbage (Rp/Kg)	Kentang Potatoes (Rp/Kg)	Tomat Tomatoes (Rp/Kg)
		Merah (Rp/Kg)	Putih (Rp/Kg)			
(1)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)
Januari/ <i>January</i>	2 500	29 250	28 000	6 000	14 750	8 750
Pebruari/ <i>February</i>	2 500	20 000	28 000	3 000	12 000	10 000
Maret/ <i>March</i>	2 500	31 500	32 500	4 000	10 500	9 750
April/ <i>April</i>	2 750	37 500	32 750	6 000	8 250	13 500
Mei/ <i>May</i>	3 400	37 200	32 800	6 400	10 800	6 200
Juni/ <i>June</i>	3 375	30 000	33 500	6 500	13 250	7 500
Juli/ <i>July</i>	3 125	35 250	32 000	6 000	14 750	5 500
Agustus/ <i>August</i>	3 000	37 200	31 000	5 200	15 600	5 000
September/ <i>September</i>	3 000	36 500	32 750	5 250	15 000	5 250
Oktober/ <i>October</i>	3 000	32 000	30 600	5 300	13 600	5 300
Nopember/ <i>November</i>	2 875	45 125	34 000	6 625	12 250	7 375
Desember/ <i>December</i>	2 500	35 625	34 001	8 625	12 000	7 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan
 Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 10.4*

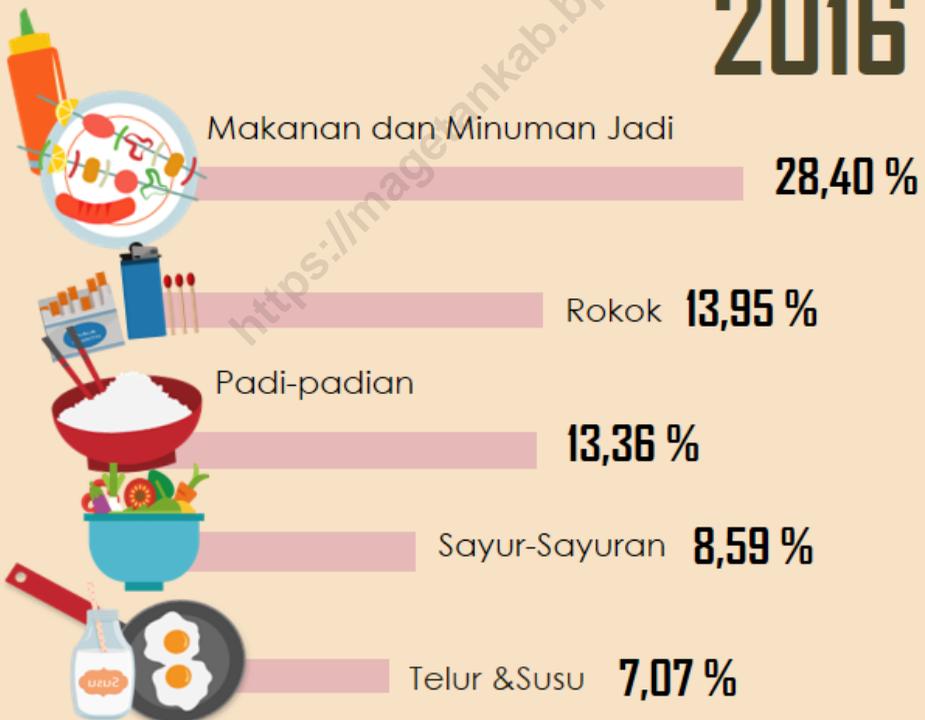
Bulan Month	Wortel Carrots (Rp/Kg)	Pepaya Papaya (Rp/Kg)	Apel Apple (Rp/Kg)	Pisang Ambon Banana (Rp/Kg)
(1)	(39)	(40)	(41)	(42)
Januari/ <i>January</i>	9 250	6 000	30 000	20 000
Pebruari/ <i>February</i>	5 000	6 000	30 000	25 000
Maret/ <i>March</i>	5 500	7 000	30 000	25 000
April/ <i>April</i>	5 750	6 000	30 000	25 000
Mei/ <i>May</i>	7 000	6 000	30 000	25 000
Juni/ <i>June</i>	12 250	6 000	30 000	25 000
Juli/ <i>July</i>	13 250	6 000	30 000	25 000
Agustus/ <i>August</i>	6 100	6 000	30 000	25 000
September/ <i>September</i>	7 500	6 000	30 000	25 000
Oktober/ <i>October</i>	6 800	5 000	30 000	25 000
Nopember/ <i>November</i>	6 750	4 500	30 000	25 000
Desember/ <i>December</i>	6 750	4 500	30 000	25 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan
 Source : *Industrial and Trade Service, Magetan Regency*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN



Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk 5 Kelompok Makanan Terbesar di Kabupaten Magetan **2016**



Rata-rata pengeluaran perkapita makanan penduduk
Kabupaten Magetan Tahun 2016
Rp. 360.408,-

ULASAN**DESCRIPTION****Pengeluaran Penduduk**

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016 didapatkan hasil bahwa sebanyak 43,91 persen penduduk dari Kabupaten Magetan memiliki pengeluaran di bawah Rp. 500.000,00 per kapita per bulan.

Konsumsi Makanan

Sedangkan dari sisi pengeluaran menurut kelompok makanan tahun 2016, persentase terbesar sebanyak 28,40 persen pengeluaran dipergunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi. Selanjutnya, di posisi kedua sebesar 13,95 persen dikeluarkan untuk konsumsi rokok. Sementara itu, pengeluaran untuk konsumsi buah-buahan hanya sekitar 3,81 persen.

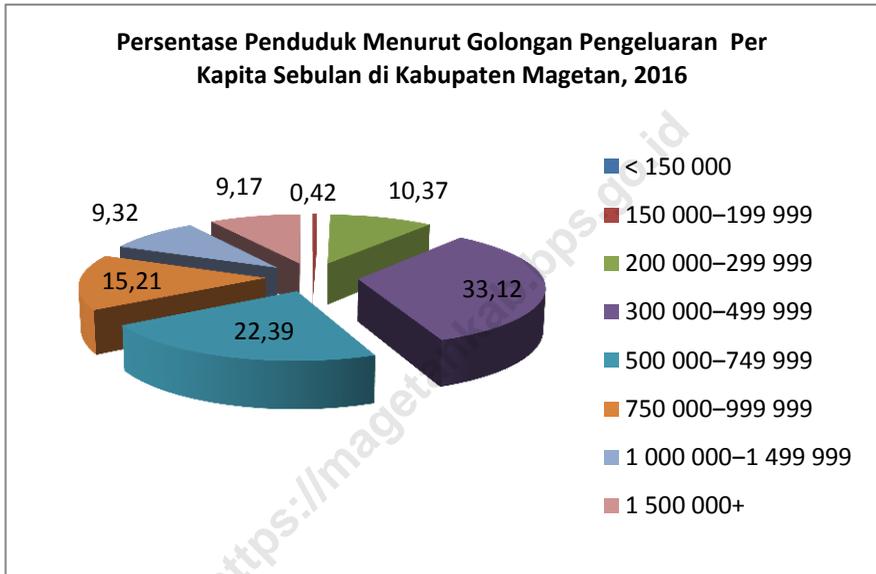
Population expenditure

Based on National Socio-Economic Survey [Core], in March 2016 showed that 43.91 percent of population in Magetan Regency spent under 500,000.00 rupiahs per capita for monthly expenditure.

Food Consumption

In term of Food Group Consumption for 2016 year, the largest spending was 28.40 percent expenditures for consuming cereals. Second largest percentage of expenditures was spent in cigarettes consumption. In contrast, expenditure for consuming fruits was only 3.81 percent.

Gambar 11 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Magetan, 2016
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Magetan Regency, 2016



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Magetan, 2016**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Magetan Regency, 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,42
200 000–299 999	10,37
300 000–499 999	33,12
500 000–749 999	22,39
750 000–999 999	15,21
1 000 000–1 499 999	9,32
1 500 000+	9,17
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source : National Socio-economic Survey, March

Tabel
Table 11.2

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Magetan, 2016
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Magetan Regency, 2016

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	48 149	13,36
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 504	0,97
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	11 967	3,32
Daging/ <i>Meat</i>	14 346	3,98
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	25 463	7,07
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 975	8,59
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16 769	4,65
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	13 734	3,81
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	13 086	3,63
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 695	4,63
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 055	1,96
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 019	1,67
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	102 352	28,40
Rokok/ <i>Cigarette</i>	50 294	13,95
Jumlah/Total	360 408	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Tabel
Table 11.4

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Magetan, 2016
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Magetan Regency, 2016

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah <i>tangga/Housing and household facility</i>	176 642	43,57
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	99401	24,52
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	17 606	4,34
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	70 074	17,28
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	22573	5,57
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	19 117	4,72
Jumlah/Total	405 412	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

BAB 12

PENDAPATAN REGIONAL

Distribusi Persentase 8 Lapangan Usaha Terbesar PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Magetan tahun 2016 senilai 15.192.946,45 juta rupiah. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Magetan. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kabupaten Magetan mencapai 33,65 persen. Pada peringkat kedua adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 14,76 persen. Sektor Industri Pengolahan menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 9,65 persen.

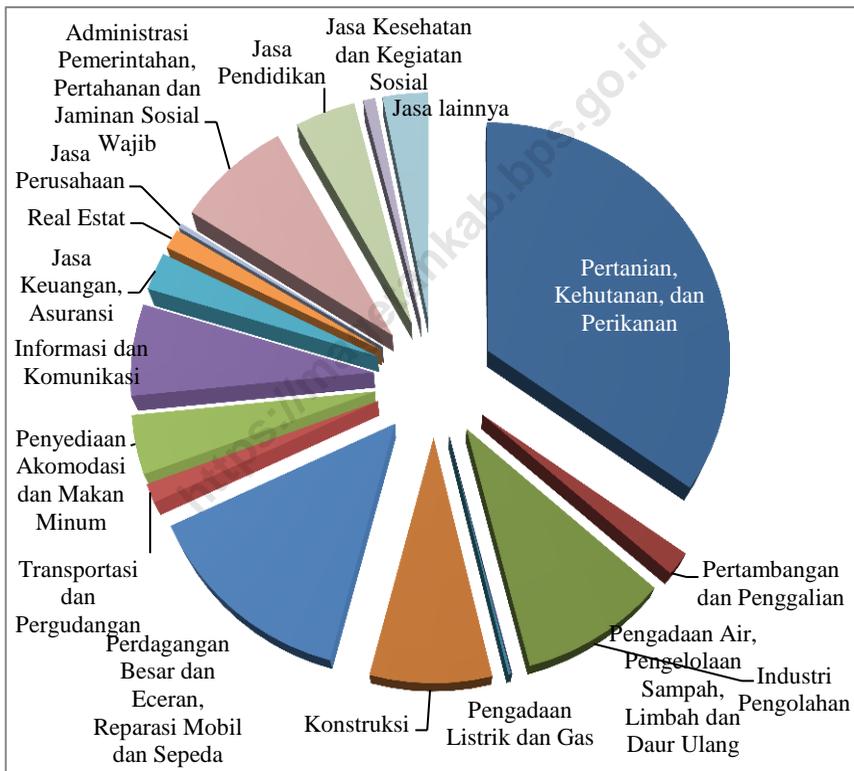
Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan laju pertumbuhan PDRB ADHK Kabupaten Magetan tahun 2016, pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 8,38 persen pada sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

DESCRIPTION

GDRP based on current price of Magetan Regency in 2016 is about 15.192.946,45 million rupiahs. The bussiness field on Agriculture, Forestry, and Fishery is the biggest share on GDRP in Magetan regency. In 2016, Agriculture, Forestry and Fishery shares 33.65 percent of GDRP of Magetan Regency. Thesecond rank was the Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles with 14.76 percent contribution. Manufacturing Industry sector is the third rank with a contribution of 9.65 percent.

GDRP based on constant price based on the year 2010 was used for capturing the growth of GDRP and the components. GDRP based on constant price, the highest growth was 0.24 percent on Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles sector; and Technology and Information.

Gambar 12 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016
Picture **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regencyat Current Market Price by Industrial Origins (percent), 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source: Statistics Office of Magetan Regency

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016**
Table **Gross Domestic Regional Bruto of Magetan Regency at Market Price by Industry, 2012-2016**

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 497 240,31	3 896 630,16	4 345 939,02	4 757 578,93	5.112.565,36
B	Pertambangan dan Penggalian	170 188,88	179 505,52	206 944,53	222 912,79	235.804,93
C	Industri Pengolahan	982 799,92	1 083 530,34	1 212 378,40	1 335 914,43	1 465 921,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5 711,33	5 738,79	6 613,76	6 982,40	7 485,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	23 192,40	23 338,61	24 504,83	25 991,09	27 386,88
F	Konstruksi	792 011,33	879 378,08	994 158,26	1 069 920,83	1 181 503,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 422 695,04	1 603 611,47	1 757 047,57	1 986 323,92	2 243 173,57
H	Transportasi dan Pergudangan	121 612,49	139 970,63	166 328,75	190 460,37	213 429,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	379 361,94	439 204,85	514 695,42	582 812,73	663 537,13
J	Informasi dan Komunikasi	651 796,45	732 639,68	792 202,35	880 671,03	975 021,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	236 119,14	284 202,51	326 706,20	368 438,16	412 370,16
L	Real Estat	139 258,49	157 503,16	171 720,24	192 996,99	208 410,19
M,N	Jasa Perusahaan	32 579,99	36 640,26	41 027,40	45 768,37	50 526,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	927 827,28	959 358,48	978 123,13	1 071 485,71	1 164 690,13
P	Jasa Pendidikan	418 459,90	461 043,03	524 611,26	575 599,02	619 856,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	77 438,24	87 970,61	104 838,27	117 355,24	128 383,71
R,S, T,U	Jasa lainnya	312 051,77	342 650,66	396 160,70	448 916,07	482 879,86
Produk Domestik Regional Bruto		10 190 344,88	11 312 916,83	12 564 000,08	13 880 128,09	15 192 946,45

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan :

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

REGIONAL INCOME

Tabel
Table

12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
Gross Domestic Regional Bruto of Magetan Regency at Constant Price by Industry, 2012-2016

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 074 251,53	3 174 950,50	3 271 262,58	3 372 496,41	3 484 867,88
B	Pertambangan dan Pengalihan	158 985,44	161 302,21	166 162,97	170 388,39	173 937,55
C	Industri Pengolahan	898 464,04	951 855,68	1 003 981,76	1 056 521,07	1 116 905,38
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6 219,03	6 595,84	7 175,46	7 105,92	7 352,49
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22 805,51	23 769,61	24 400,49	25 358,64	26 094,22
F	Konstruksi	722 856,45	768 091,44	819 750,61	852 908,76	899 507,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 323 387,18	1 437 353,21	1 527 098,34	1 645 809,40	1 767 679,69
H	Transportasi dan Pergudangan	118 127,74	130 481,48	144 829,04	156 281,58	168 914,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	350 632,75	382 482,42	415 213,16	447 684,83	485 198,67
J	Informasi dan Komunikasi	636 412,09	713 886,36	771 782,54	837 717,14	904 583,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	214 373,79	244 164,14	264 278,31	283 860,31	305 588,54
L	Real Estat	130 679,32	140 404,69	150 562,27	158 337,29	166 684,84
M,N	Jasa Perusahaan	29 856,21	31 770,83	34 757,29	36 843,05	38 799,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	813 948,16	824 814,36	828 707,49	858 292,34	887 961,58
P	Jasa Pendidikan	372 779,27	397 154,45	423 471,49	450 392,40	476 552,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	73 000,20	78 156,98	88 651,73	93 889,25	98 820,18
R,S,T,U	Jasa lainnya	304 464,32	325 400,73	349 597,99	370 032,31	388 681,94
Produk Domestik Regional Bruto		9 251 243,03	9 792 634,95	10 291 683,51	10 823 919,09	11 398 131,44

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan :

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
Table *Percentage Distribution Gross Domestic Regional Bruto of Magetan Regency at Market Price by Industry, 2012-2016*

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	34,32	34,44	34,59	34,28	33,65
B	Pertambangan dan Penggalian	1,67	1,59	1,65	1,61	1,55
C	Industri Pengolahan	9,64	9,58	9,65	9,62	9,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,23	0,21	0,20	0,19	0,18
F	Konstruksi	7,77	7,77	7,91	7,71	7,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,96	14,18	13,98	14,31	14,76
H	Transportasi dan Pergudangan	1,19	1,24	1,32	1,37	1,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,72	3,88	4,10	4,20	4,37
J	Informasi dan Komunikasi	6,40	6,48	6,31	6,34	6,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,32	2,51	2,60	2,65	2,71
L	Real Estat	1,37	1,39	1,37	1,39	1,37
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,32	0,33	0,33	0,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,10	8,48	7,79	7,72	7,67
P	Jasa Pendidikan	4,11	4,08	4,18	4,15	4,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,76	0,78	0,83	0,85	0,85
R,S, T,U	Jasa lainnya	3,06	3,03	3,15	3,23	3,18
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan : * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016
Table *Percentage Distribution Gross Domestic Regional Bruto of Magetan Regency at Constant Price by Industry, 2012-2016*

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	33,23	32,42	31,79	31,16	30,57
B	Pertambangan dan Penggalian	1,72	1,65	1,61	1,57	1,53
C	Industri Pengolahan	9,71	9,72	9,76	9,76	9,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,25	0,24	0,24	0,23	0,23
F	Konstruksi	7,81	7,84	7,97	7,88	7,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,30	14,68	14,84	15,21	15,51
H	Transportasi dan Pergudangan	1,28	1,33	1,41	1,44	1,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,79	3,91	4,03	4,14	4,26
J	Informasi dan Komunikasi	6,88	7,29	7,50	7,74	7,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,32	2,49	2,57	2,62	2,68
L	Real Estat	1,41	1,43	1,46	1,46	1,46
M,N	Jasa Perusahaan	0,32	0,32	0,34	0,34	0,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,80	8,42	8,05	7,93	7,79
P	Jasa Pendidikan	4,03	4,06	4,11	4,16	4,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,79	0,80	0,86	0,87	0,87
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,29	3,32	3,40	3,42	3,41
	Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan :

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel
Table

12.5

Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2012-2016
Growth Index of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency at Current Market Price by Industry (2010=100), 2012-2016

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	124,02	138,18	154,12	168,72	181,30
B	Pertambangan dan Penggalian	110,658	116,71	134,55	144,93	153,32
C	Industri Pengolahan	119,90	132,19	147,90	162,97	178,84
D	Pengadaan Listrik dan Gas	112,05	112,58	129,75	136,98	146,86
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	111,69	112,39	118,01	125,16	131,88
F	Konstruksi	122,86	136,41	154,22	165,97	183,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	126,05	142,08	155,67	175,98	198,74
H	Transportasi dan Pergudangan	116,50	134,09	159,34	182,45	204,46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	126,61	146,58	171,77	194,50	221,44
J	Informasi dan Komunikasi	128,76	144,73	156,50	173,97	192,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	135,93	163,61	188,07	212,10	237,39

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

L	Real Estat	119,53	135,19	147,39	165,65	178,88
M,N	Jasa Perusahaan	119,91	134,86	151,01	168,46	185,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	119,82	123,89	126,32	138,37	150,41
P	Jasa Pendidikan	121,37	133,72	152,15	166,94	179,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	126,81	144,05	171,67	192,17	210,23
R,S,T,U	Jasa lainnya	112,51	123,55	142,84	161,86	174,11
Produk Domestik Regional Bruto		123,10	136,67	151,78	167,68	183,54

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2012–2016 (persen)
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency at Constans Price by Industry 2012-2016 (percent)*

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,42	3,28	3,03	3,09	3,33
B	Pertambangan dan Penggalian	0,98	1,46	3,01	2,54	2,08
C	Industri Pengolahan	4,43	5,94	5,48	5,23	5,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10,39	6,06	8,79	-0,97	3,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,72	4,23	2,65	3,93	2,90
F	Konstruksi	6,30	6,26	6,73	4,04	5,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,47	8,61	6,24	7,77	7,40
H	Transportasi dan Pergudangan	6,84	10,46	11,00	7,91	8,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,01	9,08	8,56	7,82	8,38
J	Informasi dan Komunikasi	13,21	12,17	8,11	8,54	7,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	11,77	13,90	8,24	7,41	7,65
L	Real Estat	6,64	7,44	7,23	5,16	5,27
M,N	Jasa Perusahaan	4,43	6,41	9,40	6,00	5,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,57	1,33	0,47	3,57	3,46
P	Jasa Pendidikan	5,60	6,54	6,63	6,36	5,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,09	7,06	13,43	5,91	5,25
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,08	6,88	7,44	5,85	5,04
	Produk Domestik Regional Bruto	5,79	5,85	5,10	5,17	5,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan
 Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan :

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Tabel 12.7 Laju Pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magetan Menurut Lapangan Usaha 2012–2016 (persen), 2011-2016
Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Magetan Regency by Industry 2012-2016 (percent)

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,05	7,89	8,25	6,19	4,00
B	Pertambangan dan Penggalian	2,46	3,96	11,91	5,04	3,62
C	Industri Pengolahan	3,84	4,07	6,08	4,71	3,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-4,94	-5,26	5,94	6,61	3,62
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	-3,45	2,28	2,06	2,40
F	Konstruksi	2,55	4,49	5,93	3,44	4,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,36	3,78	3,13	4,89	5,15
H	Transportasi dan Pergudangan	1,11	4,20	7,06	6,12	3,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,23	6,13	7,95	5,02	5,05
J	Informasi dan Komunikasi	0,74	0,20	0,02	2,42	2,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,75	5,68	6,21	4,99	3,97
L	Real Estat	1,58	5,27	1,67	6,87	2,58
M,N	Jasa Perusahaan	5,48	5,69	2,35	5,24	4,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,40	2,04	1,48	5,77	5,07
P	Jasa Pendidikan	6,53	3,41	6,72	3,16	1,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,18	6,11	5,07	5,69	3,94
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,54	2,74	7,61	7,06	2,40
	Produk Domestik Regional Bruto	4,35	4,88	5,67	5,04	3,94

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan
 Source : BPS- Statistics of Magetan Regency

Keterangan :

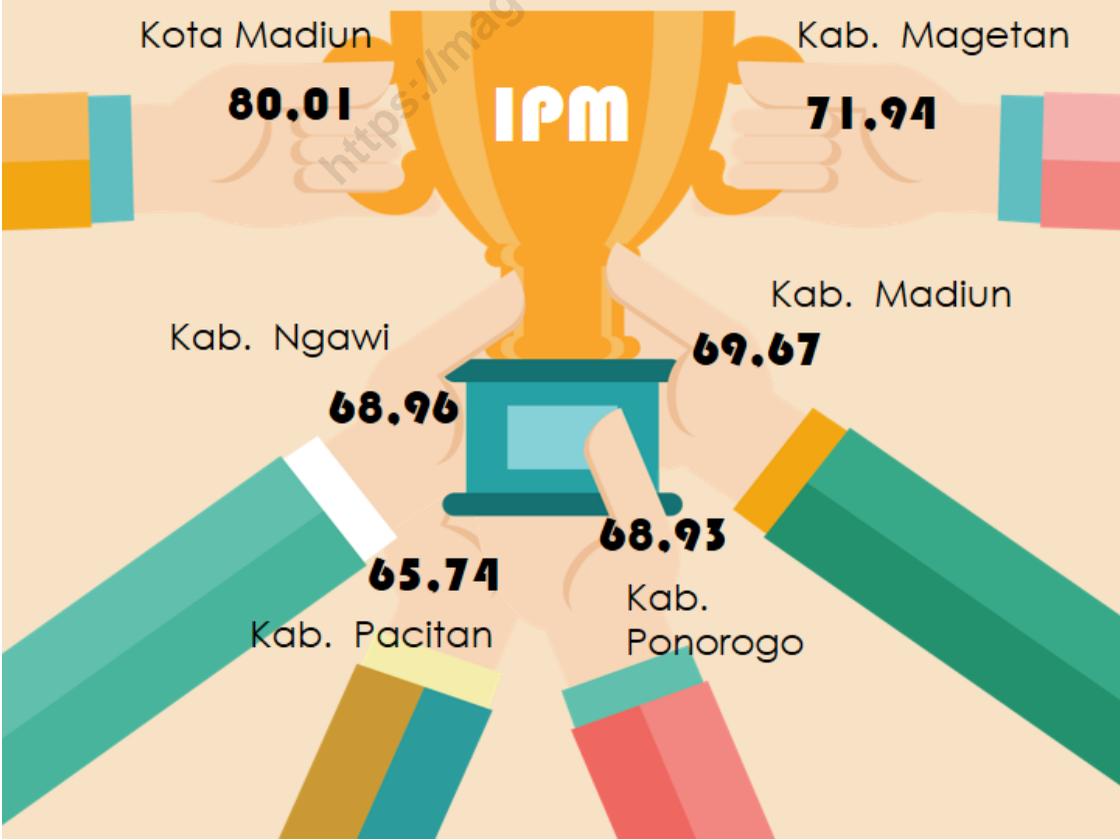
* Angka sementara

** Angka sangat sementara

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Merupakan indeks komposit untuk menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses, hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

Nilai IPM Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun, 2016



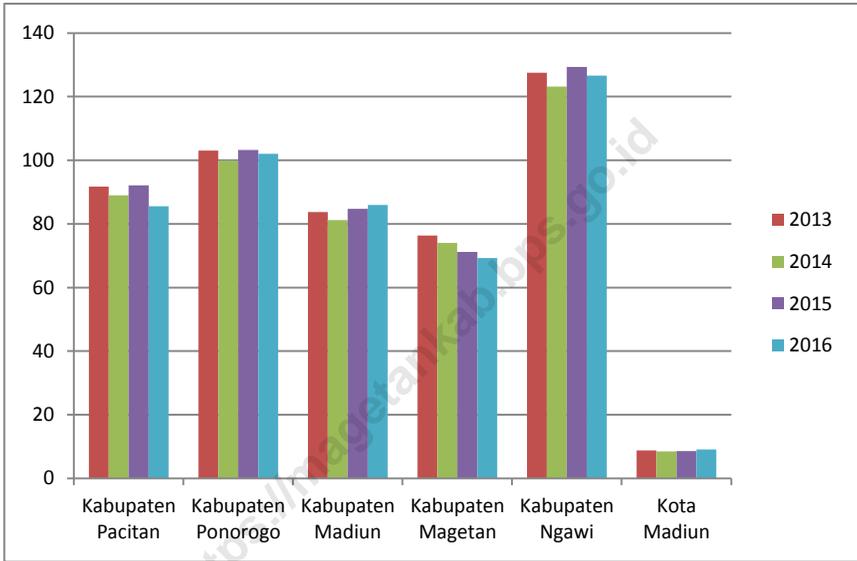
ULASAN

Kabupaten Magetan diantara kabupaten di sekelilingnya merupakan wilayah administrasi yang terkecil kedua setelah Kota Madiun. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010, perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun 2016 Kabupaten Magetan adalah 627.984 jiwa. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Magetan sebesar 69.240 jiwa. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Magetan tahun 2016 sebesar 71,94, tertinggi kedua setelah Kota Madiun.

DESCRIPTION

Magetan Regency, compared with another regencies/municipality, is the second smallest regency in Madiun Residency. Based on the population projection from the Population Census in 2010, the population of residents mid year 2016 of MagetanRegency about 627,984 people. The number of poor people amounted to 69,240 peoples. The Human Development Index of Magetan Regency in 2016 reaches 71.94, the second highest in Madiun residency after Madiun City.

Gambar 13 Jumlah Penduduk Miskin Beberapa Kabupaten/ Kota di Wilayah Karesidenan Madiun (ribu), 2013 – 2016
Picture *Number of Poor People of Regencies/ Municipal in Madiun Residency (thousand), 2013 – 2016*



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
 Source: BPS-Statistics of Jawa Timur

Tabel 13.1.1 **Jumlah Penduduk Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun, 2012–2016**
Table 13.1.1 **Total Population of Some Regencies/ Municipal in Madiun Residency, 2012–2016**

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pacitan	544 614	547 917	549 481	550 986	552 307
Kabupaten Ponorogo	858 633	863 890	865 809	867 393	868 814
Kabupaten Madiun	668 266	671 883	673 988	676 087	677 993
Kabupaten Magetan	621 561	625 703	626 614	627 413	627 984
Kabupaten Ngawi	819 199	824 587	827 829	828 783	829 480
Kota Madiun	172 351	174 114	174 373	174 995	175 607

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur (Proyeksi Penduduk Jawa Timur)

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur (East Java population projection)

Tabel
Table 13.1.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Beberapa Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun (persen), 2012–2016 (2010=0)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GDRP) of Some Regencies/Municipal in Madiun Residency (percent), 2012–2016 (2010=0)

	Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kabupaten Pacitan	6,33	5,87	5,21	5,10	5,21
2.	Kabupaten Ponorogo	5,98	5,14	5,21	5,24	5,29
3.	Kabupaten Madiun	6,12	5,67	5,34	5,26	5,27
4.	Kabupaten Magetan	5,79	5,85	5,10	5,17	5,31
5.	Kabupaten Ngawi	6,63	5,50	5,82	5,08	5,21
6.	Kota Madiun	6,83	7,68	6,62	6,15	5,90

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS-Statistics of Jawa Timur

Tabel 13.1.3 Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (000) di Wilayah Madiun, 2012–2016
Table *Poor Population by Regency/City (000) in Madiun Residency, 2012–2016*

	Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kabupaten Pacitan	94,46	91,72	88,94	92,08	85,53
2.	Kabupaten Ponorogo	101,42	103,01	99,86	103,22	102,06
3.	Kabupaten Madiun	91,78	83,70	81,20	84,74	85,97
4.	Kabupaten Magetan	71,82	76,33	73,97	71,16	69,24
5.	Kabupaten Ngawi	131,65	127,49	123,18	129,32	126,65
6.	Kota Madiun	9,30	8,74	8,48	8,55	9,05

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur

Tabel 13.1.4 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Madiun, 2012–2016**
Table 13.1.4 **Human Development Index by Regency/City in Madiun Residency, 2012–2016**

	Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kabupaten Pacitan	62,94	63,38	63,81	64,92	65,74
2.	Kabupaten Ponorogo	66,16	67,03	67,40	68,16	68,93
3.	Kabupaten Madiun	67,32	68,07	68,60	69,39	69,67
4.	Kabupaten Magetan	69,56	69,86	70,29	71,39	71,94
5.	Kabupaten Ngawi	66,72	67,25	67,78	68,32	68,96
6.	Kota Madiun	77,21	78,41	78,81	79,48	80,01

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur

Catatan : *) Penghitungan IPM Metode Baru

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGETAN

Jl. Mayjen Sukowati No. 1A Magetan

Telp/Fax : +62 351 895098

Email : bps3520@bps.go.id

